



**PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS TINGGI SDN
DI GUGUS SULTAN AGUNG
KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Atika Ma'rifatul Khasanah
1401416179**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS TINGGI SDN
DI GUGUS SULTAN AGUNG
KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Atika Ma'rifatul Khasanah
1401416179**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” karya,

Nama : Atika Ma'rifatul Khasanah

NIM : 1401416179

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 20 April 2020

Diketahui Oleh,

Koordinator PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. Suhardi, M.Pd.
NIP 19570201 198103 1 006

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” karya,

Nama : Atika Ma’rifatul Khasanah

NIM : 1401416179

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, hari Jum’at tanggal 22 Mei 2020.

Semarang, 22 Mei 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



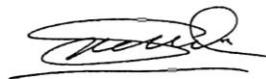
Ketua
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 19590821 198403 1 1001



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Penguji II,



Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji III,



Drs. Suhardi, M.Pd.
NIP 19570201 198103 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atika Ma'rifatul Khasanah

NIM : 1401416179

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

Judul : *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber
Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus
Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 20 April 2020

Penulis,



Atika Ma'rifatul Khasanah
1401416179

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atika Ma'rifatul Khasanah

NIM : 1401416179

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordinator PGSD Tegal,


Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 20 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Atika Ma'rifatul Khasanah
NIM 1401416179

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S. Al-Baqarah: 286)
2. “Belajar membaca bagaikan menyalakan api, setiap suku kata yang dieja akan menjadi percik yang menerangi”. (S. Lewis)
3. “Perpustakaan adalah tempat untuk memenuhi dahaga ilmu pengetahuan”.
(Abdurrahman Wahid)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Ibu Sohwati dan Bapak Achmad As'ari.
2. Adik saya Norma Qonitun dan Muhamad Fuadin Haqi.

ABSTRAK

Khasanah, Atika Ma'rifatul (2020). *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Drs. Suhardi, M.Pd. 275.

Kata Kunci: minat baca, pengelolaan perpustakaan, sumber belajar.

Minat baca merupakan suatu keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk membaca. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal masih tergolong rendah. Beberapa guru menjelaskan bahwa siswa kelas tinggi lebih suka bermain daripada membaca. Rendahnya minat baca dipengaruhi oleh beberapa faktor, dua diantaranya adalah pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca, (2) untuk mendeskripsikan pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca, (3) untuk mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV dan V SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang memiliki gedung perpustakaan, yaitu sebanyak 153 siswa dengan sampel penelitian 111 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda (R^2), koefisien determinan dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,419 > 1,982$) dengan pengaruh sebesar 21,2%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,429 > 1,982$) dengan pengaruh sebesar 5,1%. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dengan minat baca yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,433 > 3,080$). Disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi guru selalu memotivasi siswa untuk gemar membaca. Pengelola perpustakaan disarankan untuk memperhatikan koleksi perpustakaan. Pihak sekolah disarankan dapat memperhatikan fasilitas perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar di sekolah.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, kendala dan rintangan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, kesulitan itu dapat teratasi. Maka dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam perencanaan, penelitian, dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai. RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan dan mendukung dalam penyusunan perpustakaan.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator Program Studi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan Dosen Penguji 2, yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian.
5. Drs. Suhardi, M.Pd., Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji 3, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Suwandi, M.Pd., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.

7. Kepala SD Negeri di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Guru SD Negeri di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tegal, 20 April 2020

Penulis,



Atika Ma'rifatul Khasanah
NIM 1401416179

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.5.1 Tujuan Umum	11
1.5.2 Tujuan Khusus	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoretis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teoretis	13
2.1.1 Minat Baca.....	13
2.1.2 Pengelolaan Perpustakaan	19
2.1.3 Ketersediaan Sumber Belajar.....	30
2.1.4 Hubungan Antarvariabel.....	34

2.2	Kajian Empiris	35
2.3	Kerangka Berpikir	44
2.4	Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Desain Penelitian	47
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2.1	Tempat Penelitian	48
3.2.2	Waktu Penelitian	48
3.3	Populasi dan Sampel	48
3.3.1	Populasi Penelitian	49
3.3.2	Sampel Penelitian	49
3.4	Variabel Penelitian	52
3.4.1	Variabel Bebas	52
3.4.2	Variabel Terikat	53
3.5	Definisi Operasional Variabel	53
3.5.1	Pengelolaan Perpustakaan (X_1)	53
3.5.2	Ketersediaan Sumber Belajar (X_2)	54
3.5.3	Minat Baca (Y)	54
3.6	Teknik Pengumpulan Data	54
3.6.1	Dokumentasi	55
3.6.2	Wawancara	55
3.6.3	Angket	56
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	57
3.7.1	Daftar Cocok Data Dokumentasi	57
3.7.2	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	57
3.7.3	Angket Tertutup	58
3.8	Uji Instrumen Penelitian	61
3.8.1	Uji Validitas Angket	62
3.8.2	Uji Reliabilitas Angket	64
3.9	Teknik Analisis Data	66
3.9.1	Analisis Deskriptif	66

3.9.2	Uji Prasyarat Analisis	68
3.9.3	Uji Hipotesis	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		77
4.1	Hasil Penelitian	77
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	77
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	78
4.1.3	Hasil Uji Prasyarat Analisis	93
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	97
4.2	Pembahasan.....	114
4.2.1	Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Baca	115
4.2.2	Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Minat Baca	118
4.2.3	Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	121
4.3	Implikasi Penelitian	124
4.3.1	Implikasi Teoretis.....	124
4.3.2	Implikasi Praktis.....	125
BAB V PENUTUP		127
5.1	Simpulan	127
5.2	Saran	128
DAFTAR PUSTAKA		131
LAMPIRAN		137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Rasio Minimum Luas Gedung Perpustakaan Sekolah	28
2.2 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Perpustakaan.....	29
3.1 Populasi Penelitian.....	49
3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	52
3.3 Skala <i>Guttman</i> Angket Pengelolaan Perpustakaan.....	59
3.4 Skala <i>Guttman</i> Angket Ketersediaan Sumber Belajar.....	59
3.5 Skala <i>Likert</i> Angket Minat Baca	60
3.6 Populasi Siswa Uji Coba Angket	60
3.7 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket Kelas IV	61
3.8 Penarikan Sampel Uji Coba Angket Kelas V.....	61
3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Perpustakaan.....	63
3.10 Hasil Uji Validitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar	63
3.11 Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca	64
3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pengelolaan Perpustakaan	65
3.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar	65
3.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca.....	65
3.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	72
4.1 Alamat Sekolah Dasar Penelitian	78
4.2 Data Jumlah Populasi Siswa Kelas IV dan V	78
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	80
4.4 Kriteria <i>Three Box Method</i> Skala <i>Guttman</i>	83
4.5 Kriteria <i>Three Box Method</i> Skala <i>Likert</i>	83
4.6 Indeks Variabel Pengelolaan Perpustakaan	86
4.7 Indeks Variabel Ketersediaan Sumber Belajar.....	88
4.8 Indeks Variabel Minat Baca.....	92
4.9 Hasil Uji Normalitas	94
4.10 Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y	94
4.11 Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y	95

4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	97
4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	99
4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	100
4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1 terhadap Y	102
4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y.....	104
4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	105
4.19 Hasil Koefisien Determinan X_2 terhadap Y	107
4.20 Hasil Analisis Korelasi Berganda	108
4.21 Hasil Analisis Regresi Berganda	110
4.22 Hasil Koefisien Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y	112
4.23 Hasil Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir	45
3.1 Desain Penelitian	47
4.1 Rekapitulasi Indeks Variabel Pengelolaan Perpustakaan	87
4.2 Rekapitulasi Indeks Variabel Ketersediaan Sumber Belajar	89
4.3 Rekapitulasi Indeks Variabel Minat Baca.....	93
4.4 Rekapitulasi Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	138
2. Rangkuman Wawancara Tidak Terstruktur	139
3. Daftar Nama Siswa	142
4. Lembar Validitas Angket Variabel Pengelolaan Perpustakaan.....	148
5. Lembar Validitas Angket Variabel Ketersediaan Sumber Belajar	163
6. Lembar Validitas Angket Variabel Minat Baca	177
7. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	192
8. Instrumen Angket Uji Coba Variabel Pengelolaan Perpustakaan	194
9. Instrumen Angket Uji Coba Variabel Ketersediaan Sumber Belajar	197
10. Instrumen Angket Uji Coba Variabel Minat Baca.....	200
11. Rekapitulasi Skor Angket Uji Coba.....	204
12. Output Uji Validitas Instrumen	213
13. Output Uji Reliabilitas Instrumen.....	226
14. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	229
15. Instrumen Angket Penelitian Variabel Pengelolaan Perpustakaan.....	231
16. Instrumen Angket Penelitian Variabel Ketersediaan Sumber Belajar	233
17. Instrumen Angket Penelitian Variabel Minat Baca	235
18. Rekapitulasi Skor Angket Penelitian	238
19. Output Uji Prasyarat.....	254
20. Output Uji Hipotesis	256
21. Daftar Cocok Data Dokumentasi	259
22. Daftar Jurnal Penelitian.....	260
23. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	265
24. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	266
25. Surat Keterangan Penelitian	267
26. Dokumentasi Penelitian.....	270

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Penelitian didasarkan pada hal-hal yang menjadi latar belakang penelitian. Pada rumusan masalah, berisi pertanyaan mengenai masalah atau persoalan yang dijawab melalui penelitian. Dari rumusan masalah, dijelaskan mengenai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penelitian dapat dikatakan baik apabila mempunyai manfaat, dalam penelitian ini dijelaskan manfaat teoretis dan praktis.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan bagi manusia. Pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia karena merupakan suatu yang mendasar dan menjadi pegangan untuk dapat menjalani hidupnya. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki kualitas dalam dirinya, manusia yang berpendidikan akan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas serta bermakna bagi dirinya sendiri. Dengan pendidikan, manusia akan lebih terarah dalam mewujudkan tujuannya untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, dinyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pernyataan tentang pendidikan tersebut, pemerintah mengharapkan proses belajar mengajar akan menjadikan siswa seseorang yang memiliki

kepribadian yang berilmu dan beragama sehingga tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD RI 1945 dapat tercapai. Ketercapaian tujuan pendidikan nasional tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, namun bermanfaat untuk keluarga, masyarakat dan negara.

Pendidikan akan menjadikan seseorang memiliki kualitas diri yang tinggi, unggul dan dapat bekerja sama dengan masyarakat di Indonesia serta dapat bersaing dengan negara lain. Pendidikan harus diberikan kepada seseorang dari bayi dan berlangsung terus menerus. Munib, dkk (2016: 33) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan bantuan yang diberikan secara sengaja oleh guru terhadap siswa untuk pertumbuhan jasmani dan rohaninya secara optimal supaya mencapai tingkat dewasa.

Pendidikan sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu bangsa. Apabila tujuan pendidikan di suatu negara berhasil, maka negara tersebut juga memiliki peluang untuk menjadi negara yang semakin maju. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, dinyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari fungsi dan tujuan pendidikan yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, maka pentingnya pendidikan untuk kehidupan diri sendiri dan bangsa menjadi semakin terlihat. Diperlukan peran serta pendidik dan masyarakat dalam mewujudkan fungsi dan tujuan nasional pendidikan di Indonesia. Pendidik merupakan seseorang yang dapat mengajarkan ilmu kepada orang lain seperti guru, dosen, orang tua dan seseorang yang memberikan wawasan kepada orang lain.

Guru menjadi salah satu faktor penentu berhasil dan tidaknya pendidikan. Guru harus bisa mengelola pembelajaran di kelas agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Dalam proses belajar, sebagian besar merupakan proses yang dilalukan dengan membaca. Perkembangan ilmu pengetahuan yang

sangat pesat mendorong seseorang untuk mampu membaca sehingga dapat memenuhi pengetahuan sesuai dengan tuntutan zamannya. Selain guru, peran orang tua serta masyarakat juga sangat penting dalam meningkatkan minat baca seseorang. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan Pasal 11 bahwa masyarakat berkewajiban: “Memberikan dukungan terhadap terciptanya masyarakat belajar, masyarakat gemar membaca dan masyarakat gemar menulis”.

Membaca merupakan suatu kegiatan fisik yang perlu dipahami maknanya dari sebuah tulisan. Menurut Prastowo (2018: 388) membaca merupakan bentuk aktivitas manusia, seseorang tidak bisa membaca tanpa menggerakkan mata atau menggunakan pikirannya. Menurut Sudarso (1993) dalam Bangsawan (2018: 13) “membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah tindakan yang berbeda-beda”. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan perubahan baik persepsinya, wawasannya, perilakunya bahkan motivasinya.

Sunindyo (1975) dalam Sudarsana & Bastiano (2013: 4.7) mengemukakan bahwa membaca mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu dapat mengisi waktu luang seseorang dengan hal yang bermanfaat, menambah pengetahuan dan wawasan seseorang, meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan hobi, olahraga dan seni yang sesuai dengan keperluannya sendiri, mengembangkan sifat dan tindakan yang baik, memanfaatkan sumber belajar seperti perpustakaan yang terdapat dalam masyarakat. Kemampuan membaca siswa juga akan mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Sudarsana & Bastiano (2013: 4.12) bahwa sekitar 80% penduduk di Indonesia berada di perdesaan, dengan taraf pendidikan yang relatif rendah. Sedangkan 20% berada di perkotaan dengan sarana pendidikan yang cukup, hal tersebut dilihat dari skala yang lebih luas. Selain itu, menurut laporan Bank Dunia No. 16369 IND dan studi IAEA (*International Achievement Education Assosiation*) tahun 1992 di Asia Timur dalam Bangsawan (2018: 2), Indonesia merupakan negara terendah tingkat membacanya dibandingkan dengan Filipina, Thailand, Singapura dan Hongkong. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia menurut Madsuki (1997) dalam

Bangsawan (2018: 3) adalah minat baca yang lemah dan kondisi perpustakaan sekolah yang kurang menunjang. Siswa harus dilatih untuk mengembangkan minat bacanya sejak dini, agar kebiasaan gemar membaca tertanam pada diri siswa dan kebiasaan tersebut dilakukan hingga siswa dewasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Triatma (2016) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*, bahwa minat baca kelas VI Sekolah Dasar Delegan 2 masih rendah, terlihat dari tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang. Siswa lebih memilih berada di kelas dibandingkan dengan pergi ke perpustakaan, dikarenakan siswa kurang memiliki perasaan dan perhatian terhadap manfaat buku serta kesadaran untuk membaca. Selain itu penyebab dari kurangnya minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan yaitu motivasi yang diberikan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa.

Dalam penelitiannya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*, Kasiyun (2015) menyatakan bahwa untuk meningkatkan minat baca menjadi tanggung jawab bersama, baik itu upaya dari pustakawan, guru, orangtua maupun masyarakat. Upaya meningkatkan minat baca siswa dapat dilakukan oleh lembaga dengan menyediakan fasilitas yang baik, seperti ruangan maupun kelengkapan koleksi bacaan yang ada di perpustakaan.

Dalam hal ini tanggung jawab untuk membina minat membaca bukan hanya guru saja, melainkan tanggung jawab pengelola perpustakaan, masyarakat, orangtua bahkan pemerintah. Selain pembinaan minat baca yang dapat mempermudah dalam pembelajaran, manajemen sekolah juga dapat menjadi faktor keberhasilan pendidikan di Indonesia. Manajemen merupakan suatu usaha mengelola kegiatan untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Sutomo, dkk (2016: 3) menyimpulkan pengertian manajemen dari beberapa ahli, bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya untuk dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sumber daya yang dimaksud yaitu *man, money, materials, method, machines, market, minute dan information*. Manajemen

sekolah yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan dalam lingkup sekolah, salah satunya yaitu pengelolaan dibidang sarana dan prasarana sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung untuk tercapainya tujuan dalam suatu institusi. Salah satu prasarana yang mendukung dalam dunia pendidikan adalah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sangat penting bagi sekolah, khususnya sekolah dasar. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia informasi dan menjadi sumber belajar di sekolah, siswa sekolah dasar sangat membutuhkan perpustakaan untuk membantu dan mempermudah dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar yaitu pada keterampilan membaca. Terlebih pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia, siswa dituntut untuk lebih mandiri, aktif, kreatif, berpikir kritis dan guru hanya menjadi fasilitator bagi siswa. Peran perpustakaan sangat penting untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013.

Menurut Bafadal (2014: 14) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan siswa. Bangsawan (2018: 21) menyatakan bahwa “perpustakaan adalah lembaga yang mengelola, menghimpun, mengatur media, baik cetak maupun non cetak yang merupakan sumber informasi, media pendidikan, media rekreasi dan media riset bagi masyarakat”. Menurut Prastowo (2018: 110) bahwa perpustakaan merupakan komponen penting di sekolah/madrasah, guru dan siswa dapat meningkatkan mutu belajarnya dengan buku-buku dan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan akan terselenggara dengan baik apabila perlengkapan di dalam perpustakaan lengkap.

Perpustakaan tidak harus terlihat mewah, namun yang terpenting adalah pembangunan yang direncanakan dengan matang sehingga menghasilkan bangunan yang memiliki kualitas terbaik serta berdaya guna. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar harus disesuaikan dengan Standar Nasional Perpustakaan. Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 10 Tahun 2017 Pasal 3 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, dinyatakan “Setiap penyelenggara dan/atau

pengelola perpustakaan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.”

Setiap sekolah mengharapkan siswanya untuk aktif mengunjungi perpustakaan sekolah, namun kenyataannya pada era modern seperti tahun 2020, perpustakaan mulai ditinggalkan dan motivasi kunjungan siswa ke perpustakaan kurang. Hal tersebut dikarenakan jaman sudah modern, siswa dapat dengan mudah mengakses referensi, buku-buku, dan materi yang lainnya melalui ponsel pintar (*smartphone*) tanpa perlu bersusah payah ke perpustakaan, sehingga siswa enggan untuk mengunjungi perpustakaan. Dalam hal ini sangat disayangkan apabila hal tersebut dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Karena pada dasarnya, siswa sekolah dasar masih sangat perlu mendapatkan bimbingan, motivasi oleh guru untuk rajin mengunjungi perpustakaan sehingga wawasan siswa luas dan kemampuan membacanya meningkat.

Perpustakaan lebih banyak memiliki nilai positif untuk siswa sekolah dasar dibandingkan dengan *smartphone*. Perpustakaan merupakan tempat dimana terdapat berbagai macam buku dan referensi sebagai sumber belajar bagi siswa, namun sebagian siswa menganggap bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan. Peran petugas perpustakaan sangat penting untuk mengelola perpustakaan lebih menarik dan membuat siswa lebih nyaman berada di dalam perpustakaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2017) dengan judul *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017*. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penyediaan koleksi di perpustakaan SD Ngluyu cukup memadai dan cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam membaca, kondisi ruangnya pun bersih sehingga membuat siswa merasa nyaman, siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan akan mendapat hadiah, terdapat banyak tulisan dan poster yang bertujuan untuk memotivasi siswa, diadakannya piket mingguan yang bertujuan untuk membiasakan siswa merawat kebersihan perpustakaan. Hal tersebut membuat peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan SDN Ngluyu melakukan perannya dengan cukup baik. Namun

terdapat hal yang menjadi faktor penghambat perpustakaan tersebut, yaitu rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan dan minat siswa untuk membaca.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi perpustakaan sangat penting dalam menarik minat siswa untuk datang ke perpustakaan dan peran dari pustakawan untuk memotivasi siswa juga sangat diperlukan. Selain itu, sumber belajar seperti buku dan referensi serta sumber belajar yang ada di sekolah juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru sekolah dasar, agar dapat menciptakan minat baca dan dapat memenuhi kebutuhan siswa serta guru di sekolah tersebut.

Jenis sumber belajar itu bermacam, diantaranya yaitu guru, masyarakat, perpustakaan, buku, bahan ajar, internet, petugas perpustakaan dan lain sebagainya. Sumber belajar merupakan sarana yang harus ada dalam suatu sekolah. Menurut Prastowo (2018: 27) sumber belajar merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai bahan atau situasi yang diciptakan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Sumber belajar akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Sekolah harus memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarananya, khususnya pada ketersediaan sumber belajar agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah lebih efektif dan efisien serta mempermudah siswa dalam memperluas pengetahuannya. Sekolah yang memiliki sumber belajar lengkap akan memberikan pengalaman belajar yang luas untuk siswa, selain itu siswa dapat menggali pengetahuan dan wawasannya lebih banyak dengan sumber belajar yang sekolah sediakan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas tinggi (Kelas IV dan V) SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, rata-rata siswa kelas tinggi maupun kelas rendah memiliki motivasi membaca dan kunjungan perpustakaan yang rendah. Semua sekolah dasar negeri di gugus Sultan Agung menggunakan sistem jadwal untuk kunjungan siswa ke perpustakaan. Guru mengatakan bahwa rata-rata siswa hanya mengunjungi perpustakaan ketika jadwal, ketika diperintah oleh guru dan ketika ada tugas yang berkaitan dengan membaca.

Dari 9 sekolah dasar negeri di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang dinyatakan dalam Dapodikdasmen (Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah), hanya ada 4 sekolah yang memiliki perpustakaan. Namun setelah diamati secara langsung, dari 9 sekolah di gugus Sultan Agung hanya ada 3 sekolah yang perpustakaannya digunakan untuk kegiatan membaca. Terdapat satu sekolah yang tercatat dalam Dapodikdasmen (Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah) memiliki gedung perpustakaan, namun perpustakaan tersebut tidak memiliki pengelola perpustakaan dan gedung perpustakaan tidak dimanfaatkan sebagai pusat membaca siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya tenaga guru dan karyawan di sekolah, sehingga tidak ada yang dapat merawat gedung perpustakaan secara maksimal.

Beberapa penelitian yang relevan dengan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2018) mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan judul *Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang*. Hasil penelitian diperoleh skor pada indikator senang membaca buku sebesar 88,25%, indikator kebutuhan terhadap buku sebesar 89%, indikator ketertarikan terhadap buku diperoleh persentase sebesar 83,75%, indikator keinginan membaca buku diperoleh 85,5% dan 81,33% untuk indikator keinginan mencari bahan buku. Secara keseluruhan persentase minat baca siswa yang baik diperoleh 86% sedangkan persentase minat baca siswa yang kurang baik diperoleh 14%.

Penelitian lain dilakukan oleh Cahyono (2019) dengan judul *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV*. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai R sebesar 0,572, nilai R bertanda positif yang menunjukkan arah korelasinya searah (positif). Artinya bahwa minat baca siswa akan semakin meningkat apabila pengelolaan perpustakaannya baik, sebaliknya minat baca siswa akan semakin buruk apabila pengelolaan perpustakaannya buruk. Pengelolaan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa kelas IV se-Gugus 4 Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi pada hasil uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 20 yang lebih kecil dari 0,05

yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan perolehan pertama regresi $Y = 11,655 + 0,356X$.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan dukungan dari teori-teori serta hasil wawancara beberapa guru di sekolah dasar negeri di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, maka diadakan penelitian dengan judul *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
- (2) Motivasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan..
- (3) Motivasi membaca dari diri sendiri, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- (4) Faktor ekonomi dan kesanggupan orangtua untuk membelikan buku.
- (5) Karakteristik setiap siswa yang berbeda-beda.
- (6) Perkembangan teknologi yang semakin pesat.
- (7) Fasilitas perpustakaan di tiap sekolah.
- (8) Referensi dan koleksi bacaan yang terdapat pada perpustakaan.
- (9) Tata ruang perpustakaan sekolah.
- (10) Ketersediaan dan kelayakan sumber belajar yang terdapat di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah, ditentukan batasan agar masalah yang diteliti lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Pengelolaan perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan di sekolah.
- (2) Ketersediaan sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketersediaan, kelayakan dan kebermanfaatan sumber belajar yang terdapat di sekolah.
- (3) Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan minat dan motivasi baca siswa.
- (4) SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang dimaksud adalah yang memiliki gedung perpustakaan di sekolahnya, dan perpustakaan tersebut digunakan untuk kegiatan membaca siswa serta terdapat pengelola perpustakaan, yaitu SDN Balamoa 02, SDN Balamoa 03 dan SDN Dermasandi 01.
- (5) Kelas tinggi menurut teori yang dikemukakan oleh Setijowati (2017: 13) yaitu kelas IV, V dan VI. Dalam penelitian ini, kelas tinggi yang dimaksud yaitu kelas IV dan V, kelas VI tidak dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan fokus pada persiapan ujian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
- (2) Bagaimana pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
- (3) Bagaimana pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai berkaitan dengan variabel yang telah ditetapkan. Tujuan dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan yang dilihat dari sudut pandang secara luas, sedangkan tujuan khusus adalah tujuan penelitian dari sudut pandang yang lebih khusus/sempit. Tujuan umum dan khusus dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.5.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat teoretis dan manfaat praktis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai manajemen kependidikan dalam bidang sarana dan prasarana, yaitu pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar serta memberikan informasi mengenai minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat dari penelitian yang bersifat praktik/aplikatif. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lanjutan, guru, dan sekolah. Penjelasan manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Bagi peneliti lanjutan, manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah referensi dan rujukan tentang manajemen kependidikan khususnya pada bidang yang dibahas.
- (2) Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan mengunjungi perpustakaan.
- (3) Bagi pengelola perpustakaan, diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah.
- (4) Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka dijelaskan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menjelaskan teori-teori relevan yang digunakan dalam penelitian. Pada kajian empiris dipaparkan mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu. Kerangka berpikir yaitu konsep yang berkaitan dengan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Uraian selengkapnya mengenai kajian pustaka sebagai berikut.

2.1 Kajian Teori

Pada kajian teori akan diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dikemukakan oleh para ahli dan menjadi landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitian. Pada kajian teori akan dibahas mengenai: (1) minat baca; (2) pengelolaan perpustakaan; (3) ketersediaan sumber belajar; dan (4) hubungan antar variabel. Berikut penjelasan mengenai teori-teori dalam penelitian ini.

2.1.1 Minat Baca

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengertian minat baca, prinsip-prinsip membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dan manfaat membaca. Penjelasan mengenai teori-teori minat baca sebagai berikut.

2.1.1.1 Pengertian Minat Baca

Membaca adalah suatu aktivitas memahami kata demi kata yang disusun oleh seseorang sehingga dapat diketahui makna dari kata-kata tersebut. Membaca merupakan hal yang sangat penting dipelajari sejak dini, karena pada dasarnya manusia butuh keterampilan membaca dalam hidupnya, manusia akan merasa

kesulitan jika tidak bisa membaca. Menurut Marksheffel (1966) dalam Bafadal (2016: 193), membaca merupakan kegiatan yang disengaja dan bersifat kompleks, berupa proses berpikir yang terdiri dari aksi pikir yang bekerja secara terpadu dan mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami arti atau makna dari tulisan secara keseluruhan.

Pada saat membaca, seseorang mengamati semua yang tertulis dan mengetahui makna dari simbol-simbol huruf maupun gambar. Bangsawan (2018: 32) mengemukakan bahwa kegiatan membaca merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keluarga dapat memberikan pelajaran membaca kepada anak sejak dini agar anak mempunyai kesadaran dan jiwa senang membaca sejak dini. Saat ini kesadaran anak untuk membaca dan kesadaran orang tua membelikan buku untuk anaknya relatif rendah, salah satu penyebabnya yaitu masalah ekonomi yang dihadapi oleh orang tua.

Dalam hal ini peran pemerintah sangat penting dalam menyelenggarakan perpustakaan atau ruang baca yang memadai dan dapat terjangkau oleh masyarakat luas agar dapat tercipta minat baca bagi masyarakat khususnya anak-anak. Minat baca merupakan suatu keinginan dari diri sendiri untuk membaca. Seseorang dapat memperoleh motivasi membaca dari diri sendiri maupun dari orang lain, motivasi tersebut akan memunculkan rasa keinginan membaca pada diri sendiri. Tampubolon (1993) dalam Bangsawan (2018: 34) menyatakan bahwa minat merupakan perpaduan antara kemauan dan keinginan yang dapat berkembang jika mendapat motivasi. Apabila seseorang mempunyai kemauan dan keinginan untuk membaca, memahami setiap makna pada setiap kata, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai minat baca.

Bafadal (2016: 191) mengemukakan bahwa orang-orang sering juga menyebut minat dengan *interest*. Minat dapat dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan tertentu. Minat bukanlah suatu pembawaan, karena minat tidak tumbuh jika tidak diusahakan, dipelajari dan dikembangkan, sehingga dalam hal ini, minat tidak akan tercipta apabila tidak ada kemauan dari diri sendiri. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa minat membaca dapat dikembangkan oleh siapapun dengan usaha-usaha yang maksimal.

2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Membaca

Prinsip merupakan suatu kebenaran umum yang menjadi pedoman dalam melakukan atau bertindak sesuatu. Setiap orang memiliki prinsip hidupnya masing-masing. Bafadal (2016: 194) mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* bahwa terdapat prinsip membaca yang perlu diperhatikan. Prinsip tersebut perlu diperhatikan oleh guru, pustakawan dan orang tua, diantaranya: (1) membaca merupakan proses berpikir yang kompleks. Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks, karena ketika membaca, seseorang melakukan beberapa kegiatan, seperti memahami dan menangkap setiap kata dan kalimat yang ditulis oleh pengarang, menginterpretasi konsep yang terdapat pada suatu kalimat oleh pengarang dan menilai serta menyimpulkan konsep-konsep dari pengarang.

Menurut Bafadal (2016: 195) untuk dapat membaca secara efisien yaitu cepat namun dengan persepsi yang akurat, pembaca memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu, diantaranya seperti keterampilan menginterpretasi dan mengevaluasi setiap kata dan kalimat dari pengarang. Keterampilan menghubungkan kalimat yang ditulis oleh pengarang dengan pengetahuan yang dimilikinya akan mempermudah siswa untuk menyimpulkan dan mengetahui makna yang terdapat pada kalimat yang ditulis oleh pengarang. (2) Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda. Setiap orang memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda. Walaupun orang tersebut mempunyai kembar, saudara sekandung, atau memiliki bentuk tubuh yang relatif serupa, namun tetap saja kemampuan membaca seseorang berbeda-beda.

Menurut Bafadal (2016: 195) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang, diantaranya yaitu faktor tingkatan kelas, siswa yang berada di kelas rendah tentu memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa yang berada di kelas tinggi. Faktor latar belakang pengalaman yang dimilikinya, misalnya seorang anak yang sudah diajarkan membaca sejak dini oleh orang tuanya memiliki pengalaman yang lebih baik daripada anak yang tidak diajarkan membaca sejak dini. Faktor kecerdasan dan tingkat kecerdasan orang berbeda-beda, hal ini berpengaruh terhadap kemampuan membaca seseorang.

Implementasinya dalam mengembangkan minat baca siswa yaitu seorang guru dan pengelola perpustakaan perlu mengetahui tingkat kecerdasan siswa satu persatu, keadaan fisik siswa dan lain sebagainya. Dengan kata lain, guru dan pengelola perpustakaan setidaknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yang kemungkinan ada dalam diri siswa. Guru dapat mengetahui hal tersebut dengan mengamati siswa secara langsung. Sehingga kegiatan pengembangan minat baca siswa dapat berjalan dengan lancar karena disesuaikan dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa. (3) Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi. Pembinaan yang dilakukan oleh guru harus didasarkan dengan hasil evaluasi atau tingkat kemampuan baca siswa.

Sebelum guru melakukan pembinaan, guru harus mengetahui terlebih dahulu kemampuan siswanya, apakah siswa mampu membaca teks tanpa memerlukan bantuan dari guru, bagaimana hasil yang diperoleh setiap kali siswa selesai membaca, dan lain sebagainya. Guru dapat memperoleh informasi mengenai siswa dengan mengamati siswa tersebut secara langsung, bertanya kepada siswa yang lain, orang tua siswa atau bertanya kepada guru lainnya yang mengetahui kemampuan siswa tersebut. (4) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan. Setiap siswa memiliki hobi dan kesukaannya masing-masing. Begitu juga dalam hal membaca, siswa memiliki buku atau bacaan yang mereka sukai, misalnya pada anak sekolah dasar lebih senang apabila membaca bacaan yang didalamnya terdapat banyak gambar.

Menurut Bafadal (2016: 196) kepuasan yang diperoleh siswa saat membaca dapat disebabkan oleh tujuan yang mereka capai, masalah-masalah dalam bacaan yang dapat mereka pecahkan, fakta-fakta, pengetahuan, informasi serta definisi baru yang diperoleh setelah mereka membaca. Siswa memperoleh hasil yang maksimal dari bacaan yang mereka baca. Ketika guru melakukan suatu pengembangan minat baca, guru perlu menyiapkan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. (5) Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang berlanjut. Agar siswa dapat mahir dalam membaca, siswa perlu latihan membaca sejak dini dan latihan tersebut dilakukan secara terus menerus serta berkelanjutan.

Setiap siswa tidak dapat langsung mahir membaca dalam sekali latihan membaca, karena membaca merupakan proses berpikir kompleks yang membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu, dan untuk mendapatkan keterampilan tersebut, siswa perlu latihan terus menerus. (5) Evaluasi berkelanjutan dan membaca yang baik. Ketika siswa sedang dalam kegiatan pembinaan membaca, maka siswa tersebut harus selalu dipantau perkembangannya untuk mengetahui apakah pembinaan tersebut berhasil atau tidak. Guru perlu melakukan evaluasi terhadap siswa secara berkelanjutan dan evaluasi tersebut diarahkan pada seluruh aspek keterampilan membaca.

Selain itu untuk dapat memperoleh keberhasilan dalam belajar, siswa harus mampu membaca secara efisien. Ketika siswa dapat membaca secara efisien, maka siswa dapat langsung memahami makna dari bacaan tersebut. Walaupun buku yang siswa baca sangat banyak namun apabila siswa tidak dapat membaca dengan baik, maka siswa akan kesulitan untuk langsung memahami makna yang terdapat dalam bacaan tersebut.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor merupakan suatu hal yang dapat memengaruhi terjadinya sesuatu. Terdapat faktor yang memengaruhi minat baca menurut Sudarsana & Bastiano (2013: 5.3) yaitu faktor motivasi serta faktor psikologi dan sosiologi pembaca. Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang. Seseorang akan terdorong apabila keinginan dan kebutuhannya belum terpenuhi. Menurut Rifa'I & Anni (2016: 103) keberhasilan anak dalam belajar dapat ditentukan oleh faktor motivasi.

Motivasi tidak hanya penting untuk siswa dalam melakukan aktivitas belajar, melainkan menentukan seberapa banyak siswa dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan dan seberapa banyak informasi yang didapat. Seseorang yang memiliki motivasi akan lebih giat dalam melakukan aktivitas, termasuk aktivitas membaca. Motivasi dapat diperoleh dari diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Menurut Hamalik (1978) dalam Sudarsana & Bastiano (2013: 5.5) motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal (*intrinsik*) dan motivasi eksternal (*ekstrinsik*).

Motivasi internal merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai keberhasilan. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal menurut Sudarsana & Bastiano (2013: 5.5) yaitu:

(1) kebutuhan, adanya kebutuhan mendorong seseorang untuk membaca. Misalnya seorang anak ingin mengetahui isi dari buku cerita tertentu, maka buku tersebut menjadi dorongan bagi anak untuk membaca. (2) pengetahuan tentang dirinya sendiri, apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasi dari dirinya sendiri tentang membaca, maka hal tersebut akan membuat seseorang terdorong untuk membaca lebih banyak; (3) aspirasi atau cita-cita, cita-cita yang dimiliki seseorang akan menjadi pendorong untuk belajar lebih banyak dan mencari informasi yang lebih luas.

Selain hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi dari sendiri, terdapat faktor-faktor internal yang mempengaruhi pembinaan minat baca dalam perpustakaan menurut Sudarsana & Bastiano (2013: 5.6), diantaranya yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, dana pembinaan minat baca, lokasi perpustakaan, pemasyarakatan perpustakaan, terbatasnya bahan pustaka, variasi jenis layanan, ruang perpustakaan, perabot dan peralatan perpustakaan.

Motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari lingkungan sekitar. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi dikemukakan oleh Sudarsana & Bastiano (2013: 5.6) yaitu hadiah, hukuman dan persaingan. Hadiah dari orang lain akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu lebih giat lagi. Sedangkan ketika seseorang mendapatkan hukuman dari orang lain karena kelalaiannya, maka orang tersebut akan terdorong untuk melakukan lebih giat lagi agar terhindar dari hukuman. Serta persaingan dan kompetisi dapat menjadi dorongan dan motivasi untuk memperoleh kedudukan yang lebih tinggi.

Selain motivasi eksternal, terdapat faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat baca, diantaranya yaitu kurangnya partisipasi pihak-pihak terkait dengan pembinaan minat baca, kurang terbinanya jaringan kerja sama pembinaan minat baca antarperpustakaan, sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca, belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca.

Psikologi membaca berkenaan dengan dua masalah dasar, diantaranya motif membaca dan kesesuaian usia. Sedangkan faktor sosiologi turut

memperlancar proses membaca seseorang, misalnya pada faktor sarana membaca, penerangan yang jelek akan memengaruhi hasil membaca seseorang, dan faktor latar belakang sosial ekonomi. Pada faktor latar belakang ekonomi, yaitu dengan status sosial ekonomi yang tinggi, masyarakat akan lebih mudah untuk memiliki sarana membaca sehingga dapat terbentuk kebiasaan membaca yang baik bagi masyarakat tersebut.

2.1.1.4 Manfaat Membaca

Suatu kegiatan yang positif pasti mempunyai manfaat bagi yang melakukannya. Sama halnya dengan membaca, membaca juga memiliki banyak manfaat bagi seseorang yang melakukannya. Membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya. Dengan membaca, wawasan seseorang terhadap hal-hal baru menjadi lebih terbuka dari sebelumnya. Membaca dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun seseorang berada. Pada zaman modern, informasi dapat diakses menggunakan teknologi, sehingga setiap orang tidak harus menggunakan buku untuk dapat membaca.

Manfaat dari membaca menurut Sinaga (2011) dalam Prastowo (2018: 388) diantaranya yaitu:

- (1) mempermudah siswa dalam menguasai berbagai mata pelajaran;
- (2) menambah kemampuan siswa dalam mengamati, membandingkan dan memperdalam materi yang siswa dapatkan dalam kelas;
- (3) meningkatkan penilaian siswa terhadap karya seni;
- (4) meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali dirinya dan lingkungan sekitar;
- (5) meningkatkan keterampilan dan minat terhadap sesuatu yang ia gemari serta aktivitas yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi;
- (6) mengembangkan sifat dan kepribadian yang lebih baik;
- (7) meningkatkan pengetahuan siswa terhadap suatu hal yang baik dan buruk;
- (8) mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat;
- (9) mendidik siswa untuk belajar mandiri;
- (10) dapat menambah kosa kata;
- (11) mendidik siswa untuk lebih kritis dalam berpikir;
- (12) membangkitkan siswa memunculkan ide baru dari tulisan yang dibacanya;
- (13) memperluas pengalaman siswa;
- (14) menjadi sarana rekreasi yang mudah dan murah, buku yang mengandung unsur rekreasi akan memberikan kesenangan tersendiri bagi siswa.

2.1.2 Pengelolaan Perpustakaan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengertian perpustakaan, tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan dan

unsur-unsur perpustakaan. Penjelasan mengenai teori-teori pengelolaan perpustakaan sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas melalui buku-buku yang telah disediakan. Menurut Bafadal (2016: 3):

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Prastowo (2018: 105) menyatakan bahwa perpustakaan merupakan ruang yang digunakan untuk menyimpan segala bentuk informasi dalam berbagai bentuk tampilan dan juga sebagai sumber belajar siswa. Menurut Bangsawan (2018: 21) perpustakaan merupakan sumber informasi, media pendidikan, media rekreasi dan media riset bagi masyarakat dan bertujuan untuk mengelola, menghimpun dan mengatur media baik cetak maupun noncetak.

Dari definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga baik sekolah, daerah, maupun nasional yang menghimpun dan mengelola berbagai jenis informasi dalam bentuk cetak maupun noncetak serta sebagai sumber belajar. Perpustakaan yang ada di sekolah menjadi sumber belajar bagi guru maupun siswa. Dalam menyelenggarakan perpustakaan, pihak sekolah memerlukan ruang khusus dan perlengkapan lain yang mendukung dalam penyelenggaraan perpustakaan.

Penyelenggaraan perpustakaan akan semakin baik apabila perlengkapan yang mendukung dalam perpustakaan lengkap. Selain perlengkapan yang mendukung, pihak lembaga sekolah pun perlu menentukan seseorang dapat menjadi pengelola perpustakaan guna mengelola perpustakaan. Kepala sekolah dapat memilih pengelola perpustakaan atau yang biasa disebut dengan pustakawan, yang memiliki kemampuan dibidang pengelolaan perpustakaan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 34 bahwa

“Pustakawan harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi personal.” Kompetensi profesional mencakup aspek pengetahuan, keahlian dan sikap kerja. Kompetensi personal mencakup aspek kepribadian dan interaksi lebih lanjut.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang menunjang pembelajaran. Menurut Sutomo, dkk (2016: 117) pengelolaan fasilitas merupakan kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki beberapa tujuan, menurut BPK Penabur (2003) dalam Bangsawan (2018: 29) perpustakaan mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum perpustakaan yaitu untuk mendukung dan memperkaya program pendidikan di sekolah dimana perpustakaan itu berada.

Tujuan khusus dari perpustakaan menurut BPK Penabur (2003) dalam Bangsawan (2018: 29) yaitu:

- (1) perpustakaan sekolah harus selalu aktif dalam usaha sekolah, memenuhi kebutuhan belajar siswa dan guru;
- (2) meningkatkan minat baca dan belajar siswa;
- (3) meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengembangan rasa apresiasi terhadap hasil kebudayaan melalui penyediaan koleksi;
- (4) melayani dengan ramah dan bermanfaat bagi setiap pengembangan individu;
- (5) membantu dalam pengembangan sikap sosial siswa dengan pengalaman siswa menggunakan perpustakaan;
- (6) membantu siswa mahir dalam memilih dan mempergunakan perpustakaan serta membina kerjasama yang baik dengan seluruh aparat sekolah.

Bafadal (2016: 5) mengemukakan bahwa tujuan perpustakaan yaitu membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan dari perpustakaan bukan hanya untuk menyimpan dan mengumpulkan bahan pustaka saja. Selain tujuan, terdapat manfaat dari perpustakaan. Secara umum dan banyak orang tahu bahwa perpustakaan memiliki banyak manfaat, manfaat dari perpustakaan yaitu untuk mempermudah seseorang dalam mencari informasi atau referensi dari buku-buku dan koleksi bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan.

Bafadal (2016: 5) menyebutkan manfaat perpustakaan secara terinci, diantaranya sebagai berikut:

(1) perpustakaan dapat memberikan rasa cinta siswa untuk membaca; (2) perpustakaan dapat memperluas pengalaman belajar siswa; (3) kebiasaan belajar mandiri siswa akan tercipta, sehingga siswa akan terbiasa untuk belajar mandiri; (4) perpustakaan dapat membantu mempercepat teknik membaca siswa; (5) perpustakaan dapat membantu kemampuan berbahasa siswa; (6) siswa akan terlatih untuk bertanggung jawab; (7) dapat memperlancar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah; (8) guru akan mudah dalam mencari sumber-sumber pengajaran di perpustakaan; (9) perpustakaan dapat membantu siswa, guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

2.1.2.3 Fungsi Perpustakaan

Di sekolah, perpustakaan digunakan untuk mempersiapkan bahan pembelajaran oleh guru serta sebagai acuan siswa ketika belajar. Dalam penyelenggaraannya, perpustakaan memiliki beberapa fungsi yang dijelaskan oleh beberapa ahli. Drajat (2002) dalam Bangsawan (2018: 22) mengemukakan bahwa sedikitnya ada 5 fungsi perpustakaan, diantaranya yaitu:

(1) perpustakaan berfungsi sebagai sumber segala informasi; (2) perpustakaan menjadi fasilitas pendidikan nonformal, khususnya bagi masyarakat yang tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal, sehingga perpustakaan dapat menjadi alternatif masyarakat untuk tetap belajar; (3) merupakan tempat yang berfungsi untuk mengembangkan seni budaya bangsa melalui buku dan majalah pada perpustakaan; (4) sebagai hiburan bagi pembacanya; (5) perpustakaan dapat menjadi referensi atau acuan bagi suatu riset.

Bafadal (2016: 6) mengemukakan bahwa fungsi perpustakaan diantaranya sebagai berikut:

(1) fungsi edukatif, perpustakaan menyediakan berbagai jenis bacaan, dari mulai fiksi maupun non fiksi. Buku-buku tersebut membiasakan siswa secara individu maupun kelompok untuk belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari guru; (2) fungsi informatif, perpustakaan menyediakan bahan bacaan yang siswa dan guru butuhkan.; (3) fungsi tanggung jawab administratif, setiap siswa dibagikan kartu perpustakaan dan setiap kali akan meminjam buku maupun mengembalikan, siswa menunjukkan kartu tersebut kepada pengelola perpustakaan. Hal tersebut melatih siswa untuk bertanggung jawab atas buku yang mereka pinjam; (4) fungsi riset, siswa dan guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mendapatkan informasi saat melakukan riset; (5) fungsi rekreatif, ketika siswa membaca suatu cerita fiksi maupun non fiksi pada buku di perpustakaan secara psikologis telah mengunjungi tempat yang terdapat dalam buku bacaan.

Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa perpustakaan memiliki banyak fungsi. Fungsi tersebut bukan hanya ditujukan untuk guru dan siswa saja, melainkan juga masyarakat yang menggunakan perpustakaan sebagai sumber referensi dan informasi.

2.1.2.4 Jenis-Jenis Perpustakaan

Perpustakaan memiliki jenis yang beragam, banyak orang yang menyebut perpustakaan identik dengan tumpukan buku. Sehingga tempat yang dipenuhi dengan tumpukan buku disebut dengan perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku dapat dikatakan sebagai perpustakaan. Sebelum membahas mengenai jenis perpustakaan, terlebih dahulu kenali ciri-ciri perpustakaan.

Menurut Bafadal (2016: 2) ciri-ciri perpustakaan diantaranya yaitu perpustakaan merupakan suatu unit kerja, perpustakaan merupakan lembaga yang penyelenggaraannya tidak berdiri sendiri, dalam perpustakaan terdapat suatu unit kerja yang mengelola perpustakaan tersebut. Perpustakaan mengelola bahan pustaka, terdapat banyak bahan bacaan dalam perpustakaan, dari mulai bahan bacaan berupa buku, non buku, fakta, dan fiksi. Bahan bacaan tersebut harus dikelola dengan baik, dari mulai jumlah bahan pustaka, jenis-jenis bahan pustaka yang harus disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai, karena penyediaan bahan bacaan untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pembaca.

Pengelola perpustakaan perlu mengelola dengan baik agar dapat membangkitkan minat seseorang untuk selalu mengunjungi perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan dapat selalu digunakan. Ciri yang terakhir yaitu perpustakaan sebagai sumber informasi, perpustakaan bukan hanya tempat untuk meletakkan tumpukan buku yang tidak ada manfaatnya, namun sebagai sumber belajar bagi seseorang yang mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan dapat menjadi tempat yang memberikan banyak informasi jika pengunjung dapat memanfaatkannya dengan baik.

Ciri-ciri tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua tempat yang terdapat tumpukan buku bisa dikatakan sebagai perpustakaan. Gedung perpustakaan harus menyesuaikan peraturan yang telah ditetapkan dalam undang-undang maupun

peraturan pemerintah. Selain ciri-ciri perpustakaan yang telah disebutkan, terdapat berbagai jenis perpustakaan seperti yang dikemukakan oleh Basuki (1991) dalam Prastowo (2018: 162) bahwa perpustakaan meliputi 7 jenis, diantaranya yaitu: (1) perpustakaan internasional; (2) perpustakaan nasional; (3) perpustakaan umum/keliling; (4) perpustakaan swasta atau pribadi; (5) perpustakaan khusus; (6) perpustakaan sekolah; (7) perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan internasional, merupakan perpustakaan yang didirikan dan dibutuhkan kerjasama oleh setidaknya dua negara atau lebih. Perpustakaan internasional dapat menjadi bagian dari sebuah organisasi internasional. Perpustakaan nasional, merupakan perpustakaan yang didirikan oleh suatu negara. Menurut Prastowo (2018: 164) perpustakaan nasional memiliki fungsi yaitu menyimpan pustaka yang diterbitkan oleh suatu negara, mengumpulkan bahan pustaka terbitan lain mengenai negara yang bersangkutan, mengumpulkan bibliografi nasional, menjadi pusat informasi negara yang bersangkutan dan pusat antar pinjam perpustakaan negara.

Perpustakaan umum atau keliling, perpustakaan yang diselenggarakan menggunakan dana dari masyarakat dan ditujukan untuk melayani masyarakat umum. Perpustakaan umum terbuka untuk umum dan dapat digunakan oleh siapapun yang ingin memanfaatkannya, biaya untuk menyelenggarakan perpustakaan umum didapatkan dari dana masyarakat, biasanya dana dari pajak yang dikelola oleh pemerintah.

Perpustakaan swasta atau pribadi, yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pihak swasta atau pribadi dengan tujuan untuk melayani kelompok tertentu, keluarga dan lain-lain yang sifatnya terbatas. Perpustakaan pribadi tidak ditujukan untuk umum. Sedangkan perpustakaan khusus, merupakan perpustakaan khusus suatu departemen, lembaga negara, organisasi masa, militer, industri yang memiliki buku terbatas pada suatu disiplin ilmu tertentu saja. Anggota yang terdaftar pada perpustakaan khusus sifatnya terbatas, tergantung dari kebijakan yang dibuat oleh badan yang membentuk perpustakaan khusus.

Perpustakaan sekolah, merupakan perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga pada suatu sekolah, dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah dan

ditujukan untuk melayani siswa dan guru yang ada di sekolah tersebut. Untuk itu perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu sebagai pusat informasi dan sumber belajar di sekolah serta membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Perpustakaan perguruan tinggi, adalah perpustakaan yang terdapat dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi, maupun lembaga yang mempunyai hubungan dengan perguruan tinggi dengan tujuan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Tujuan perguruan tinggi biasa dikenal dengan tridharma perguruan tinggi, maka tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi pun sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.

2.1.2.5 Unsur-unsur Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang dipenuhi oleh buku bacaan dan kumpulan bahan ajar yang dikelola oleh suatu unit kerja dengan tujuan memberikan informasi yang luas bagi yang mengunjunginya. Perpustakaan memiliki unsur-unsur didalamnya. Menurut Suwarno (2011) dalam Prastowo (2018: 169) bahwa perpustakaan memiliki unsur-unsur, diantaranya:

2.1.2.5.1 Pustakawan

Pustakawan merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus dibidang perpustakaan baik melalui pendidikan formal, maupun non formal. Menurut Prastowo (2018: 170) “pustakawan adalah orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan”. Pustakawan bekerja mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan, untuk itu dalam memilih pengelola perpustakaan perlu melihat pula pengalaman pendidikannya. Menurut Bafadal (2016: 175) bahwa pengelola perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan dibidang perpustakaan sekolah dan di bidang pendidikan, memiliki minat terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah, suka bekerja, tekun dan teliti dalam menjalankan tugasnya dan pengelola perpustakaan harus terampil dalam mengelola perpustakaan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 33, menyatakan bahwa “pustakawan memiliki kualifikasi

akademik paling rendah diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi”. Pengelola perpustakaan merupakan seseorang yang benar-benar memiliki keahlian dibidangnya dan memiliki kompetensi profesional serta kompetensi personal dalam mengelola segala sesuatu yang terdapat di perpustakaan sekolah.

Pengelola perpustakaan yang dimaksud yaitu sebagai penyaji informasi, penyedia informasi, serta mengelola ruang perpustakaan agar pengunjung merasa nyaman berada dalam perpustakaan. Pengelola perpustakaan atau pustakawan juga harus memiliki kepribadian yang baik, ramah kepada setiap pengunjung perpustakaan dan memiliki interaksi sosial yang baik.

2.1.2.5.2 Pemustaka

Pemustaka yang dimaksud adalah pengguna semua koleksi bacaan dan fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Pustakawan harus memilah bahan bacaan yang terdapat pada perpustakaan, bahan bacaan tersebut disesuaikan dengan pengguna perpustakaan tersebut. Misalnya pada perpustakaan sekolah dasar, pustakawan memilah bahan bacaan yang cocok untuk dibaca oleh siswa sekolah dasar, misalnya buku cerita rakyat, buku dongeng, buku cerita yang memuat gambar-gambar, maupun buku materi yang sesuai dengan pelajaran yang dikhususkan untuk siswa sekolah dasar. Begitupun apabila perpustakaan merupakan perpustakaan sekolah menengah atau sekolah atas.

2.1.2.5.3 Pustaka

Pustaka merupakan semua hal yang memuat segala informasi, disimpan dan digunakan oleh pengguna pada perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki bahan pustaka yang banyak dan bermacam akan memberikan lebih banyak manfaat bagi pengguna perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka kebutuhan penggunanya dan bahan bacaan yang belum tersedia di perpustakaan tersebut.

2.1.2.5.4 Gedung Perpustakaan

Gedung perpustakaan merupakan unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan perpustakaan, karena gedung perpustakaan digunakan untuk segala aktivitas dan penyimpanan bahan pustaka. Dalam memilih atau membangun gedung perpustakaan harus memperhatikan beberapa hal, salah

satunya adalah gedung perpustakaan harus dapat dijangkau oleh penggunanya. Baik itu berupa ruang kelas ataupun gedung khusus, perpustakaan harus mudah untuk dikunjungi oleh penggunanya.

Prastowo (2018: 172) mengemukakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan gedung perpustakaan, diantaranya yaitu perkembangan perpustakaan yang cepat menuntut pemikiran yang cermat tentang perkiraan daya tampung maupun perluasan gedung perpustakaan untuk masa yang akan datang. Dalam membangun perpustakaan perlu melihat sekeliling gedung, jika pengunjung perpustakaan semakin banyak maka gedung dapat diperluas. Untuk membangun gedung perpustakaan diperlukan pengetahuan mengenai bangunan dengan ciri khas gedung perpustakaan. Pertimbangkan sifat-sifat masyarakat yang akan menggunakan perpustakaan serta syarat khusus yang berhubungan dengan unit-unit lain dalam lembaga penaungnya. Penyelenggaraan gedung perpustakaan harus disesuaikan dengan fungsi perpustakaan.

Menurut Bafadal (2016: 151) untuk merencanakan sebuah gedung perpustakaan, harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Misalnya pada luas gedung perpustakaan sekolah, harus disesuaikan dengan jumlah siswa yang dilayani. Semakin banyak siswa yang ada di sekolah semakin luas pula gedung yang akan digunakan dalam membangun perpustakaan. Selain itu harus memperhatikan koleksi bacaan yang sesuai dengan pengunjung perpustakaan serta sarana dan prasarana perpustakaan.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menetapkan Standar Koleksi Perpustakaan, diantaranya yaitu:

- (1) jenis koleksi, meliputi karya cetak, terbitan berkala dan koleksi non cetak;
- (2) jumlah koleksi yang terdapat di perpustakaan paling sedikit yaitu koleksi buku teks wajib yang dapat mencukupi serta melayani semua siswa dan guru, dengan perbandingan 60% buku nonfiksi dan 40% fiksi. Perpustakaan menambah koleksi pertahunnya dengan ketentuan apabila jumlah koleksi semakin besar maka persentase penambahan koleksi akan semakin kecil;
- (3) bahan perpustakaan referensi paling sedikit meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, kamus bahasa asing, direktori, peta, atlas, ensiklopedi, peta, kitab suci dan biografi tokoh;
- (4) pengelolaan bahan perpustakaan diklasifikasi dan disusun sistematis

mengacu pada pedoman deskripsi bibliografis dan pengaturan pengatalogan Indonesia, bagan klarifikasi *Dewey* dan pedoman tajuk subjek; (5) perpustakaan melakukan *stock opname* dan penyiangan koleksi perpustakaan minimal 3 tahun sekali; (6) perawatan, yaitu dengan menjaga kecukupan cahaya dan kelembaban udara, serta melakukan perbaikan bahan perpustakaan yang rusak minimal 1 tahun sekali.

Merencanakan gedung perpustakaan selain harus memperhatikan koleksi pada perpustakaan juga harus memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan, diantaranya:

(1) Gedung dan ruang

Gedung merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan sebuah perpustakaan. Gedung digunakan sebagai tempat untuk menyimpan segala koleksi dan fasilitas untuk menunjang aktivitas guru dan siswa dalam mencari sumber yang dibutuhkan. Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, menyebutkan bahwa luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit yaitu $0,4 \text{ m}^2 \times$ jumlah siswa dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Rasio Minimum Luas Gedung Perpustakaan Sekolah

No	Banyak Rombongan Belajar	Luas Gedung
1	3 – 6	72 m ²
2	7 – 12	144 m ²
3	13 – 18	216 m ²
4	19 – 27	288 m ²

Sumber: Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

(2) Area

Dalam merencanakan perpustakaan, perlu memperhatikan area di dalam gedung perpustakaan agar perpustakaan terlihat lebih rapih. Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/

Madrasah Ibtidaiyah, area di dalam gedung/ruang perpustakaan minimal meliputi area koleksi, area baca, area kerja dan area multimedia.

(3) Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat guna mencapai maksud atau tujuan. Sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan pada perpustakaan guna menjamin fungsi dan kenyamanan ruang perpustakaan bagi pengunjung. Seperti ketentuan yang ada pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Perpustakaan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot kerja	1 set/ pengguna	Dapat menunjang kegiatan untuk memperoleh informasi perpustakaan. Paling sedikit terdiri dari kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja pustakawan, meja sirkulasi dan multimedia.
2	Perabot penyimpanan	1 set/ perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci.
3	Peralatan multimedia	1 set/ perpustakaan	Minimum terdiri atas 1 set komputer yang dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi.
4	Perlengkapan lain	1 set/ perpustakaan	Minimum terdiri atas buku inventaris, buku pegangan pengolahan pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subjek dan peraturan pengatalogan, serta papan pengumuman.

Sumber: Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

(4) Lokasi Perpustakaan

Lokasi perpustakaan sebaiknya berada pada pusat pembelajaran yang dapat terjangkau dan terlihat oleh siswa, pendidik serta tenaga kependidikan.

2.1.3 Ketersediaan Sumber Belajar

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pengertian sumber belajar, manfaat sumber belajar, jenis sumber belajar dan pengembangan sumber belajar. Penjelasannya sebagai berikut:

2.1.3.1 Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai informasi mengenai pembelajaran. Sumber belajar dapat ditemukan dimana saja, bisa dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Sitepu (2017: 18) menyatakan bahwa “Sumber belajar merupakan salah satu komponen belajar yang dapat memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan”. Sumber belajar memberikan pengalaman yang baik dalam proses belajar. Pendapat lain dari Sudjana & Rivai (2007) dalam Prastowo (2018: 28) bahwa “Belajar merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan bagi seseorang dalam belajarnya”.

Prastowo (2018: 28) menyimpulkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan segala sesuatu yang dapat menimbulkan suatu proses belajar. Sumber belajar dibuat berdasarkan pada pendekatan yang berorientasi pada guru dan lembaga pendidikan. Sumber belajar mempunyai tujuan secara umum yaitu untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dan menjadikan pembelajaran lebih efektif serta mempermudah siswa maupun guru mendapatkan informasi yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan.

2.1.3.2 Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan mempermudah seseorang dalam belajar. Dalam hal ini tentu sumber belajar mempunyai manfaat, salah satunya adalah untuk meningkatkan keefektifan seseorang dalam belajar. Ketika suatu sekolah dasar menyediakan sumber belajar yang lengkap dan beragam, maka proses belajar siswa akan lebih efektif dan efisien, karena apa yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan proses

pembelajaran ada di lingkungan sekolah. Selain itu, sumber belajar yang beragam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakannya sesuai dengan keinginan siswa.

Syukur (2004) dalam Prastowo (2018: 32) mengemukakan bahwa sumber belajar memiliki 6 manfaat yaitu diantaranya:

(1) sumber belajar memberikan pengalaman kepada siswa dengan memberi materi belajar secara konkret; (2) dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dijangkau secara nyata; (3) sumber belajar dapat menambah wawasan yang lebih luas dari buku maupun materi yang terdapat di kelas maupun di perpustakaan; (4) dapat memberikan informasi akurat yang lebih baru; (5) dapat membantu memecahkan masalah pendidikan; (6) dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, bersikap dan berkembang lebih lanjut, contohnya sumber belajar berupa film atau video yang dapat merangsang siswa untuk bertanya maupun berpikir mengenai apa yang ditampilkan di video tersebut.

Selain manfaat, sumber belajar memiliki fungsi bagi guru untuk proses belajar mengajar. Menurut Sitepu (2017: 80) bahwa fungsi sumber belajar yaitu:

(1) membantu guru dalam meningkatkan mutu dan hasil pembelajarannya; (2) memberikan pelayanan media pembelajaran; (3) Sumber belajar dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan media pembelajaran; (4) menyelenggarakan pelatihan; (5) menyelenggarakan administrasi pusat sumber belajar.

Dari fungsi yang dikemukakan oleh Sitepu (2017: 80) dapat dikatakan bahwa sumber belajar dapat membantu guru dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti media yang digunakan untuk pembelajaran, guru dapat mencari informasi dengan melakukan identifikasi dan pengamatan untuk membuat media yang belum digunakan dalam pembelajaran. Membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dan cara-cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran.

Sumber belajar dapat membantu guru dalam mengembangkan program pelayanan media yang dibutuhkan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Termasuk pada pelayanan perpustakaan, pelayanan pemeliharaan, pembelian peralatan dan bahan, serta pelayanan konsultasi bagi pengunjung, menyelenggarakan pelatihan dengan tujuan meningkatkan mutu pengelola dan pengguna pusat sumber belajar serta menyelenggarakan administrasi untuk sumber

belajar yang mencakup penyusunan program kerja dan pelaporan, pengembangan sistem informasi dan koleksi sumber belajar serta pemeliharaan bahan, peralatan dan fasilitas.

2.1.3.3 Jenis Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berupa media, pesan, orang dan lain sebagainya yang dapat mempermudah seseorang dalam belajarnya dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sumber belajar memiliki jenis yang beragam. Menurut Sudjana & Rivai (2007) dalam Prastowo (2018: 42) menyatakan bahwa tidak mudah untuk membuat klasifikasi sumber belajar. Hal tersebut disebabkan karena sulitnya membuat batas-batas yang tegas dan pasti tentang perbedaan atau ciri-ciri yang terdapat pada sumber belajar.

Warista (2008) dalam Prastowo (2018: 43) menyebutkan bahwa jenis sumber belajar dibedakan menjadi 2 macam yaitu *Learning Resources by Design* dan *Learning Resources by Utilization*. *Learning Resources by Design* (sumber belajar yang dirancang), yaitu sumber belajar yang memang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Contohnya buku paket, lembar kerja siswa, modul pembelajaran, dan lain sebagainya. *Learning Resources by Utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan), yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kepentingan belajar dan sumber belajar tersebut ada di sekitar siswa. Contohnya televisi, surat kabar, radio, lingkungan, masyarakat, dan lain sebagainya.

Menurut Gerlach & Ely (1971) dalam Prastowo (2018: 43) jenis sumber belajar dibagi menjadi empat macam diantaranya: (1) *Man*, yaitu sebagai pihak yang menyalurkan pesan. (2) *Material and Device*, yaitu bahan (*software*) dan perlengkapan (*hardware*). (3) *Methods*, cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan. (3) *Setting*, sebagai tempat yang digunakan untuk belajar.

Dari pendapat menurut para ahli tersebut diketahui bahwa jenis sumber belajar beragam dan banyak macamnya. Jadi, dalam penggunaannya untuk bahan belajar atau fasilitas belajar disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, sehingga sumber belajar dapat lebih efektif dan efisien dalam kegunaannya.

2.1.3.4 Prinsip Pengembangan Sumber Belajar

Setiap kegiatan belajar mengajar memerlukan sumber belajar agar pembelajaran lebih efektif. Guru memerlukan sumber belajar untuk mempermudah dalam penyampaian materi, serta memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Dalam menggunakan sumber belajar, guru harus memiliki prinsip. Prinsip merupakan pedoman bagi seseorang dalam berpikir dan bertindak. Menurut Sitepu (2017: 179) prinsip pengembangan sumber belajar mencakup dasar pengembangan, tujuan pengembangan dan komponen pengembangan.

2.1.3.4.1 Dasar Pengembangan

Menurut Sitepu (2017: 180) Sumber belajar pada satuan pendidikan perlu dikembangkan, hal tersebut didasari oleh:

- (1) cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (2) terbatasnya waktu yang tersedia untuk belajar secara langsung. (3) Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda; (4) siswa perlu dilatih untuk mengolah, mencari, dan menemukan serta menggunakan informasi secara mandiri; (5) untuk efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, sumber belajar perlu dimanfaatkan dan diintegrasikan secara optimal dengan proses pembelajaran; (6) pusat sumber belajar dapat dijadikan sebagai penggerak dalam mengatasi berbagai masalah belajar dan membuat pembelajaran lebih kreatif dan inovatif dengan berorientasi pada kepentingan siswa.

2.1.3.4.2 Tujuan Pengembangan

Tujuan mengembangkan sumber belajar secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Terdapat tujuan sumber belajar secara khusus menurut Sitepu (2017: 180) diantaranya:

- (1) memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan gaya belajar siswa; (2) siswa diberi kesempatan untuk memilih sumber belajar sesuai dengan karakteristiknya; (3) memberi kemampuan kepada siswa untuk menggunakan sumber belajar ketika belajar; (4) mengatasi masalah siswa ketika belajar; (5) memotivasi siswa tentang belajar sepanjang hayat; (6) siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar; (7) membantu mengatasi masalah pengembangan sistem pembelajaran; (8) mendorong pendekatan pembelajaran yang baru, inovatif dan kreatif serta terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan. (9) ujian pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan menyeimbangkan penggunaan semua sumber belajar.

2.1.3.4.3 Komponen Pengembangan

Guru dapat menggunakan segala sesuatu yang tersedia untuk membantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Prinsip umum dalam mengembangkan sumber belajar yaitu siswa dan guru diberi kesempatan untuk memilih sumber belajar dan cara yang sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan harapan. Komponen pengembangan dalam sumber belajar memiliki kategori yang perlu dikembangkan. Kategori tersebut menurut Sitepu (2017: 181), diantaranya yaitu:

(1) pesan, yaitu ide, materi atau gagasan yang disampaikan oleh guru, dosen, ilmuan, atau seseorang yang memiliki pengetahuan luas; (2) orang, yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan serta informasi yang dapat disampaikan kepada siswa. Orang dianggap sebagai sumber belajar utama dalam proses belajar mengajar; (3) bahan, meliputi bahan cetak dan noncetak yang didalamnya terdapat informasi untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar; (4) alat, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian pesan, misalnya alat praktik laboratorium, alat peraga IPA dan IPS; (5) prosedur, dapat dikatakan sebagai sumber belajar karena pesan dapat tersampaikan melalui prosedur yang baik; (6) lingkungan, yaitu keadaan, fenomena atau tempat belajar yang dapat dijadikan sebagai informasi yang sedang dipelajari; (7) pengelolaan, untuk mengembangkan sumber belajar di lembaga pendidikan, perlu adanya pengelolaan sehingga tujuan pengembangan sumber belajar dapat tercapai.

2.1.4 Hubungan Antarvariabel

Pada pembahasan berikut ini akan dijabarkan mengenai hubungan antarvariabel, agar variabel-variabel dalam penelitian ini terlihat jelas hubungannya. Hubungan antarvariabel tersebut yaitu hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hubungan ketersediaan sumber belajar dengan minat baca. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

2.1.4.1 Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang dapat mempermudah siswa maupun guru dalam mencari informasi. Perpustakaan sekolah menjadi pusat sumber belajar yang di dalamnya terdapat banyak informasi dalam beragam jenis dan dapat mendukung dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan perpustakaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mengelola dan

merawat segala sesuatu yang ada di perpustakaan. Contohnya mengelola ruang perpustakaan, mengelola bahan pustaka dan mengelola buku peminjaman siswa.

Pengelolaan perpustakaan dilakukan oleh unit kerja perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan kemampuan membaca siswa. Menurut Masduki (1997) dalam Bangsawan (2018: 3) salah satu rendahnya kemampuan membaca di Indonesia adalah kondisi perpustakaan sekolah yang kurang menunjang, entah itu ruangan, bahan pustaka, pengelola perpustakaan dan lain sebagainya. Dalam hal ini, pengelolaan perpustakaan yang baik akan mendukung tercapainya minat baca siswa di sekolah dasar.

2.1.4.2 Hubungan Ketersediaan Sumber Belajar dengan Minat Baca

Ketersediaan sumber belajar merupakan segala sesuatu berupa media, alat, benda, orang, tempat dan lingkungan yang tersedia di sekolah, serta dapat memberikan informasi, pesan atau ilmu kepada warga sekolah. Sumber belajar menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat baca siswa. Ketersediaan, kelayakan dan kemanfaatan sumber belajar menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran serta minat baca siswa. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa dukungan sumber belajar akan mengalami hambatan.

Jenis sumber belajar memang tidak semuanya berbentuk informasi atau pesan yang tertulis, namun sumber belajar dapat berupa seseorang yang dapat memengaruhi minat baca orang lain. Misalnya ketika siswa mendapatkan informasi dari guru atau seseorang yang menjadi sumber belajar, siswa tersebut akan memperoleh informasi baru sehingga akan memotivasi siswa untuk mencari tahu lebih lanjut informasi yang diperoleh dengan membaca buku, membaca artikel, membaca berita dan lain sebagainya.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar, dan minat baca sudah beberapa kali dilakukan sebelumnya oleh para peneliti. Hasil

penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat memberikan gambaran bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar penelitian antara lain sebagai berikut:

- (1) Irianto & Marimin (2015) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang*. Hasil analisis deskriptif variabel fasilitas perpustakaan menunjukkan bahwa fasilitas di SMK N 9 Semarang masuk dalam kategori kurang baik dengan hasil skor rata-rata klasikal 21,1538 yang masuk dalam kategori kurang baik. Fasilitas yang disediakan kurang luas, ruang perpustakaan yang berisik dan jauh dari jangkauan siswa menjadi penyebab perpustakaan SMK N 9 Semarang masuk dalam kategori kurang baik. Hasil analisis deskriptif variabel diperoleh skor 23,3663 yang artinya kinerja pustakawan masuk dalam kategori kurang baik. Hasil regresi linear dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 188,745$ dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca yaitu 58% yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan berpengaruh secara simultan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang.
- (2) Asdam (2015) dosen UPBJJ-UT Makasar melakukan penelitian dengan judul *Minat Baca dan Promosi Perpustakaan Sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan*. Untuk menciptakan masyarakat yang mencintai perpustakaan perlu dilakukan kegiatan yang berkaitan dengan membaca, diantaranya yaitu pemasyarakatan kegiatan minat baca untuk mendorong tercapainya masyarakat yang mempunyai kemampuan literasi tinggi dan senantiasa haus akan ilmu pengetahuan serta promosi perpustakaan untuk lebih mengenalkan perpustakaan ke masyarakat melalui beberapa media baik media elektronik, cetak dan pameran.
- (3) Ma'sum (2015) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul *Pengelolaan Perpustakaan*

Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar belum berjalan secara optimal, dikarenakan aspek pengelolaan perpustakaan masih memiliki banyak kekurangan, seperti fasilitas gedung yang belum memenuhi syarat, belum lengkapnya peralatan dan perlengkapan perpustakaan, sedikitnya koleksi bahan pustaka dan pelayanan yang masih belum diawasi, serta tata tertib perpustakaan yang belum ada. Hal tersebut membuat siswa kurang terdorong untuk berkunjung ke perpustakaan dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar.

- (4) Efrina, dkk (2015) melakukan penelitian dengan judul *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah telah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dengan baik dengan. Pengelola perpustakaan menyusun program kerja perpustakaan pada tahapan perencanaan, program kerja tersebut terdiri atas program kerja harian, jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kepala sekolah membentuk struktur organisasi pengelola perpustakaan sebagai pelaksana kegiatan harian beserta deskripsi kerja untuk melaksanakan semua program kerja tersebut. Program kerja perpustakaan yang direncanakan, akan direalisasikan pada tahap pelaksanaan, namun tidak semua program kerja dapat terealisasikan karena terkendala oleh minimnya dana operasional.
- (5) Hidayat (2015) melakukan penelitian dengan judul *Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Gembongan*. Faktor pendukung dari peran perpustakaan SDN Gembongan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya yaitu adanya jam buka perpustakaan yang menyesuaikan jam kelas, adanya koleksi buku sebanyak 986 buku judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar ditambah dengan koleksi dari kunjungan perpustakaan keliling dan kondisi gedung yang masih bagus sehingga memberikan kenyamanan

bagi pengunjung perpustakaan. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dalam bidang kepastakaan, dan belum ada program-program dari perpustakaan yang dapat menarik minat baca siswa, serta kurangnya pantauan dari kepala sekolah.

- (6) Permadani & Latifah (2016) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Berdasarkan hasil penelitian, uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel prestasi belajar ekonomi tertuang dalam hasil uji determinasi simultan dengan nilai sebesar 43,5%. Besarnya pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun ajaran 2014/2016 secara simultan yaitu 43,5%, dan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- (7) Haryati (2016) melakukan penelitian dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IVA SD Inpres BTN IKIP I Makassar tergolong rendah yaitu sebesar 44,44% dengan rata-rata 52,33 dari 27 peserta didik. Setelah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar tergolong tinggi yaitu 59,26% dan nilai rata-rata 80,33%. Penghitungan dengan menggunakan SPSS dihasilkan nilai $t_{hitung} 3,374 > t_{tabel} 2,007$ dan signifikansi ($0,001 < 0,05$), menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar.
- (8) Mayasari & Haryati (2016) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil*

Belajar Kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji simultan, pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan sebesar 63%. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta kualitas pendidikan. Ketika siswa tidak dapat memanfaatkan dengan baik perpustakaan, maka hasil proses belajar mengajar kurang maksimal.

- (9) Verontsova & Zainullina (2016) melakukan penelitian dengan judul *The Role of Electronic Learning Resources in Effectiveness of Student's Class Activity on Mathematical Disciplines*. Dalam kelompok percobaan, jumlah total siswa dengan kinerja akademi “tinggi” dan “di atas rata-rata” sebesar 80,27% dan di kelompok kontrol sebesar 60,21%. Dalam ujian “analisis matematika” 10 siswa dalam kelompok kontrol mendapat nilai yang “sangat baik” dalam ujian, dan 25 siswa mendapatkan kategori “baik” yaitu 46%. Dalam kelompok eksperimen, 15 siswa mendapatkan “sangat baik” dan 34 siswa mendapat kategori “baik”, total 64,5%. Dalam eksperimen, mendapatkan kemajuan sebesar 18,5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh perubahan dalam kemajuan akademis atas subjek untuk siswa kelompok percobaan ditentukan oleh penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pada eksperimen.
- (10) Omar, dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul *The Quality of the Rural Library 2016 Service in Malaysia: The Views Of the Rural Community*. Secara umum pengguna mengatakan bahwa perpustakaan pedesaan menyediakan pelayanan dengan baik, seperti sumber daya, layanan, akses dan interaksi antara dinas perpustakaan dengan penggunaannya. Namun, terdapat cara untuk meningkatkan pelayanan antara lain, perpustakaan pedesaan harus disediakan koneksi internet yang memadai, materi pendidikan yang relevan dan nasihat dari seorang guru diperlukan untuk memastikan bahwa materi-materi atau bahan koleksi yang disediakan dalam perpustakaan pedesaan sesuai dengan persyaratan kurikulum. Sinyal-sinyal yang memadai harus dibentuk untuk membantu pengguna baru dan nonlokal menemukan gedung dengan lebih mudah.

- (11) Setyowati, dkk (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Minat baca siswa kelas V SD Gugus Suroto Kabupaten Magelang mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 84,7. Sebanyak 26% mendapatkan kategori sangat baik, 66% berkategori baik dan 8% berkategori cukup. Untuk variabel kebiasaan membaca, siswa kelas V SD Gugus Suroto dalam kategori yang baik. Dan untuk variabel kemampuan membaca pemahaman, memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,1. Sedangkan persentase kontribusi variabel minat baca dengan kebiasaan membaca sebesar 55%. Dalam hal ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca siswa kelas V SD Gugus Suroto.
- (12) Guntara & Suryani (2017) melakukan penelitian mengenai *Pengaruh Pengolahan Koleksi, Kompetensi Pengelola dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan*. Berdasarkan hasil analisis deskripsi, fasilitas perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang tergolong lengkap dan dapat berfungsi sebagai penunjang aktivitas siswa di perpustakaan. Namun fasilitas di perpustakaan masih perlu dioptimalkan. Seperti AC, loker barang, dan kecepatan internet yang terdapat di perpustakaan dapat ditingkatkan lagi sehingga dapat menambah kenyamanan pengunjung perpustakaan. Namun dari keseluruhan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengaruh pengolahan koleksi, kompetensi pengelola dan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang.
- (13) Rukmana & Marimin (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Baca*. Hasil penelitian diperoleh F_{hitung} sebesar 88,261 dengan signifikansi 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan dan pengelolaan bahan pustaka secara bersama-sama

berpengaruh terhadap minat baca siswa. Minat membaca semakin baik karena fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan dan pengelolaan bahan pustaka semakin baik.

- (14) Aprilia (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumowono Kabupaten Semarang*. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 2 Sumowono sudah melakukan perencanaan yaitu meliputi perencanaan koleksi bahan pustaka dan perencanaan pelayanan perpustakaan. Perencanaan koleksi bahan perpustakaan dilakukan oleh guru kelas. Selain itu pengorganisasian perpustakaan belum dilaksanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing dikarenakan masih kurangnya tenaga di SD Negeri 2 Sumowono. Kurangnya tenaga perpustakaan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan misalnya dalam jadwal buka perpustakaan yang belum ditetapkan. Serta kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah.
- (15) Putri, dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul *Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh*. Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas IV, V, VI di SD Negeri 29 Banda Aceh sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, akan tetapi belum maksimal dan belum semua guru di SD Negeri 29 Banda Aceh memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dari 6 orang guru di SD Negeri 29 Banda Aceh, terdapat 2 orang guru yang diteliti belum pernah menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Jenis lingkungan yang dijadikan sebagai sumber belajar yaitu seperti apotek hidup yang ada di lingkungan sekitar dan tumbuh-tumbuhan lain.
- (16) Prabowo & Tamara (2017) melakukan penelitian dengan judul *Reference Service at School Library: Going Virtual or Not?*. Layanan perpustakaan pada dasarnya masih relevan dan diminati oleh pengguna di era digital. Untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini, layanan referensi saat ini telah berkembang menjadi layanan referensi virtual. Hal ini merupakan pembeda dan peluang perpustakaan agar tetap ada di era digital. Meskipun

tren perilaku pengguna saat ini cenderung menggunakan *gadget* untuk mengakses internet daripada mengunjungi perpustakaan secara fisik, peran perpustakaan tidak akan digantikan oleh mesin pencari google.

- (17) Soleymani (2017) melakukan penelitian dengan judul *The Supporting Roles of Academic Librarians in Virtual Education*. Kesimpulan dari hasil penelitian, bahwa pembelajaran virtual berubah menjadi kegiatan belajar dan menjadi kegiatan pendidikan yang dibantu oleh pendidik dengan kunci keberhasilannya adalah akses ke sumber daya perpustakaan yang sesuai. Dengan ekspansi pembelajaran virtual di universitas dan institusi pendidikan yang lebih tinggi, perpustakaan akademik perlu meningkatkan pustakawan dan memperluas jangkauan elektronik untuk layanan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota fakultas dalam program peran penting belajar virtual.
- (18) Khafidin & Apik (2018) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang*. Berdasarkan hasil penelitian, sumber belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Gringsing tergolong baik. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Ketika pemanfaatan perpustakaan kurang, maka hasil belajar siswa akan kurang.
- (19) Winarti, dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul *Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Katasura*. Berdasarkan hasil penelitian, ketersediaan sumber belajar yang digunakan belum memadai dikarenakan beberapa faktor diantaranya belum tersedianya LKS, buku siswa dan buku guru dan sumber belajar yang berupa *website*. Selain itu sumber belajar yang digunakan belum memenuhi kesesuaian keilmuan PPKn. Sumber belajar yang mudah digunakan dan dimanfaatkan siswa yaitu *website*, karena penggunaan *website* tidak membutuhkan persiapan yang lama dan tidak membutuhkan perangkat pendukung lain yang rumit.

- (20) Kurnia (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Panggang Sedayu Kabupaten Bantul*. Dari penelitian mendapatkan hasil bahwa pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Panggang Sedayu Kabupaten Bantul yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Panggang Sedayu, diantaranya yaitu tidak adanya petugas perpustakaan, gedung perpustakaan digunakan sebagai ruang kelas dan anggaran terbatas, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan menyebabkan kegiatan perpustakaan tidak berjalan maksimal.
- (21) Permatasari & Roesmaningsih (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 siswa SDN Badean 1 sebagai sampel penelitian, lebih paham membaca dan merangkum isi bacaan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program *reading classrom* terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso, dibuktikan dengan penghitungan $t_{hitung} 14,404 > 2,034$ dengan sig (2 tailed) $0,00 < 0,05$.
- (22) Fahrurrozi, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul *Model Assessment of Preliminary Reading Skills Based on Whole Language Learning in Early Grade of Elementary School Students*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa membaca merupakan salah satu pokok bahasan yang diberikan kepada anak SD kelas 1. Keterampilan membaca permulaan adalah kunci untuk membuka jendela pengetahuan. Keefektifan cara guru mengajar membaca diawal akan sangat menentukan keterampilan anak dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, guru perlu merancang keterampilan membaca dengan baik, sehingga meningkatkan kesanggupan membaca sebagai kesenangan.
- (23) Akbar, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Dari hasil penelitian, tidak ada pengaruh antara

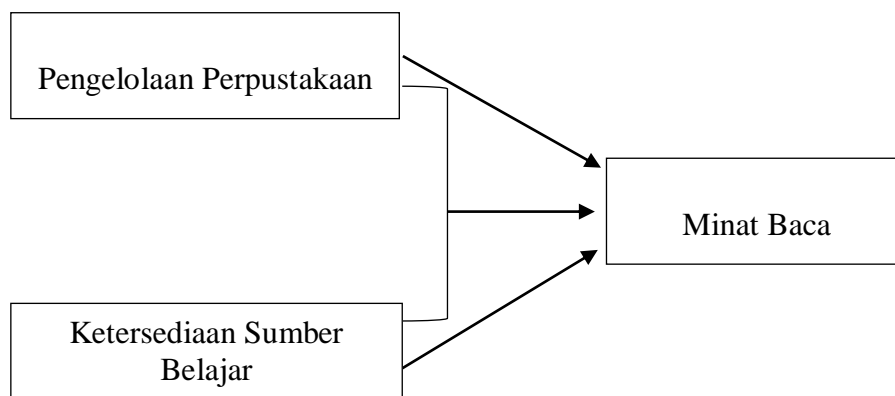
sarana (X_1) terhadap minat baca (Y), hal tersebut dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar 1,625 sedangkan t_{tabel} 2,009 ($1,625 < 2,009$) yang artinya hipotesis pertama ditolak. Iklim sekolah di SDN 82 Pattene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros memberi pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat baca, dengan diperoleh t_{hitung} sebesar $2,816 > t_{tabel}$ 2,009, artinya hipotesis kedua diterima. Dan motivasi siswa SDN 82 Pattene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dalam meningkatkan minat baca tidak memberi pengaruh yang signifikan, dengan pengujian t_{hitung} sebesar $0,418 < t_{tabel}$ 2,009, yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Dari ketiga variabel bebas tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya iklim sekolah yang memberi pengaruh dalam meningkatkan minat membaca siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Minat baca merupakan suatu keinginan membaca yang berasal dari diri sendiri. Minat dapat terbentuk karena adanya motivasi dari diri sendiri, motivasi dari orangtua maupun dari lingkungan siswa. Minat baca dipengaruhi oleh banyak faktor, dua diantaranya adalah pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar yang terdapat di sekolah. Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar di sekolah, yang didalamnya berisi banyak informasi serta bahan pustaka yang dapat membantu siswa dan guru dalam memperluas pengetahuan dan wawasannya. Perpustakaan dapat menjadi sarana untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan minat bacanya.

Selain perpustakaan, minat baca juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber belajar yang terdapat di sekolah. Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber atau alat dalam menyampaikan materi ketika melaksanakan pembelajaran. Penggunaan sumber belajar yang tepat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta memberika pengalaman yang baik untuk siswa dalam proses belajar. Ketersediaan sumber belajar di sekolah sangat penting untuk membantu guru dalam meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan tersebut menjelaskan bahwa minat baca (Y) sebagai variabel terikat, pengelolaan perpustakaan (X_1) dan ketersediaan sumber belajar (X_2) sebagai variabel bebas. Pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Arikunto (2013: 110) menjelaskan bahwa "... hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban dari teori-teori yang relevan terhadap rumusan masalah dalam penelitian, bukan merupakan jawaban dari data empirik yang didapatkan. Berdasarkan kajian teoretis, rumusan masalah, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$$H_{01} = \rho = 0$$

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$$H_{a1} = \rho \neq 0$$

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$$H_{02} = \rho = 0$$

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$$H_{a2} = \rho \neq 0$$

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$$H_{03} = \rho = 0$$

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$$H_{a3} = \rho \neq 0$$

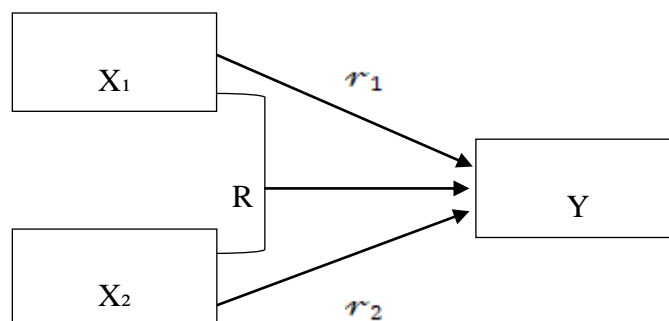
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2017: 11) berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Desain pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Sumber: Sugiyono (2017: 422)

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Dari bagan tersebut, X_1 merupakan pengaruh pengelolaan perpustakaan (X_1) terhadap minat baca (Y), X_2 merupakan pengaruh ketersediaan sumber belajar (X_2) terhadap minat baca (Y), dan R merupakan pengaruh pengelolaan perpustakaan (X_1) dan ketersediaan sumber belajar (X_2) terhadap minat baca (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian. Penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang terdiri dari 9 sekolah yaitu SDN Balamoa 01, SDN Balamoa 02, SDN Balamoa 03, SDN Dermasandi 01, SDN Dermasandi 02, SDN Dermasandi 03, SDN Rancawiru 01, SDN Rancawiru 02, SDN Rancawiru 03, SDN. Namun penelitian ini lebih fokus pada 3 SDN di Gugus Sultan Agung yang memiliki gedung perpustakaan serta terdapat pengelola perpustakaan, yaitu SDN Balamoa 02, SDN Balamoa 03 dan SDN Dermasandi 01.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai bulan November 2019 sampai bulan Juni 2020. Bulan November, dilakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara dan observasi serta menyusun proposal penelitian. Bulan Januari, proposal penelitian diajukan untuk diseminarkan, mengurus perizinan penelitian, dan mulai melaksanakan penelitian. Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi pada bulan Juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Mengenai populasi dan sampel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Populasi Penelitian

Riduwan (2015: 54) menyatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2017: 119) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Secara sederhana, Populasi yang dimaksud tersebut bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, serta jumlah dan karakteristik obyek/subyek yang dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV dan V SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang memiliki gedung perpustakaan untuk kegiatan membaca, sehingga bagi SD di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang tidak mempunyai perpustakaan tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Rincian populasi tertera dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV dan V
1	SDN Balamoa 02	37
2	SDN Balamoa 03	30
3	SDN Dermasandi 01	86
Jumlah		153

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017: 120) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (2013: 174) “Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Riduwan (2015: 56) menyimpulkan bahwa “Sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar representatif, artinya bahwa sampel yang

diperoleh harus dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2013: 176). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian diperlukan teknik sampling (Sugiyono, 2017: 121).

Menurut Sugiyono (2017: 121), “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam suatu penelitian”. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2017: 121). *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017: 122). *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 125).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Riduwan (2015: 58) “*Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional”. Teknik *Probability Sampling* dipilih agar anggota populasi penelitian memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* dipilih karena populasi dalam penelitian ini berstrata dan tidak sejenis yaitu kelas IV dan IV SDN Balamoa 02, SDN Balamoa 03 dan SDN Dermasandi 01, sehingga populasi dalam penelitian ini *heterogen* dan bukan *homogen*.

Menurut Thoifah (2015: 16) jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat kesalahan atau ketelitian yang dikehendaki. Teknik pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015: 18.), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Rumus *Slovin* dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 153 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{153}{153 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{153}{0,382 + 1}$$

$$n = 110,669$$

$$n = 111$$

Sugiyono (2017: 133) menyatakan bahwa apabila pada perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma), maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 111 siswa.

Teknik pengambilan sampel tiap SD pada penelitian ini menggunakan *Proportional Sampel* atau *Proportional Random Sampling* karena anggota populasi dalam penelitian ini berstrata dan jumlah populasi di setiap SD berbeda. Menurut Arikunto (2013: 182), “teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah”. Pengambilan subjek dari tiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding. Penelitian Sugiyono (1999) yang dikutip dalam Riduwan (2015: 66) menyatakan rumus *Proportional Random Sampling* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut *stratum*

N = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut *stratum*

n = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus *Proportional Random Sampling*, maka perhitungan proporsi pengambilan sampel pada setiap SD dapat dibaca pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Sampel Kelas IV	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel Kelas V
1	SDN Balamoa 02	20	15	17	12
2	SDN Balamoa 03	12	9	18	13
3	SDN Dermasandi 01	44	32	42	30
Jumlah Sampel Penelitian					111

3.4 Variabel Penelitian

Priyatno (2010: 8) mendefinisikan “Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi”. Menurut Arikunto (2013: 169), “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Menurut Widoyoko (2018: 2) variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Menurut Sugiyono (2017: 64) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas

Priyatno (2010: 8) menyatakan “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri”. Variabel bebas sering disebut juga variabel *Independen*. Sugiyono (2017: 64) berpendapat “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Menurut Widoyoko (2018: 2) perubahan variabel bebas diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan perpustakaan (X_1) dan ketersediaan sumber belajar (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut juga variabel *Dependen*. Sugiyono (2017: 64) mengemukakan, “Variabel *Dependen*: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Menurut Priyatno (2010: 8), “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang merujuk pada kepastakaan. Definisi operasional variabel berfungsi untuk menyamakan persepsi dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar sebagai variabel bebas serta minat baca sebagai variabel terikat. Penjelasan sebagai berikut:

3.5.1 Pengelolaan Perpustakaan (X₁)

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan dan pengorganisasian suatu hal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan perpustakaan yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mengelola dan merawat segala sesuatu yang ada di perpustakaan agar dapat menciptakan perpustakaan yang menarik minat pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan pendapat dari Bafadal (2016: 124) tentang pengelolaan perpustakaan, maka indikator variabel pengelolaan perpustakaan meliputi: (1) jenis koleksi; (2) jumlah koleksi; (3) bahan perpustakaan; (4) referensi; dan (5) perawatan; (6) gedung dan ruang; (7) area; (8) sarana perpustakaan; (9) lokasi perpustakaan dan (10) pelayanan perpustakaan. Dalam

penelitian ini, data mengenai variabel pengelolaan perpustakaan diperoleh melalui angket atau kuisioner.

3.5.2 Ketersediaan Sumber Belajar (X_2)

Ketersediaan adalah kesiapan suatu hal dan/ benda untuk digunakan dalam waktu tertentu. Ketersediaan sumber belajar adalah segala sesuatu yang tersedia di sekolah serta dapat memberikan informasi, pesan atau ilmu kepada warga sekolah. Ketersediaan sumber belajar di sekolah akan mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat Sitepu (2017: 181) tentang sumber belajar, maka indikator ketersediaan sumber belajar meliputi: (1) pesan; (2) orang; (3) bahan; (4) alat, (5) lingkungan; dan (6) prosedur. Dalam penelitian ini, data mengenai ketersediaan sumber belajar diperoleh melalui angket atau kuisioner.

3.5.3 Minat Baca (Y)

Minat baca adalah suatu keinginan dari diri sendiri untuk membaca. Seseorang dapat memperoleh motivasi membaca dari diri sendiri, orang tua, maupun orang lain. Motivasi tersebut selanjutnya memunculkan rasa keinginan membaca pada diri sendiri.

Berdasarkan Sudarsana & Bastiano (2013: 4.27 dan 5.5) tentang aspek dan motivasi membaca, maka indikator minat baca meliputi: (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat membaca; (3) jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.; (4) membaca menjadi sebuah kebutuhan; (5) pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri; (6) aspirasi atau cita-cita; (7) hadiah; (8) hukuman; dan (9) persaingan. Dalam penelitian ini, data mengenai ketersediaan sumber belajar diperoleh melalui angket atau kuisioner

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2015: 69), “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Sugiyono (2017: 308) menjelaskan, “Teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan angket.

3.6.1 Dokumentasi

Widoyoko (2018: 50) berpendapat bahwa dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Arikunto (2013: 274) menyatakan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap dari data primer seperti data hasil wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan daftar nama siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal serta alamat sekolah.

3.6.2 Wawancara

Menurut Silalahi (2012: 312), “Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

Sugiyono (2017: 191) mengemukakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Menurut Widoyoko (2018: 44) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara terbuka tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap, pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan

disampaikan secara tidak terstruktur namun selalu berpusat pada satu pokok persoalan tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat mengumpulkan data pendahuluan sebelum penelitian. Fungsinya, untuk mengetahui gambaran umum dan permasalahan yang terjadi di tempat penelitian sebagai data awal penelitian. Wawancara dilakukan kepada beberapa guru serta pengelola perpustakaan SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.6.3 Angket

Widoyoko (2018: 33) menjelaskan bahwa angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan permintaan pengguna. Widoyoko (2018: 33) mengemukakan bahwa angket cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Angket dipilih sebagai teknik pengumpulan data guna mengefisienkan waktu penelitian dengan responden siswa kelas tinggi yang tersebar di beberapa sekolah yang berbeda. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Widoyoko (2018: 36) menjelaskan bahwa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan jumlah item dan alternatif jawaban yang sudah ditentukan, sehingga responden dapat memilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Angket tertutup memiliki kelebihan, diantaranya mudah memberi nilai, mudah dalam pemberian kode dan responden tidak perlu menulis (Widoyoko, 2018: 37). Angket dalam penelitian ini yaitu angket berbentuk skala *Guttman* dengan skala 2 dan skala *Likert* dengan skala 4. Angket diberikan kepada siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Jumlah angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3, diantaranya: angket pengelolaan perpustakaan, angket ketersediaan sumber belajar dan angket minat baca, dengan masing-masing 40 pernyataan untuk diujicobakan kepada anggota populasi di luar sampel penelitian. Kisi-kisi angket dapat dibaca pada lampiran 7 dan instrumen angket uji coba dapat dibaca pada lampiran 8.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian sebagai alat bantu untuk memperoleh data penelitian dengan cara pengukuran. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, sistematis dan mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa instrumen non tes yaitu daftar cocok data dokumentasi, pedoman wawancara, dan angket. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk

3.7.1 Daftar Cocok Data Dokumentasi

Riduwan (2015: 77) menjelaskan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Alat pengumpul data dokumentasi disebut daftar cocok. Daftar cocok data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi jumlah siswa, daftar nama siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020 serta alamat sekolah. Daftar cocok data dokumentasi dapat dibaca pada lampiran 21.

3.7.2 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat untuk memperlancar kegiatan wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan disampaikan kepada narasumber secara bebas dan tidak tersusun sistematis. Artinya, pertanyaan disampaikan dengan menyesuaikan keadaan saat wawancara berlangsung sehingga pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara dapat berkembang menyesuaikan jawaban dari responden.

Pertanyaan yang ditanyakan selalu berpusat pada pokok permasalahan tertentu yang terdapat di sekolah, sehingga pedoman wawancara hanya berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru dan pengelola perpustakaan SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal untuk memperoleh data awal melakukan penelitian. Pedoman wawancara tidak terstruktur dapat dibaca pada lampiran 1.

3.7.3 Angket Tertutup

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket ini berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal untuk mendapatkan data variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca.

Angket pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar menggunakan skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2017: 140) data yang diperoleh untuk skala *Guttman* berupa rasio dikotomi (dua alternatif), skala *Guttman* digunakan pada penelitian apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap permasalahan yang ingin diketahui. Menurut Riduwan (2015: 91) bahwa jawaban responden untuk skala *Guttman* dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor terendah (0). Angket minat baca pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Thoifah (2015: 40), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”.

Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak guna menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden (Widoyoko, 2015: 104). Penelitian ini menggunakan instrumen skala *Guttman* dan skala *Likert* dengan bentuk *checklist*. Keuntungannya adalah bentuk *checklist* akan lebih singkat, hemat kertas, dan secara visual lebih menarik (Sugiyono, 2017: 139).

Kisi-kisi angket pengelolaan perpustakaan dikembangkan berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan menurut pendapat Bafadal (2016: 124). Angket pengelolaan perpustakaan menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari dua jawaban dengan skala penilaian yaitu pada pernyataan positif, pilihan jawaban “Ya” diberi skor 1 dan pilihan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Skor angket untuk pernyataan negatif yaitu

sebaliknya. Penghitungan skor angket pengelolaan perpustakaan dapat dibaca pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3 Skala *Guttman* Angket Pengelolaan Perpustakaan

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Kisi-kisi angket ketersediaan sumber belajar dikembangkan berdasarkan komponen pengembangan sumber belajar menurut Sitepu (2017: 181). Angket ketersediaan sumber belajar menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari dua jawaban dengan skala penilaian yaitu pada pernyataan positif, pilihan jawaban “ya” diberi skor 1 dan pilihan jawaban “tidak” diberi skor 0. Skor untuk pernyataan negatif yaitu sebaliknya. Penghitungan skor angket ketersediaan sumber belajar dapat dibaca pada Tabel 3.4:

Tabel 3.4 Skala *Guttman* Angket Ketersediaan Sumber Belajar

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Kisi-kisi angket minat baca dikembangkan berdasarkan aspek dan motivasi yang mempengaruhi pengembangan minat baca menurut Sudarsana & Bastiano (2013: 4.27 dan 5.5). Angket minat baca siswa menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 4 jawaban dengan skala penilaian yaitu: “Selalu” diberi skor 4, “Sering” diberi skor 3, “Kadang-kadang” diberi skor 2, dan “Tidak Pernah” diberi skor 1 untuk pernyataan positif, berlaku sebaliknya untuk pernyataan negatif. Penghitungan skor angket minat baca dapat dibaca pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5 Skala *Likert* Angket Minat Baca

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, dilakukan uji coba angket yang telah disusun kepada sekitar 42 siswa kelas tinggi di luar sampel, tetapi masih dalam populasi yang sama. Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dan masing-masing kelas dengan sampel siswa setiap sekolah dan sampel siswa setiap kelas. Rincian populasi uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Populasi Siswa Uji Coba Angket

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Jumlah Siswa Kelas V	Jumlah
1	SDN Balamoa 02	$20-15 = 5$	$17-12 = 5$	10
2	SDN Balamoa 03	$12-9 = 3$	$18-13 = 5$	8
3	SDN Dermasandi 01	$44-32 = 12$	$42-30 = 12$	24
Jumlah				42

Berdasarkan Tabel 3.6, diketahui populasi siswa uji coba sebanyak 42 siswa. Populasi siswa uji coba angket di SDN Balamoa 02 sebanyak 10 siswa, SDN Balamoa 03 sebanyak 8 siswa dan SDN Dermasandi 01 sebanyak 24 siswa. Menurut Sugiyono (2017: 172) Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang. Teknik pengambilan sampel uji coba angket pada siswa kelas tinggi dihitung menggunakan rumus *proportional random sampling* untuk tiap sekolah seperti pada pengambilan sampel penelitian. Penghitungan pengambilan sampel uji coba untuk kelas IV dapat dibaca pada Tabel 3.7:

Tabel 3.7 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket Kelas IV

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV Uji coba	Sampel siswa kelas IV Uji Coba
1	SDN Balamoa 02	5	$5/42 \times 30 = 3,922 = 4$
2	SDN Balamoa 03	3	$3/42 \times 30 = 2,353 = 2$
3	SDN Dermasandi 01	12	$12/42 \times 30 = 8,627 = 9$
Jumlah		20	15

Penghitungan sampel yang digunakan untuk uji coba kelas V, dapat dibaca pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket Kelas V

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas V Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1	SDN Balamoa 02	5	$5/42 \times 30 = 3,333 = 3$
2	SDN Balamoa 03	5	$5/42 \times 30 = 3,529 = 4$
3	SDN Dermasandi 01	12	$12/42 \times 30 = 8,235 = 8$
Jumlah		22	15

Berdasarkan Tabel 3.7 dan Tabel 3.8, diketahui bahwa jumlah penarikan sampel untuk uji coba terdiri dari 30 siswa kelas IV dan kelas V SDN Balamoa 02, SDN Balamoa 03 dan SDN Dermasandi 01 Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Angket yang telah dibuat dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang akan diujikan valid dan reliabel. Apabila pernyataan dalam angket penelitian tidak memenuhi syarat valid dan reliabel, maka tidak akan diikutkan dalam instrumen.

3.8.1 Uji Validitas Angket

Priyatno (2016: 143) menyatakan bahwa validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan angket variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca yang akan digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.

Sebuah angket dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur data variabel secara tepat sesuai keinginan peneliti (Arikunto, 2013: 211). Uji validitas angket terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal, yang dijabarkan sebagai berikut.

3.8.1.1 Validitas Internal

Validitas internal terdiri dari validitas konstruk dan validitas isi. Validitas internal dikembangkan menurut teori yang relevan. Sugiyono (2017: 170) mengemukakan bahwa instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*). Validitas internal pada instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi dari penilai ahli 1 dan penilai ahli 2. Penilai ahli 1 pada penelitian ini adalah Bapak Drs. Suhardi, M.Pd. dosen pembimbing skripsi dan penilai ahli 2 pada penelitian ini adalah Ibu Muchayatun, S.Pd.SD kepala sekolah SDN Dermasandi 01. Hasil rekapitulasi telaah kedua ahli tentang angket kebiasaan pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca dapat di baca pada lampiran 4, lampiran 5 dan lampiran 6.

3.8.1.2 Validitas Eksternal

Widoyoko (2018: 150) menjelaskan bahwa validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris atau pengalaman. Instrumen angket diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang terdapat pada instrumen dengan fakta empiris yang terdapat di lapangan. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada sampel siswa uji coba. Data hasil uji coba angket ditabulasikan untuk menghitung hasil uji coba. Penghitungan hasil uji coba dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*) pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Analisis *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*) dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total tersebut berarti penjumlahan dari keseluruhan item (Priyatno, 2010: 90). Langkah-langkah untuk uji validitas yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Pada *Correlation Coefisients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed* dan centang *Flat Siginificance Corelations* kemudian klik *OK*.

Menurut Priyatno (2016: 153), pengujian dilakukan dengan uji 2 pihak (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05 dan kriteria pengambilan keputusannya terdapat dua cara yaitu dengan berdasarkan signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka item dinyatakan valid. Cara kedua yaitu dengan berdasar nilai korelasi. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 pihak dengan sig 0,05), maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total dan item dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dibaca pada Tabel 3.9, Tabel 3.10 dan Tabel 3.11.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Perpustakaan

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 17, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 35, 40	22 item
Tidak valid	1, 3, 4, 10, 13, 15, 16, 18, 20, 22, 25, 28, 31, 34, 36, 37, 38, 39	18 item
Digunakan untuk penelitian	2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 17, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 35, 40	22 item

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 26, 30, 31, 32, 33, 36, 38, 40	24 item
Tidak valid	1, 2, 9, 10, 12, 19, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 34, 35, 37, 39	16 item
Digunakan untuk penelitian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 26, 30, 31, 32, 33, 38	22 item

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 40	30 item
Tidak valid	3, 5, 12, 18, 20, 21, 30, 33, 35, 39	10 item
Digunakan untuk penelitian	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 23, 25, 26, 27, 29, 32, 38, 40	22 item

Berdasarkan penghitungan data menggunakan SPSS versi 22, diperoleh item yang valid untuk variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) sebanyak 22 item valid 18 item tidak valid, dan item yang digunakan untuk penelitian 22 item. Variabel ketersediaan sumber belajar (X_2) sebanyak 24 item valid, 16 item tidak valid dan 22 item digunakan untuk penelitian, dan variabel minat baca (Y) sebanyak 30 item valid, 10 item tidak valid dan 22 item digunakan untuk penelitian. Jadi dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, $r_{tabel} = 0,312$. Dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji validitas angket dapat dibaca pada Lampiran 12

3.8.2 Uji Reliabilitas Angket

Silalahi (2012: 236) menjelaskan arti reliabilitas adalah memusatkan perhatian pada masalah konsistensi pengukuran. Menurut Sugiyono (2017: 168), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Priyatno (2016: 154) menyatakan “Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang.” Perhitungan hasil uji coba dalam penelitian ini menggunakan analisis *Cronchbach’s Alpha*.

Menurut Priyatno (2016: 155) setelah dilakukan uji validitas, maka item yang dimasukkan untuk uji reliabilitas adalah item-item yang valid, jadi untuk item pernyataan angket yang tidak valid tidak diikuti dalam uji reliabilitas. Untuk memudahkan dalam penghitungan uji reliabilitas digunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Klik *Statistic* – pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik *OK*.

Hasil pengujian reliabilitas dapat dinilai pada tabel *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Sugiyono (2017: 184) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6”. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2016: 158) berpendapat, “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Hasil uji reliabilitas dapat dibaca pada Tabel 3.12, Tabel 3.13 dan Tabel 3.14.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pengelolaan Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	22

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	24

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	30

Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS versi 22, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,870 untuk angket pengelolaan perpustakaan (X_1), 0,896 untuk angket ketersediaan sumber belajar (X_2) dan 0,899 untuk angket

minat baca (Y). Mengacu pada hasil tersebut, dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,870, sehingga dapat dikatakan bahwa angket pengelolaan perpustakaan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (0,870 > 0,6).

Angket ketersediaan sumber belajar nilai *Cronbach's Alpha* = 0,896, sehingga dapat dikatakan bahwa angket ketersediaan sumber belajar reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,6 (0,896 > 0,6). Angket minat baca memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0,899, sehingga dapat dikatakan bahwa angket minat baca reliabel, karena *Cronbach's Alpha* > 0,6 (0,899 > 0,6). Hasil uji reliabilitas dapat dibaca pada Lampiran 13.

3.9 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 199) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Thoifah (2015: 75) teknik analisis dalam data kuantitatif dihitung menggunakan statistik. Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017: 199) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum data dari hasil penelitian mengenai variabel penelitian. Tujuannya adalah agar data dari masing-masing variabel penelitian yang telah diperoleh lebih mudah untuk dipahami.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu pengelolaan perpustakaan sebagai variabel bebas (X_1), ketersediaan sumber belajar sebagai variabel bebas (X_2), dan minat baca sebagai variabel terikat (Y). Analisis deskriptif pada variabel

pengelolaan perpustakaan (X_1) ketersediaan sumber belajar (X_2) dan minat baca (Y) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks.

Fungsi teknik analisis indeks menurut Ferdinand (2015: 231) adalah untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan skala jawaban 2 untuk variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar, serta skala jawaban 4 untuk variabel minat baca. Rumus untuk menghitung nilai indeks variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar yang menggunakan skala 2, sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F_0 \times 0) + (\%F_1 \times 1)) / 1$$

Keterangan:

F_0 = Frekuensi responden yang menjawab 0

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

Instrumen minat baca menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F_2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F_3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F_4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2015: 231)

Angket yang dibagikan berisi tentang pernyataan-pernyataan mengenai pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dengan dua alternatif jawaban yaitu “Ya” yang diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0 pada pernyataan positif dan berlaku sebaliknya pada pernyataan negatif. Angket minat baca terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu “Selalu” diberi skor 4, “Sering” diberi skor 3, “Kadang-kadang” diberi skor 2 dan “Tidak pernah” diberi skor 1 pada pernyataan positif dan berlaku sebaliknya pada pernyataan negatif. Ferdinand (2015: 231) mengemukakan bahwa apabila skor jawaban tidak dimulai dari angka 0 (nol),

maka angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 10 sampai 100, dan memiliki rentang 90. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi dalam tiga kotak indeks.

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis perlu dilakukan pada data yang telah diperoleh sebelum melakukan analisis akhir (pengujian hipotesis). Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Pada uji asumsi dasar ada beberapa persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2016: 97) menjelaskan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan statistik parametris sehingga data setiap variabel yang dianalisis harus memenuhi persyaratan normalitas, artinya data yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore* – kotak dialog *Explore* terbuka – masukkan variabel-variabel ke *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Plots* – akan muncul kotak *Explore: Plots* – beri tanda centang (\surd) pada *Normality plots with tests* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $sig > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 (Priyatno, 2016: 105).

3.9.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2016: 106) mengemukakan, Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji linearitas. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah *Analyze – Compare Means – Means*. Untuk menguji linearitas, digunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel minat baca (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) atau ketersediaan sumber belajar (X_2) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik *Options* dan akan terbuka kotak *Means: Options* lalu pilih *Test for Linearity* pada bagian *Statistics for First Layer*, pilih *Continue* lalu klik *OK*.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. pada *Deviation From Linearity*. Priyatno (2016: 109) menjelaskan bahwa apabila nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut.

3.9.2.3 Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2016: 129). Fungsi uji multikolineritas untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya multikolineritas. Model pengujian multikolineritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah uji multikolineritas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel minat baca ke kotak *Dependent*. Variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*, klik *Statistics*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Statistics*, beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil multikolineritas dapat dilihat pada *output Coefficients* (VIF). Menurut Priyatno (2016: 131), jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolineritas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai VIF lebih dari 10, maka ditemukan adanya masalah multikolineritas.

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2016: 131). Fungsi uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas pada data yang diuji.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel minat baca ke kotak *Dependent*, dan untuk variabel pengelolaan perpustakaan serta variabel ketersediaan sumber belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Save*, beri tanda centang *Unstandardized* – klik *Continue* – klik *OK*. Selanjutnya untuk mendapatkan nilai *Absolut Residual* yaitu klik menu *Transform – Compute Variable*. Pada kolom *Target Variable* ketikkan *ABS_RES*, pada kolom *Numeric Expression* ketikkan *ABS (RES_1)*, lalu klik *OK*.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis korelasi *Spearman's rho* dengan cara klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) dan ketersediaan sumber belajar (X_2) serta *ABS_RES* ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients*, hilangkan tanda centang pada *Pearson* dan beri tanda centang pada *Spearman*, kemudian klik *OK*. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2016: 136).

3.9.3 Uji Hipotesis

Priyatno (2010: 9) menjelaskan bahwa uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi atau tidak. Uji hipotesis dapat disebut sebagai uji analisis akhir. Pada bagian ini dijelaskan analisis data berdistribusi normal dan data tidak berdistribusi normal.

3.9.3.1 Data Berdistribusi Normal

Analisis akhir data berdistribusi normal dalam penelitian ini terdiri dari analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

3.9.3.1.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010: 16) menjelaskan, “Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengelolaan perpustakaan (X1), ketersediaan sumber belajar (X2) dan minat baca (Y).

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Menurut Thoifah (2015: 218) yang dicari pada analisis korelasi *product moment* adalah koefisien korelasi, yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan atau mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi (R) berkisar antara 1 sampai -1, jika nilai R semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antar variabel semakin lemah. Nilai R yang menunjukkan positif artinya bahwa hubungan antar variabel tersebut searah (apabila variabel X naik, maka variabel Y naik) sedangkan nilai R yang negatif menunjukkan bahwa arah hubungan antar variabel tersebut terbalik (apabila variabel X naik, maka variabel Y turun).

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22, langkah-langkah untuk analisis korelasi sederhana sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Sugiyono (2017: 242) memberikan pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi seperti Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 242)

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Correlations*. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima.

3.9.3.1.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2015: 147). Kegunaan dari regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui.

Priyatno (2010: 55) mengemukakan bahwa analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah arah hubungan positif atau negatif. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010: 55)

Penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) dengan variabel minat baca (Y), maka pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel minat baca (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*.

Lakukan hal yang sama untuk mengetahui regresi variabel ketersediaan sumber belajar (X_2) dengan variabel minat baca (Y). Masukkan variabel ketersediaan sumber belajar (X_2) pada kotak *Independent(s)* dan variabel minat baca (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK* (Priyatno, 2010: 57).

3.9.3.1.3 Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2015: 141) mengemukakan, “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen secara serentak. Langkah-langkah menghitung analisis korelasi ganda dengan SPSS versi 22 yaitu klik *Analyze – Regression – linear*. Masukkan variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar ke *Independent* dan variabel minat baca pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2010: 65).

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom R . Seperti uji korelasi sederhana, hasil uji korelasi ganda harus dilakukan pengujian signifikan. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Menurut Sugiyono (2017: 244), jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima.

3.9.3.1.4 Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015: 155) menyatakan bahwa analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan

kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), ..., (X_n) dengan satu variabel terikat.

Pada penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama terhadap minat baca siswa kelas tinggi. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi

(Priyatno, 2010: 61)

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel Minat baca ke kotak *Dependent* dan variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar ke kotak *Independent(s)* lalu klik *OK* (Priyatno, 2010: 63-64). Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B.

3.9.3.1.5 Analisis Determinasi (R^2)

Priyatno (2010: 66) mengatakan, “Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)”. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (Riduwan, 2015: 224). Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015: 139)

Untuk menghitung koefisien determinasi, digunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel minat baca (Y) pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) dan variabel ketersediaan sumber belajar (X_2) pada kotak *Independent*, klik *OK*. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*.

Kriteria analisis koefisien determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya, apabila R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna (Priyatno, 2010: 66).

3.9.3.1.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010: 67) menjelaskan, “Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini, uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22 yang hasilnya dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan.

3.9.3.2 Data Berdistribusi Tidak Normal

Apabila dalam penelitian ini analisis akhir data berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Spearman's rho* dan *Kendall's tau-b*, dan analisis regresi logistik.

3.9.3.2.1 Analisis Korelasi *Spearman's* dan *Kendall's tau-b*

Silalahi (2012: 405) menyatakan bahwa koefisien korelasi spearman, dapat digunakan untuk mengukur korelasi atau kaitan antara dua variabel yang memiliki skala paling sedikit ordinal. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu korelasi *Pearson Product Moment* apabila datanya tidak berdistribusi normal. Pedomannya yaitu jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat atau kuat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

3.9.3.2.2 Analisis Regresi Logistik

Priyatno (2013: 106) menyatakan, “Regresi logistik adalah analisis untuk memperkirakan suatu hasil berdasarkan pada perubahan nilai independen”. Analisis ini digunakan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linier, yang tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam analisis ini tidak harus memiliki keragaman yang sama antarkelompok variabel, sedangkan variabel terikat adalah digunakan dikotomi atau dua kategori, misalnya tinggi dan rendah, baik dan buruk.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dijelaskan mengenai hasil, pembahasan dan implikasi penelitian. Hasil penelitian menjelaskan deskripsi data tiap variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis penelitian secara jelas. Pembahasan merupakan upaya untuk menjelaskan hasil penelitian dari tiap-tiap variabel yaitu keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori yang melandasi penelitian. Implikasi penelitian menjelaskan mengenai keterlibatan antara hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan kualitas suatu proses kegiatan. Penjelasan tentang hasil, pembahasan dan implikasi penelitian sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan informasi mengenai jawaban atas pertanyaan yang diteliti secara sistematis. Pada hasil penelitian, dijelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil pengolahan data berkaitan dengan analisis deskripsi variabel, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil uji hipotesis. Adapun data dan hasil penghitungan statistik dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Sultan Agung yang memiliki gedung perpustakaan sebagai sarana kegiatan membaca. Sekolah tersebut yaitu SDN Dermasandi 01, SDN Balamoa 02 dan SD Balamoa 03. Letak 3 sekolah tersebut di Kecamatan Pangkah, SDN Dermasandi 01 terletak di Desa Dermasandi, SDN Balamoa 02 dan SDN Balamoa 03 terletak di Desa Balamoa. Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 18-23 November 2019. Alamat SD penelitian dapat dibaca pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Alamat Sekolah Dasar Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SD Dermasandi 01	Jalan Raya Banjaran-Balamoa Desa Dermasandi Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode Pos 52471
2	SD Balamoa 02	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 5 Desa Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode Pos 52471
3	SD Balamoa 03	Jalan Raya Selatan Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode Pos 52471

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN Dermasandi 01, SDN Balamoa 02 dan SDN Balamoa 03, yaitu sebanyak 153 siswa. Sampel yang digunakan untuk penelitian sebanyak 111 siswa. Rincian jumlah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dapat dibaca pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Jumlah Populasi Siswa Kelas IV dan V

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	
		Kelas IV	Kelas V
1	SD Negeri Dermasandi 01	44 Siswa	42 Siswa
2	SD Negeri Balamoa 02	20 Siswa	17 Siswa
3	SD Negeri Balamoa 03	12 Siswa	18 Siswa
Jumlah		153 Siswa	

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran mengenai hasil dari tiap variabel yang diteliti. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar serta minat baca.

Data dari ketiga variabel tersebut diambil dengan menggunakan angket yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah penyusunan angket, angket tersebut dikonsultasikan dengan penilai ahli 1 dan penilai ahli 2 untuk dilakukan uji validitas logis. Setelah dilakukan uji validitas logis, dilakukan uji coba angket

kepada 30 siswa. 30 siswa tersebut termasuk dalam populasi penelitian namun diluar sampel penelitian. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 17-19 Februari 2020. setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil angket uji coba diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian.

Instrumen angket uji coba terdiri dari 40 pernyataan tiap-tiap variabel. Berdasarkan analisis uji coba angket pengelolaan perpustakaan, diketahui bahwa dari 40 item pernyataan, diperoleh 22 item pernyataan valid dan 18 item pernyataan tidak valid. Uji coba angket variabel ketersediaan sumber belajar, diketahui dari 40 item pernyataan diperoleh 24 item pernyataan valid dan 16 item pernyataan tidak valid dan pada angket variabel minat baca, dari 40 item pernyataan yang dibagikan kepada 30 siswa, diperoleh sebanyak 30 item pernyataan valid dan 10 item pernyataan tidak valid.

Pernyataan pada angket pengelolaan perpustakaan, angket ketersediaan sumber belajar dan angket minat baca yang valid dilakukan uji reliabilitas. Hasil reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Untuk tiap-tiap variabel dalam penelitian ini menggunakan 22 item pernyataan yang telah valid dan reliabel. Item pernyataan sebanyak 22 tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian yang dibagikan kepada 111 siswa sebagai sampel penelitian. 111 siswa sebagai sampel penelitian dipilih secara acak untuk pengisian angket tiap variabel.

Data yang diperoleh dari 111 responden ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya yaitu masukkan data skor total tiap variabel pada SPSS, kemudian klik *Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives*. Masukkan variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca ke kotak *variable(s)*, selanjutnya klik *Option* dan isikan statistik yang akan dianalisis (*Mean, Sum, Std. Deviation, Variance, Minimum, Maximum, Range*). Kemudian klik *Continue* lalu klik *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar, dan minat baca dapat di baca pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengelolaan Perpustakaan	111	12	10	22	1849	16.66	2.517	6.336
Ketersediaan Sumber Belajar	111	13	9	22	1861	16.77	2.713	7.363
Minat Baca	111	44	42	86	7805	70.32	10.543	111.163
Valid N (listwise)	111							

Berdasarkan hasil penghitungan analisis deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel 4.3, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Variabel pengelolaan perpustakaan dengan sampel 111 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 12, nilai terendah (*minimum*) yaitu 10, nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 22; jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1849; nilai rata-rata (*mean*) 16,66; simpangan (*std. deviation*) sebesar 2,517; dan varian data (*variance*) sebesar 6,336.
- (2) Variabel ketersediaan sumber belajar dengan sampel 111 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 13; nilai terendah (*minimum*) yaitu 9, nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 22; jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1861; nilai rata-rata (*mean*) 16,77; simpangan (*std. deviation*) sebesar 2,713; dan varian data (*variance*) sebesar 7,363.
- (3) Variabel minat baca dengan sampel 111 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 44; nilai terendah (*minimum*) yaitu 42, nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 86; jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 7805; nilai rata-rata (*mean*) 70,32; simpangan (*std. deviation*) sebesar 10,543; dan varian data (*variance*) sebesar 111,163.

Setelah dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui *mean*, *sum*, *std. deviation*, *variance*, *minimum*, *maximum*, *range*, kemudian dilakukan analisis indeks untuk variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca. Analisis indeks dilakukan untuk

mengetahui persepsi responden dari item-item pernyataan yang diteliti (Ferdinand, 2015: 231). Nilai indeks dihitung melalui penghitungan nilai indeks tiap item pernyataan, nilai indeks indikator dan nilai indeks variabel penelitian. Langkah-langkah untuk menentukan nilai indeks sebagai berikut:

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan rekapitulasi data hasil angket penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan penskoran tiap item pernyataan angket semua variabel. Penskoran menggunakan aturan pada skala *Guttman* dan skala *Likert*. Variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar menggunakan skala *Guttman* dengan 2 alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Skor pada tiap jawaban berbeda-beda sesuai dengan sifat pernyataannya. Untuk responden yang memilih jawaban “Ya” pada pernyataan positif diberi skor 1 sedangkan untuk responden yang memilih jawaban “Tidak” diberi skor 0. Untuk pernyataan negatif, skor 1 diberikan kepada responden yang memilih jawaban “Tidak”, dan skor 0 diberikan kepada responden yang memilih jawaban “Ya”.

Variabel minat baca pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif 4 jawaban yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang” dan “Tidak Pernah”. Penskoran disesuaikan dengan sifat pernyataan, untuk pernyataan positif skor 4 diberikan kepada responden yang memilih jawaban “Selalu”, skor 3 diberikan kepada responden yang memilih jawaban “Sering”, skor 2 diberikan kepada responden yang memilih jawaban “Kadang-kadang”, dan skor 1 diberikan kepada responden yang memilih jawaban “Tidak pernah”. Berlaku sebaliknya untuk penskoran angket dengan pernyataan negatif.

- (2) Menghitung frekuensi jawaban responden

Pada penelitian ini, frekuensi jawaban reponden untuk skala *Guttman* dan skala *Likert* dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\%Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban

n_a = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4

a = skor 0, 1, 2, 3, atau 4

N = total jumlah responden/sampel penelitian

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan

Variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar menggunakan skala *Guttman* dengan 2 alternatif jawaban, maka nilai indeks dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F_0 \times 0) + (\%F_1 \times 1)) / 1$$

Keterangan:

F_0 = Frekuensi responden yang menjawab 0

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

Variabel minat baca menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban. Maka nilai indeks dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F_2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F_3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F_4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2015: 231).

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator

Untuk menghitung nilai indeks tiap indikator menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks} = (\text{indeks pernyataan 1}) + (\text{indeks pernyataan 2}) + \dots (\text{Indeks pernyataan}) / n$$

(5) Menafsirkan nilai indeks variabel

Untuk menghitung nilai indeks tiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks} = (\text{indeks indikator 1}) + (\text{indeks indikator 2}) + \dots (\text{Indeks pernyataan}) / n$$

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method*

Kriteria angka indeks untuk skala *Guttman* dan skala *Likert* memiliki rentang yang berbeda. Variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar menggunakan angket skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban. Pilihan jawaban skala *Guttman* dimulai dari angka 0 sampai angka 1, maka angka indeks yang dihasilkan untuk angket dengan skala *Guttman* dimulai dari angka 0 sampai 100. Rentang yang dihasilkan sebesar 100. Berdasarkan aturan *Three Box Method* rentang tersebut dibagi menjadi tiga bagian. Sehingga tiap-tiap bagian diperoleh rentang sebesar 33,33. Kriteria nilai indeks untuk variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dengan skala *Guttman* dapat dibaca pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kriteria *Three Box Method* Skala *Guttman*

No.	Kategori persentase	Kategori
1	00,00 – 33,33	Rendah
2	33,34 – 66,67	Sedang
3	66,68 – 100,00	Tinggi

Pilihan jawaban responden pada angket minat baca dimulai dari angka 1 sampai 4, maka angka indeks yang dihasilkan untuk angket minat baca dengan menggunakan skala *Likert* yaitu dimulai dari angka 25 sampai 100 dengan rentang 75. Rentang tersebut dibagi menjadi tiga bagian sehingga tiap bagian diperoleh rentang 25. Kriteria nilai indeks untuk skala *Likert* dapat dibaca pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kriteria *Three Box Method* Skala *Likert*

No.	Kategori persentase	Kategori
1	25,00 – 50,00	Rendah
2	50,01 – 75,00	Sedang
3	75,01 – 100,00	Tinggi

Item pernyataan pada angket variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca dianalisis berdasarkan rumus penghitungan analisis deskriptif.

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan adalah sarana yang digunakan sebagai pusat sumber belajar disekolah. Pengelolaan perpustakaan adalah suatu kegiatan mengelola, mengatur, memelihara perpustakaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada Standar Nasional Perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca. Data variabel pengelolaan perpustakaan diukur menggunakan angket dengan 2 alternatif jawaban, yaitu ya dan tidak. Angket variabel pengelolaan perpustakaan terdiri dari 22 pernyataan penjabaran dari 10 indikator. Variabel pengelolaan perpustakaan dianalisis dengan menggunakan nilai indeks, sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor jawaban responden pada angket pengelolaan perpustakaan dalam tabulasi data.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Cara penghitungan dilakukan sebagai berikut.

a. Item pernyataan nomor 1

- (i) Skor 0 dipilih oleh 34 responden

$$\begin{aligned} \%F0 &= n0/N \times 100\% \\ &= 34/111 \times 100\% \\ &= 30,63\% \end{aligned}$$

- (ii) Skor 1 dipilih oleh 77 responden

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1/N \times 100\% \\ &= 77/111 \times 100\% \\ &= 69,37\% \end{aligned}$$

Jadi nilai skor 0 adalah 30,63%, nilai skor 1 adalah 69,37%. Frekuensi jawaban responden dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2013 dan ditabulasikan pada Tabel 4.6.

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan
Item pernyataan nomor 1

$$\begin{aligned}\text{Nilai Indeks} &= ((\%F0 \times 0) + (\%F1 \times 1)) / 1 \\ &= ((30,63 \times 0) + (69,37 \times 1)) / 1 \\ &= 69,37\%\end{aligned}$$

Jadi nilai indeks pernyataan nomor 1 yaitu 69,37%. Nilai indeks pernyataan selanjutnya dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan hasilnya ditabulasikan dan dapat dibaca pada Tabel 4.6.

(4) Menghitung nilai indeks indikator

Mengitung indeks indikator nomor 1. Indeks indikator nomor 1 terdiri dari pernyataan nomor 7, 12, dan 22 dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Indeks} &= (\text{indeks pernyataan 7} + \text{indeks pernyataan 12} + \text{indeks pernyataan 22}) / 3 \\ &= (72,07 + 90,99 + 53,15) / 3 \\ &= 72,07\%\end{aligned}$$

Nilai indeks pada indikator pertama variabel pengelolaan perpustakaan yaitu 72,07%. Nilai indeks pernyataan selanjutnya dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan hasilnya ditabulasikan dan dapat dibaca pada Tabel 4.6.

(5) Menghitung nilai indeks variabel

Nilai indeks variabel dihitung dengan menggunakan rata-rata nilai indeks indikator. Variabel pengelolaan perpustakaan terdiri dari 10 indikator diantaranya yaitu jenis koleksi, jumlah koleksi, bahan perpustakaan referensi, perawatan, gedung dan area, sarana, lokasi perpustakaan, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi dan tata tertib perpustakaan sekolah.

Dari 10 indikator tersebut diketahui nilai indeks variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 76,20%. Sesuai dengan kriteria *Three Box Method* nilai indeks pengelolaan perpustakaan sebesar 76,20% berada dalam rentang 66,68 – 100,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Kategori yang tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel pengelolaan perpustakaan.

Nilai indeks variabel pengelolaan perpustakaan selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.6.

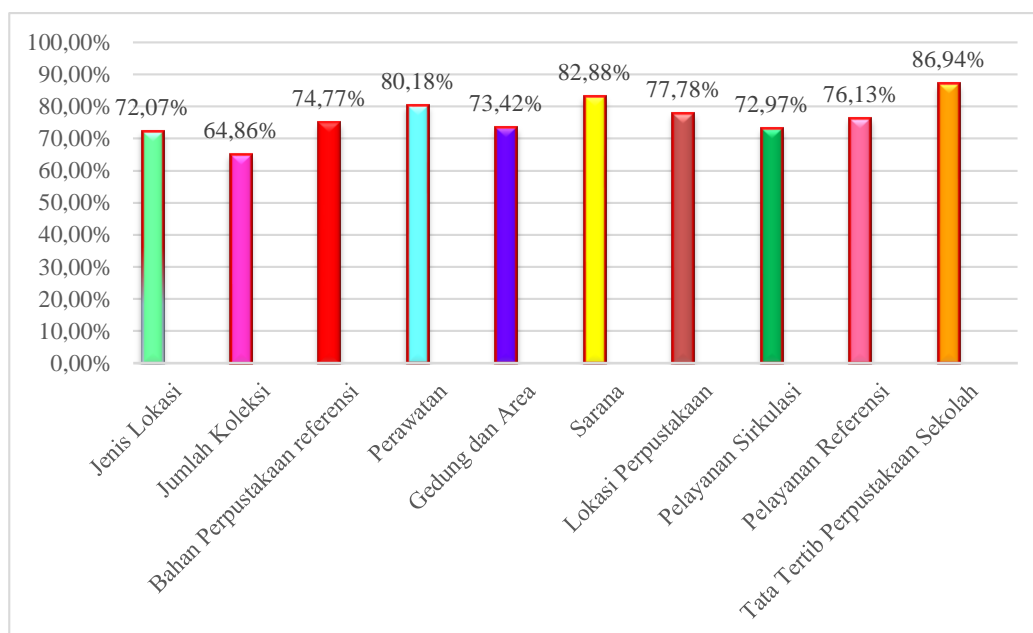
Tabel 4.6 Indeks Variabel Pengelolaan Perpustakaan

No	Indikator	No. Soal	Persentase Indeks		Kategori Indeks Indikator
			Pernyataan	Indikator	
1	Jenis koleksi	12	90,99	72,07	Tinggi
		22	53,15		
		7	72,07		
2	Jumlah koleksi	1	69,37	64,86	Sedang
		8	64,86		
		19	60,36		
3	Bahan perpustakaan referensi	13	87,39	74,77	Tinggi
		20	62,16		
4	Perawatan	9	88,29	80,18	Tinggi
		14	72,07		
5	Gedung dan area	2	77,48	73,42	Tinggi
		21	69,37		
6	Sarana	3	81,08	82,88	Tinggi
		15	84,68		
7	Lokasi perpustakaan	4	91,89	77,78	Tinggi
		16	78,38		
		11	63,06		
8	Pelayanan sirkulasi	5	72,97	72,97	Tinggi
9	Pelayanan referensi	6	72,97	76,13	Tinggi
		17	79,28		
10	Tata tertib perpustakaan sekolah	18	90,09	86,94	Tinggi
		10	83,78		
Indeks Variabel Pengelolaan Perpustakaan				76,20	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.6 variabel pengelolaan perpustakaan terdiri dari 10 indikator, nilai indeks indikator sebagai berikut: jenis koleksi 72,07%, jumlah koleksi 64,86%, bahan perpustakaan referensi 74,77%, perawatan 80,18%, gedung dan area 73,42%, sarana 82,88%, lokasi perpustakaan 77,78%, pelayanan sirkulasi 72,97%, pelayanan referensi 76,13%, tata tertib perpustakaan sekolah 86,94%. Diantara 10 nilai indikator tersebut, nilai indeks yang paling dominan terdapat pada indikator “tata tertib perpustakaan sekolah” sebesar 86,94%. Nilai indeks paling rendah yaitu “jumlah koleksi” sebesar 64,86%. Nilai indeks pernyataan yang paling tinggi pada variabel pengelolaan perpustakaan yaitu pada pernyataan nomor 4 “lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh semua

pengunjung perpustakaan” sebesar 91,89%. Sedangkan nilai terendah item pernyataan pada variabel pengelolaan perpustakaan yaitu pernyataan nomor 19 “buku baru tersedia di perpustakaan setiap tahun” sebesar 60,36%.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh persentase perhitungan indeks tiap item pernyataan, indikator dan variabel. Penjelasan lebih rinci nilai indeks indikator variabel pengelolaan perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi Indeks Variabel Pengelolaan Perpustakaan

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

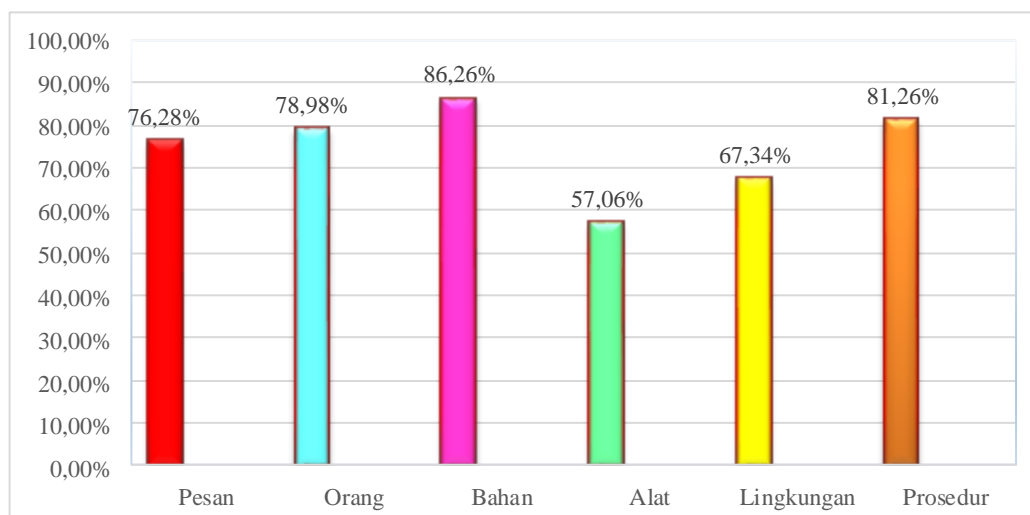
Sumber belajar adalah segala sumber baik berupa pesan, orang, bahan, alat maupun data yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Angket variabel ketersediaan sumber belajar terdiri dari 22 item pernyataan yang merupakan penjabaran dari 6 indikator. Cara menghitung nilai indeks tiap item pernyataan, indikator dan variabel sama seperti cara menghitung nilai indeks variabel pengelolaan perpustakaan. Uraian selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Indeks Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

No	Indikator	No. Soal	Persentase Indeks		Kategori Indeks Indikator
			Pernyataan	Indikator	
1	Pesan	8	90,09	76,28	Tinggi
		21	87,39		
		5	51,35		
2	Orang	6	58,56	78,98	Tinggi
		15	93,69		
		9	84,68		
3	Bahan	1	94,59	86,26	Tinggi
		14	89,19		
		16	81,98		
		10	79,28		
4	Alat	2	79,29	57,06	Sedang
		11	59,46		
		18	32,43		
5	Lingkungan	3	95,50	67,34	Tinggi
		7	62,16		
		19	67,57		
		12	44,14		
6	Prosedur	4	97,30	81,26	Tinggi
		13	64,86		
		17	89,19		
		22	81,98		
		20	72,97		
Indeks Variabel Ketersediaan Sumber Belajar				74,53	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai indeks variabel ketersediaan sumber belajar sebesar 74,53%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 74,53% berada pada rentang 66,68 – 100,00 termasuk dalam kategori “tinggi”. Pada Tabel 4.7 diketahui nilai indeks pernyataan tertinggi pada variabel ketersediaan sumber belajar terdapat pada nomor 4 yaitu “guru memberikan materi dengan baik” sebesar 97,30%. Sedangkan nilai indeks terendah terdapat pada item nomor 18 “guru seringkali menggunakan proyektor saat pembelajaran” yaitu sebesar 32,43%. Nilai indeks indikator tertinggi variabel ketersediaan sumber belajar yaitu pada indikator “bahan” sebesar 86,26%. Sedangkan nilai indeks terendah variabel ketersediaan sumber belajar yaitu terdapat pada indikator “alat” sebesar 57,06%.

Secara rinci penjelasan nilai indeks variabel ketersediaan sumber belajar dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Rekapitulasi Indeks Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Minat Baca

Minat baca adalah suatu keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk membaca. Angket minat baca terdiri dari 22 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 9 indikator. Data variabel minat baca diukur menggunakan angket skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Hasil responden ditabulasikan dalam tabel dengan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Variabel minat baca dianalisis menggunakan nilai indeks, uraian selengkapnya sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat tabulasi data hasil angket variabel minat baca.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden dengan cara sebagai berikut.

a. Item pernyataan nomor 1

- (i) Skor 1 dipilih oleh 4 responden

$$\%F1 = n1/N \times 100\%$$

$$= 4/111 \times 100\%$$

$$= 3,60\%$$

(ii) Skor 2 dipilih oleh 30 responden

$$\%F1 = n2/N \times 100\%$$

$$= 30/111 \times 100\%$$

$$= 27,03\%$$

(iii) Skor 3 dipilih oleh 33 responden

$$\%F1 = n3/N \times 100\%$$

$$= 33/111 \times 100\%$$

$$= 29,73\%$$

(iv) Skor 4 dipilih oleh 44 responden

$$\%F1 = n4/N \times 100\%$$

$$= 44/111 \times 100\%$$

$$= 39,64\%$$

Uraian hasil penghitungan frekuensi jawaban responden angket variabel minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.8

(3) Mengitung nilai indeks item pernyataan

Nilai indeks pernyataan 1

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((3,60 \times 1) + (27,03 \times 2) + (29,73 \times 3) + (39,64 \times 4)) / 4$$

$$= 76,35\%$$

Jadi nilai indeks pernyataan nomor 1 yaitu sebesar 76,35%. Uraian penghitungan nilai indeks pernyataan variabel minat baca selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.8.

(4) Menghitung nilai indeks indikator

Indikator pertama terdiri dari pernyataan nomor 1, 8 dan 14. Penghitungannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks} = (\text{indeks pernyataan 1} + \text{indeks pernyataan 8} + \text{indeks pernyataan 14}) / 3$$

$$= (76,35 + 76,35 + 80,86) / 3$$

$$= 77,85\%$$

Nilai indeks untuk indikator pertama “kesenangan membaca” variabel minat baca sebesar 77,85%. Nilai indeks indikator variabel minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.8.

(5) Menentukan nilai indeks variabel

Nilai indeks variabel dihitung menggunakan rata-rata nilai indeks pada tiap indikator. Variabel minat baca terdapat 9 indikator, diantaranya yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, jumlah buku bacaan yang pernah dibaca, membaca menjadi sebuah kebutuhan, pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri, aspirasi atau cita-cita, hadiah, hukuman dan persaingan atau kompetisi.

Dari 9 indikator variabel minat baca, diketahui nilai indeks variabel minat baca sebesar 77,05%. Sesuai dengan kriteria *Three Box Method* nilai indeks variabel minat baca sebesar 77,05% berada dalam rentang 75,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Kategori yang tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel minat baca.

Nilai indeks indikator untuk variabel minat baca sebagai berikut, kesenangan membaca sebesar 77,85%, kesadaran akan manfaat membaca sebesar 77,82%, jumlah buku bacaan yang pernah dibaca sebesar 82,43%, membaca menjadi sebuah kebutuhan sebesar 79,33%, pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri sebesar 65,65%, aspirasi atau cita-cita sebesar 88,06%, hadiah sebesar 66,37%, hukuman sebesar 79,62% dan persaingan atau kompetisi sebesar 76,35%.

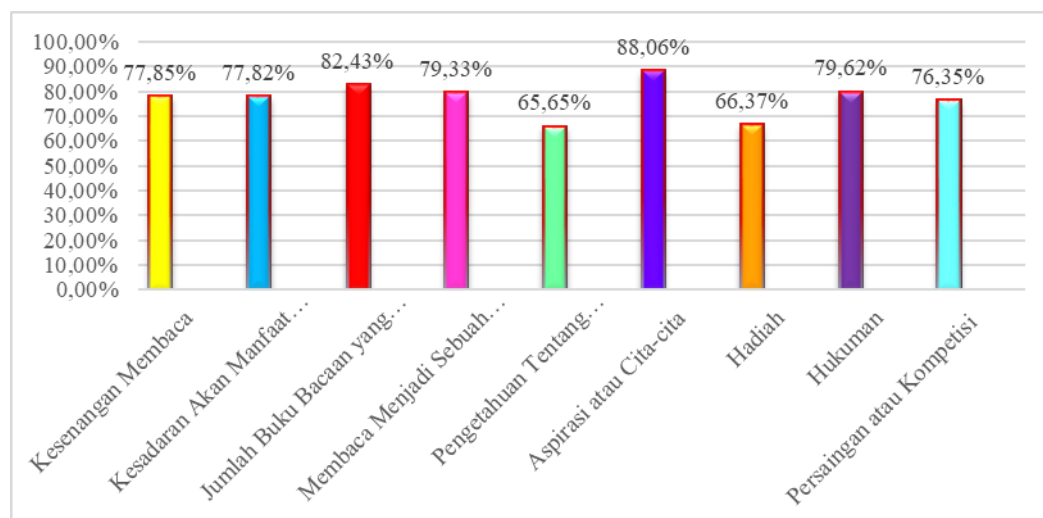
Diantara 9 nilai indikator tersebut, nilai indeks yang paling dominan terdapat pada indikator “aspirasi atau cita-cita” yaitu sebesar 88,06%. Nilai indeks indikator paling rendah yaitu “pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri” sebesar 65,65%. Nilai indeks pernyataan yang paling tinggi pada variabel minat baca yaitu pada pernyataan nomor 4 “saya membaca buku karena mempunyai cita-cita yang ingin dicapai” sebesar 89,19%. Sedangkan nilai terendah item pernyataan pada variabel minat baca yaitu pernyataan nomor 12 “saya membaca buku karena orang tua akan memberi hadiah”

sebesar 41,22%. Nilai indeks variabel minat baca selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Indeks Variabel Minat Baca

No	Indikator	No. Soal	Persentasi Nilai Indeks		Kategori
			Pernyataan	Indikator	
1	Kesenangan membaca	1	76,35	77,85	Tinggi
		14	80,86		
		8	76,35		
2	Kesadaran akan manfaat membaca	2	72,07	77,82	Tinggi
		9	83,56		
3	Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca	15	78,60	82,43	Tinggi
		20	86,26		
4	Membaca menjadi sebuah kebutuhan	3	72,97	79,33	Tinggi
		13	80,77		
		10	84,23		
5	Pengetahuan tentang kemajuan sendiri	11	52,03	65,65	Sedang
		16	79,28		
6	Aspirasi atau cita-cita	4	89,19	88,06	Tinggi
		17	86,94		
7	Hadiah	5	79,05	66,37	Sedang
		18	78,83		
		12	41,22		
8	Hukuman	6	72,97	79,62	Tinggi
		21	86,26		
9	Persaingan atau kompetisi	7	72,97	76,35	Tinggi
		19	81,31		
		22	74,77		
Indeks Variabel Minat Baca				77,05	Tinggi

Berdasarkan penghitungan analisis deskriptif yang telah dilakukan, diperoleh persentase perhitungan nilai indeks tiap item pernyataan, indikator serta nilai indeks variabel pengelolaan perpustakaan, ketersediaan sumber belajar dan minat baca. Penjelasan lebih rinci nilai indeks indikator variabel minat baca dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Diagram Rekapitulasi Indeks Variabel Minat Baca

4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Pada uji asumsi dasar ada beberapa persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penghitungan uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Penjelasan sebagai berikut.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Priyatno (2016: 97) menyatakan bahwa “Analisis parametrik seperti korelasi Pearson mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi dengan normal.” Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $sig > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 (Priyatno, 2016: 105). Hasil uji normalitas dapat dibaca pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengelolaan Perpustakaan	.082	111	.064	.976	111	.043
Ketersediaan Sumber Belajar	.075	111	.161	.980	111	.096
Minat Baca	.083	111	.055	.947	111	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 0,064, signifikansi variabel ketersediaan sumber belajar sebesar 0,161 dan signifikansi variabel minat baca sebesar 0,055. Nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji linearitas dapat dibaca pada Tabel 4.10 dan 4.11.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Variabel Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Pengelolaan Perpustakaan	Between Groups	3463.449	12	288.621	3.227	.001
	Linearity	2595.400	1	2595.400	29.020	.000
	Deviation from Linearity	868.050	11	78.914	.882	.560
Within Groups		8764.515	98	89.434		
Total		12227.964	110			

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. pada *Deviation From Linearity*. Apabila nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut. Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca pada kolom *Deviation From Linearity* sebesar 0,560 ($0,560 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca.

Tabel. 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel Ketersediaan Sumber Belajar dengan Minat Baca

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Ketersediaan Sumber Belajar	Between	(Combined)	2052.275	13	157.867	1.505	.129
	Groups	Linearity	628.035	1	628.035	5.987	.016
		Deviation from Linearity	1424.241	12	118.687	1.131	.344
	Within Groups		10175.689	97	104.904		
Total			12227.964	110			

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi variabel ketersediaan sumber belajar dengan minat baca pada kolom *Deviation From Linearity* sebesar 0,344 ($0,344 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel ketersediaan sumber belajar dengan minat baca.

4.1.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2016: 129). Fungsi uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya multikolinearitas.

Model pengujian multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan SPSS versi 22. Menurut Priyatno (2016: 131), jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi, apabila nilai VIF lebih dari 10, maka ditemukan adanya masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dibaca pada pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.449	8.541		1.340	.183		
Pengelolaan Perpustakaan	2.220	.340	.530	6.535	.000	.958	1.044
Ketersediaan Sumber Belajar	1.304	.315	.336	4.141	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui nilai *Tolerance* variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar sebesar 0,958 ($0,958 > 0,1$). Nilai VIF sebesar 1,044 ($1,044 < 10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar tidak ditemukan masalah multikolinearitas pada model regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksaman varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 22. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah

heteroskedastisitas. Sedangkan jika signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2016: 136). Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dibaca pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Pengelolaan Perpustakaan	Ketersediaan Sumber Belajar	ABS_ RES
Spearman's rho	Pengelolaan Perpustakaan	Correlation Coefficient	1.000	-.259**	-.152
		Sig. (2-tailed)	.	.006	.112
		N	111	111	111
	Ketersediaan Sumber Belajar	Correlation Coefficient	-.259**	1.000	-.167
		Sig. (2-tailed)	.006	.	.081
		N	111	111	111
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.152	-.167	1.000
		Sig. (2-tailed)	.112	.081	.
		N	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.13, uji heteroskedastisitas dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Diketahui antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan *ABS_RES* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,112 dan variabel ketersediaan sumber belajar dengan *ABS_RES* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,081. Nilai signifikansi korelasi variabel pengelolaan perpustakaan dengan variabel minat baca dan variabel ketersediaan sumber belajar dengan minat baca diperoleh nilai lebih dari 0,05 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis

dilakukan setelah melakukan uji prasyarat analisis. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan, diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, memiliki hubungan linear, tidak memiliki masalah multikolinearitas dan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian analisis akhir pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 22.

Dengan melakukan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan dan ditentukan mengenai keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran atau asumsi yang telah dibuat sebelumnya. Penjelasan mengenai uji hipotesis penelitian sebagai berikut.

4.1.4.1 Uji Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengelolaan perpustakaan terhadap variabel minat baca. Dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel dengan menggunakan program SPSS versi 22. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian dan simpulan. Pembahasan tentang hubungan variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\alpha = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2017: 266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output korelasi sederhana variabel pengelolaan perpustakaan dengan variabel minat baca diperoleh nilai korelasi sebesar 0,461. Nilai korelasi sederhana berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong sedang. Selanjutnya menentukan r_{tabel} yang dapat

dilihat pada tabel r (*Person Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=111$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,185. Hasil pengujian $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ ($0,461 \geq 0,185$) sehingga H_{01} ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca. Hasil penghitungan analisis korelasi sederhana variabel pengelolaan perpustakaan dengan variabel minat baca selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca

		Correlations	
		Pengelolaan Perpustakaan	Minat Baca
Pengelolaan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.461**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
Minat Baca	Pearson Correlation	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(4) Simpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian regresi sederhana. Dalam pengujian regresi sederhana meliputi hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*) dan simpulan. Penjelasan mengenai pengujian regresi sederhana hipotesis (H_{01}) sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan untuk analisis regresi sederhana adalah rumus persamaan umum regresi liner sederhana, sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010: 55)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010: 59).

(4) Hasil (Output)

Hasil pengujian (*Output*) hipotesis (H_{01}) analisis regresi sederhana variabel pengelolaan perpustakaan dengan variabel minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.146	6.003		6.355	.000
Pengelolaan Perpustakaan	1.930	.356	.461	5.419	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

(5) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,419 > 1,982$), sehingga H_{01} ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,419 > 1,982$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca.

Data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients*. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 38,146 + 1,930X$$

Keterangan:

Y' = Minat Baca

X = Pengelolaan Perpustakaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 38,146 yang artinya jika variabel pengelolaan perpustakaan nilainya 0, maka variabel minat baca nilainya 38,146.
- (2) Koefisien regresi variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 1,930. Artinya jika pengelolaan perpustakaan mengalami kenaikan 1, maka variabel minat baca mengalami peningkatan sebesar 1,930. Koefisien regresi variabel pengelolaan perpustakaan dalam penelitian ini bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan variabel minat baca.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) dengan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Sehingga dapat dilanjutkan dengan menguji koefisien determinan yang terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan adalah rumus derajat koefisien determinan.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015: 139)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah diketahui, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian

Hasil pengujian koefisien determinan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinan Variabel Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Minat Baca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.205	9.401

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan

Berdasarkan Tabel 4.16, koefisien determinan dapat dilihat pada bagian *R Square*. Nilai *R Square* sebesar 0,212, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengelolaan perpustakaan terhadap variabel minat baca sebesar $0,212 \times 100\% = 21,2\%$.

(5) Simpulan

Jadi pengaruh variabel pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca sebesar $0,212 \times 100\% = 21,2\%$, sisanya sebesar $78,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.2 Uji Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis kedua (X_2 terhadap Y) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca. Dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel sebelum mencari pengaruh kedua variabel. Penghitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Sama halnya dengan penghitungan hipotesis pertama (X_1 terhadap Y), pengujian hipotesis kedua terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian dan simpulan. Pembahasan selengkapnya mengenai hubungan variabel ketersediaan sumber belajar dengan variabel minat baca sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis yaitu apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2017: 266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian (*Output*) analisis korelasi sederhana variabel ketersediaan sumber belajar dengan variabel minat baca diperoleh nilai korelasi sebesar 0,227. Nilai korelasi sederhana tersebut berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong rendah. Selanjutnya menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=111$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,185. Hasil pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,227 \geq 0,185$), sehingga H_{02} ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan

antara variabel ketersediaan sumber belajar dengan minat baca. Selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Ketersediaan Sumber Belajar dengan Minat Baca

		Ketersediaan Sumber Belajar	Minat Baca
Ketersediaan Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.227*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	111	111
Minat Baca	Pearson Correlation	.227*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	111	111

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(4) Simpulan

Terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar dengan minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($p_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel ketersediaan sumber belajar dengan minat baca sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian regresi sederhana. Dalam pengujian regresi sederhana meliputi hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*) dan simpulan. Penjelasan mengenai pengujian regresi sederhana sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($p_2 = 0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi liner sederhana.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010: 55).

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010: 59).

(4) Hasil (Output)

Hasil pengujian (*Output*) analisis regresi sederhana variabel ketersediaan sumber belajar dengan variabel minat baca selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Ketersediaan Sumber Belajar dengan Minat Baca

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.552	6.156		9.024	.000
Ketersediaan Sumber Belajar	.881	.362	.227	2.429	.017

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan Tabel 4.18 pada kolom *sig* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 dan nilai t_{hitung} variabel ketersediaan sumber belajar sebesar 2,429. Setelah mengetahui t_{hitung} , selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{tabel} uji dua sisi $\alpha=0,05$ dan $df = 109$, menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2013 dengan cara ketik pada *cell* kosong =TINV(0,05;109), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,982.

(5) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,429 > 1,982$), hal ini menunjukkan bahwa H_{02} ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,429 > 1,982$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca.

Setelah dihitung menggunakan bantuan program SPSS, data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients*.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 55,552 + 0,881X$$

Keterangan:

Y' = Minat Baca

X = Ketersediaan Sumber Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 55,552 yang artinya jika variabel ketersediaan sumber belajar nilainya 0, maka variabel minat baca nilainya sebesar 55,552.
- (2) Koefisien regresi variabel ketersediaan sumber belajar 0,881. Artinya jika variabel ketersediaan sumber belajar mengalami kenaikan 1, maka variabel minat baca mengalami peningkatan sebesar 0,881. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan sumber belajar dengan minat baca.

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) dengan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, sehingga dapat dilanjutkan dengan menguji koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan adalah rumus derajat koefisien determinan.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015: 139)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah diketahui, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian

Hasil pengujian koefisien determinan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinan Variabel Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.051	.043	10.316

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar

Berdasarkan Tabel 4.19, hasil koefisien determinan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca dapat dilihat pada bagian *R Square*. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,051, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca sebesar $0,051 \times 100\% = 5,1\%$.

(5) Simpulan

Jadi pengaruh variabel ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca sebesar $0,051 \times 100\% = 5,1\%$, sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Uji Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis yang ketiga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa. Penghitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Sebelum mencari pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat, dilakukan penghitungan hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2017: 266).

(3) Hasil Pengujian

Hasil pengujian (*Output*) analisis korelasi berganda antara variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca dalam penelitian ini selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.308	8.773

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Pengelolaan Perpustakaan

Berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi berganda yang disajikan pada Tabel 4.20, diperoleh nilai R yang menunjukkan korelasi berganda antara variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama dengan minat baca. Nilai r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,566. Langkah selanjutnya yaitu menentukan r_{tabel} uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=111$.

Nilai r_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,185. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,566 \geq 0,185$). Sehingga H_{03} ditolak, artinya terjadi korelasi positif dan signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar dengan variabel minat baca. Nilai korelasi ganda berada diantara rentang 0,40 – 0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sedang.

(4) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca, sehingga penghitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian regresi linear berganda. Pembahasan pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan untuk penghitungan persamaan regresi ganda yaitu sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi

(Priyatno, 2010: 61).

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010: 59).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Output analisis regresi berganda antara variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.449	8.541		1.340	.183
	Pengelolaan Perpustakaan	2.220	.340	.530	6.535	.000
	Ketersediaan Sumber Belajar	1.304	.315	.336	4.141	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22, diketahui nilai t_{hitung} variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 6,535 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai t_{hitung} variabel ketersediaan sumber belajar sebesar 4,141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Setelah mengetahui nilai t_{hitung} , maka selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan $\alpha=0,05$ dan $df = 109$, dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong =TINV(0.05,109).

Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,982. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,535 > 1,982$) dan ($4,141 > 1,982$), sehingga H_{03} ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Data yang sudah diolah dengan bantuan program SPSS versi 22 selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$, nilai dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B. Koefisien regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 11,449 dan nilai koefisien regresi Y atas X_1 dan nilai b_2 adalah nilai koefisien regresi Y atas X_2 . Hasil penghitungan regresi berganda menggambarkan hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y, hasil persamaannya sebagai berikut.

$$Y' = 11,449 + 2,220X_1 + 1,304X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, konstanta (a) sebesar 11,449, artinya jika pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar nilainya 0, maka minat baca nilainya 11,449. Koefisien regresi (b_1) sebesar 2,220. Artinya, jika pengelolaan perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 1, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 2,220. Koefisien regresi (b_2) sebesar 1,304. Jika ketersediaan sumber belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 1,304. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Hasil pengujian korelasi berganda dan regresi linear berganda hipotesis (H_{03}), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dengan minat baca, sehingga dapat dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari

hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015: 139).

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, koefisien determinan dapat dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk persentase pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Nilai *R Square* sebesar 0,320, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca sebesar $0,320 \times 100\% = 32\%$. Selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinan Variabel Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.308	8.773

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Pengelolaan Perpustakaan

(5) Simpulan

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca sebesar $0,320 \times 100\% = 32\%$, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji korelasi berganda dan uji regresi linear berganda menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil pengujian koefisien determinan diperoleh persentase sebesar 32%. Selanjutnya, dilakukan Uji F (uji bersama-sama), terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Selengkapannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010: 67).

(3) Hasil Pengujian

Hasil uji koefisien regresi pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dengan minat baca, dapat dibaca pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Hasil Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3915.188	2	1957.594	25.433	.000 ^b
	Residual	8312.776	108	76.970		
	Total	12227.964	110			

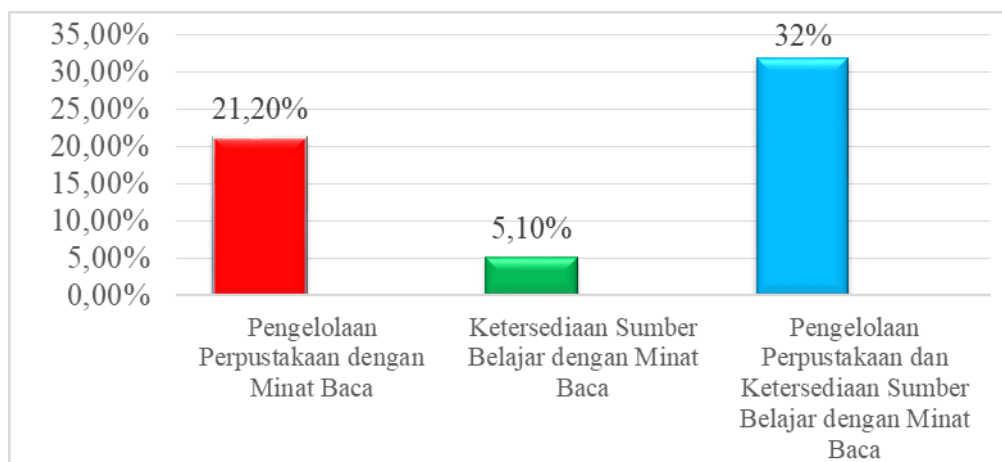
a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Pengelolaan Perpustakaan

(4) Simpulan

Berdasarkan penghitungan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan dan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($p_3 \neq 0$).

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh persentase hasil penelitian pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan bantuan program SPSS versi 22. Persentase tersebut dimasukkan ke dalam bentuk diagram agar mempermudah dalam memahami hasil penelitian. Penjelasan persentase pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Rekapitulasi Pengaruh Variabel Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, akan diuraikan mengenai pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung

Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, serta pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan terhadap Minat Baca

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan yang merupakan jawaban atas masalah dalam penelitian, yaitu bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Perpustakaan merupakan ruang yang digunakan untuk menyimpan segala bentuk informasi dalam berbagai bentuk tampilan serta menjadi pusat sumber belajar siswa (Prastowo, 2018: 105). Menurut Bafadal (2016: 3) perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang mengelola bahan pustaka berupa bahan cetak maupun non cetak sesuai dengan aturan tertentu sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi setiap orang yang menggunakannya. Menurut BPK Penabur (2003) dalam Bangsawan (2018: 29) perpustakaan mempunyai tujuan khusus yaitu salah satunya untuk meningkatkan minat baca dan belajar siswa.

Indikator variabel pengelolaan perpustakaan dikembangkan berdasarkan standar koleksi perpustakaan yang tertera dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, antara lain: (1) jenis koleksi; (2) jumlah koleksi; (3) bahan perpustakaan referensi; (4) perawatan; (5) gedung dan area; (6) sarana; (7) lokasi perpustakaan, serta pengembangan dari teori pelayanan pembaca menurut Bafadal (2016: 124) yang terdiri dari: (1) pelayanan sirkulasi; (2) pelayanan referensi; dan (3) tata tertib perpustakaan sekolah.

Analisis variabel pengelolaan perpustakaan menggunakan analisis indeks. Penghitungan analisis indeks menghasilkan nilai sebesar 76,20%. Berdasarkan

kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 76,20% berada pada rentang 66,68 – 100,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel pengelolaan perpustakaan.

Nilai indeks variabel pengelolaan perpustakaan yang paling dominan terdapat pada indikator “tata tertib perpustakaan sekolah” yaitu sebesar 86,94%. Nilai indeks pernyataan yang paling dominan pada variabel pengelolaan perpustakaan yaitu pernyataan nomor 4 “lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh semua pengunjung perpustakaan” sebesar 91,89%. Dalam menyelenggarakan perpustakaan, pihak sekolah memerlukan ruang khusus dan perlengkapan lain untuk mendukung dalam penyelenggaraan perpustakaan. Semakin perpustakaan direncanakan dengan baik, maka pengunjung akan merasa nyaman berada di dalam perpustakaan.

Menurut Bafadal (2016: 151) untuk merencanakan sebuah gedung perpustakaan sekolah harus memenuhi persyaratan tertentu. Pada variabel pengelolaan perpustakaan, nilai indeks “lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh semua pengunjung perpustakaan” merupakan pernyataan yang paling tinggi. Berkaitan dengan indikator lokasi perpustakaan pada variabel pengelolaan perpustakaan, sebuah gedung perpustakaan sebaiknya berada pada pusat pembelajaran yang dapat terjangkau dan terlihat oleh siswa, pendidik serta tenaga kependidikan.

Persepsi kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal paling rendah terdapat pada indikator “jumlah koleksi” yaitu sebesar 64,86% dan pada indeks pernyataan nomor 19 yaitu “buku baru tersedia di perpustakaan setiap tahun” sebesar 60,36%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola perpustakaan SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal belum mempersiapkan bahan koleksi setiap tahunnya. Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah terdapat ketentuan apabila perpustakaan akan menambah koleksi buku pertahunnya, yaitu ketika jumlah koleksi semakin besar maka persentase penambahan koleksi akan semakin kecil.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,419 > 1982$) dan nilai signifikansi $0,000$ ($sig > 0,05$), dengan demikian H_{01} ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dan minat baca. Hubungan pengelolaan perpustakaan dan minat baca tergolong sedang, karena nilai korelasi yang diperoleh sebesar $0,461$, yang berada pada rentang $0,40 - 0,599$. Arah hubungan variabel pengelolaan perpustakaan dan minat baca yaitu positif, karena nilai R yang diperoleh positif, artinya semakin tinggi pengelolaan perpustakaan maka akan semakin tinggi minat baca siswa. Selain itu, diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar $0,212$, artinya sumbangan pengaruh variabel pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa sebesar $21,2\%$, sedangkan $78,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2017) dengan judul *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Bahwa beberapa aspek pengelolaan perpustakaan masih banyak kekurangan, diantaranya yaitu gedung yang belum memenuhi syarat, belum lengkapnya peralatan dan peralatan, tata ruang perpustakaan yang belum maksimal, sedikitnya koleksi bahan pustaka, tenaga pustakawan yang kurang, pelayanan yang masih belum diawasi dan belum adanya tata tertib perpustakaan yang jelas. Hal tersebut membuat siswa kurang terdorong untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajarnya. Dari hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang belum maksimal akan membuat perpustakaan kurang menarik bagi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Pahrurrazi, dkk (2018) dengan judul *Analisis Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 37 Pekanbaru*. Mendapatkan hasil bahwa minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru di perpustakaan sekolah masih rendah. Faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca yaitu pengelolaan perpustakaan yang belum maksimal. Jumlah koleksi buku di perpustakaan untuk buku ilmu pengetahuan sebesar 40% , fiksi sebanyak 50% , majalah 10% . Penataan buku di perpustakaan juga mempengaruhi minat baca di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru. Bafadal (2016: 25) mengemukakan bahwa perpustakaan yang sedikit

memiliki bahan pustaka, jarang dan tidak pernah menambah bahan pustaka yang baru akan ketinggalan zaman dan semakin lama siswa akan merasa kurang senang untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Ketika siswa merasa kurang senang mengunjungi perpustakaan, maka akan berpengaruh terhadap minat bacanya.

4.2.2 Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Minat Baca

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pembelajaran. Sitepu (2017: 18) menyatakan bahwa sumber belajar merupakan komponen yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh segala informasi pengetahuan serta sikap seseorang. Prastowo (2018: 28) menyimpulkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan segala sesuatu yang dapat menimbulkan suatu proses belajar.

Ketersediaan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil analisis sederhana diperoleh nilai R sebesar 0,227, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,227 \geq 0,185$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat korelasi positif dan signifikan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca. Nilai korelasi sederhana tersebut berada diantara rentang 0,20 – 0,399, yang termasuk dalam kategori rendah. Arah hubungan variabel ketersediaan sumber belajar terhadap variabel minat baca yaitu positif, karena nilai R positif. Artinya semakin tinggi ketersediaan sumber belajar maka akan semakin meningkat minat baca siswa.

Variabel ketersediaan sumber belajar terdiri dari 6 indikator, diantaranya yaitu pesan, orang, bahan, alat, lingkungan dan prosedur. Hasil analisis indeks variabel ketersediaan sumber belajar diperoleh nilai sebesar 74,53%. Sesuai dengan kriteria *Three Box Method*, variabel ketersediaan sumber belajar SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori “tinggi” karena berada pada rentang 66,68 – 100,00. Artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada variabel ketersediaan sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar di sekolah menjadi pendorong bagi siswa dalam meningkatkan minat baca. Dengan demikian, siswa yang dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik akan lebih mudah untuk meningkatkan minat

bacanya, berbeda dengan siswa yang tidak dapat memanfaatkan ketersediaan sumber belajar di sekolah dengan baik.

Nilai indeks indikator yang paling dominan pada variabel ketersediaan sumber belajar yaitu indikator “bahan” sebesar 86,26%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan belajar SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Menurut Sitepu (2017: 183) bahan belajar meliputi media cetak dan noncetak, seperti buku, *booklet*, *leaflet*, *pamflet*, kaset suara dan rekaman video.

Nilai indeks pernyataan tertinggi yaitu pernyataan nomor 4 “guru menyampaikan materi dengan baik” sebesar 97,30%. Artinya guru SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal memiliki cara yang baik dalam mengajar. Menurut Sitepu (2017: 24) guru merupakan sumber belajar utama dalam proses belajar mengajar. Cara tepat yang digunakan guru dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami informasi dan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih lanjut. Siswa yang termotivasi belajar lebih lanjut akan mempengaruhi minat bacanya,

Menurut Bafadal (2016: 205) berhasil tidaknya menumbuhkan rasa senang membaca bergantung pada cara penyampaian guru yang dapat memberikan kesan khusus pada siswanya. Ada hal yang dapat dilakukan guru dalam usaha menumbuhkan rasa minat baca. Hal tersebut dapat dilakukan ketika guru sedang menyampaikan materi. Semakin menarik cara penyampaian guru dalam pembelajaran maka siswa akan termotivasi untuk semangat belajar dan membaca buku.

Nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator “alat” yaitu sebesar 57,06%. Alat sebagai sumber belajar menurut Sitepu (2017: 184) meliputi alat praktik di laboratorium/tempat praktik dan alat peraga, misalnya termometer, bejana, peta, atlas dan globe. Menurut Prastowo (2018: 44) peralatan meliputi OHP, proyektor, film, tv, kamera dan papan tulis. Indikator “alat” merupakan indikator terendah, artinya SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal memiliki ketersediaan alat sebagai sumber belajar yang rendah. Prastowo (2018: 49) menyatakan bahwa terdapat faktor yang

mempengaruhi sumber belajar salah satunya yaitu keadaan ekonomi, baik secara mikro maupun makro. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam hal pengadaan, jenis, dan upaya memperluas kepada pemakai sumber belajar.

Nilai indeks item pernyataan terendah pada variabel ketersediaan sumber belajar yaitu pernyataan nomor 18 “guru seringkali menggunakan proyektor saat pembelajaran” sebesar 32,43%. Hal ini menunjukkan bahwa guru SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal kurang dalam penggunaan proyektor saat pembelajaran di kelas. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan sumber belajar menurut Prastowo (2018: 48) diantaranya yaitu perkembangan budaya, nilai-nilai budaya, keadaan ekonomi dan keadaan pemakai. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi alasan kurangnya penggunaan proyektor saat pembelajaran di kelas. Fakta yang terdapat di lapangan, sekolah belum menyediakan proyektor pada setiap kelas dan hanya memiliki beberapa saja, sehingga guru hanya menggunakan proyektor pada materi tertentu.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,429 > 1,928$) dengan nilai signifikansi 0,017 ($0,017 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya ketersediaan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa. *R square* yang diperoleh sebesar 0,051, artinya sumbangan pengaruh variabel ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa sebesar 5,1%. Sedangkan 94,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bahan belajar perlu dikembangkan dengan baik agar menarik minat siswa untuk semangat dalam belajar. Menurut Prastowo (2018: 56) bahan ajar yang inovatif dan menarik yaitu bahan ajar yang memiliki retensi pembelajaran yang tinggi bagi siswa. Pembelajaran menjadi tidak membosankan dan siswa dapat melakukan pembelajaran semaksimal mungkin. Ketika pembelajaran berlangsung maksimal karena bahan ajar yang inovatif dan menarik, maka akan berpengaruh dengan ketertarikan siswa untuk belajar. Ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa untuk membaca materi.

Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Wahyuni (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap*

Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar. Bahwa terdapat pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan mendapatkan nilai. Hasil persamaan regresi diperoleh $f_{hitung} = 2.204$ dan $f_{tabel} = 4.300$ maka $f_{tabel} \geq f_{hitung}$ dengan demikian $f_{tabel} \geq f_{hitung}$ ($4.300 \geq 2.204$).

Penelitian lain dilakukan oleh Nugroho & Akhmad (2015) dengan judul *Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.* Berdasarkan hasil penghitungan uji t, bahwa semakin baik sumber belajar, maka prestasi mata pelajaran ekonomi siswa akan semakin baik. Jika sumber belajar tidak baik, maka prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa akan rendah. ketika siswa dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik, materi yang dipelajari akan lebih mudah. Sehingga proses belajar akan semakin optimal.

4.2.3 Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Minat Baca

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah dalam penelitian. Permasalahan yang telah terjawab yaitu bahwa pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh persamaan regresi linear ganda variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca yaitu $Y' = 11,449 + 2,2201X_1 + 1,304X_2$. Dengan demikian, jika pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar nilainya 0, maka minat baca nilainya positif yaitu sebesar 11,449. Jika pengelolaan perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 1 maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 2,220 dan jika sumber belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 1,304. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi hubungan yang positif antara pengelolaan

perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa. Semakin meningkat pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar maka minat baca akan semakin meningkat.

Berdasarkan analisis korelasi ganda, diperoleh nilai R sebesar 0,566, yang berarti terjadi korelasi antara variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca sebesar 0,566. Nilai korelasi ganda berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga hubungan variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar dengan minat baca tergolong sedang. Selain itu, persentase sumbangan pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar diperoleh dari penghitungan analisis determinan. Nilai R *Square* sebesar 0,320, yang artinya persentase sumbangan pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama dengan minat baca sebesar 32%, selebihnya 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Ada tidaknya pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca, dapat diketahui dari penghitungan uji F. Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,433 > 3,080$) sehingga H_{03} ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap variabel minat baca siswa. Menurut Bangsawan (2018: 39) hasil riset mendukung bahwa penting bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh akses terhadap buku atau cetakan. Siswa yang diberi akses bahan bacaan cenderung lebih banyak membaca. Penelitian yang dilakukan oleh Ramos & Krashen (1998) dalam Bangsawan (2018: 40) menjelaskan bahwa anak-anak yang diajak oleh orangtuanya ke perpustakaan akan lebih banyak membaca, lebih mudah dan memiliki keinginan untuk kembali ke perpustakaan.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat baca menurut Bastiano & Sudarsana (2013: 5.3) diantaranya yaitu motivasi serta psikologi dan sosiologi

pembaca. Menurut Rifa'i dan Anni (2016: 103) keberhasilan anak dalam belajar ditentukan oleh faktor motivasi. Menurut Oemar Hamalik (1978) dalam Bastiano & Sudarsana (2013: 5.5) motivasi dikelompokkan menjadi 2 yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan. Sedangkan motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari lingkungan sekitar siswa. Dalam hal ini, sekolah termasuk dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi eksternal siswa. Perpustakaan yang menarik serta ketersediaan sumber belajar yang lengkap di sekolah dapat menjadi motivasi siswa untuk membaca. Dengan demikian, siswa dapat memiliki minat baca yang baik karena adanya motivasi yang timbul dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar diri siswa.

Selain motivasi, terdapat faktor psikologi dan sosiologi. Menurut Bastiano & Sudarsana (2013: 5.11) psikologi membaca berkenaan dengan dua masalah dasar diantaranya yaitu motif membaca dan kesesuaian usia. Sedangkan faktor sosiologi misalnya pada faktor sarana membaca, penerangan yang jelek akan mempengaruhi hasil membaca seseorang. Serta faktor latar belakang sosial ekonomi, pada faktor latar belakang ekonomi, masyarakat yang memiliki status ekonomi yang tinggi akan lebih mudah untuk memiliki sarana membaca yang lengkap sehingga dapat terbentuk kebiasaan membaca yang baik. Begitupun sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dapat membentuk minat baca yang baik bagi siswa.

Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulaikhah (2016) dengan judul *Penumbuhan Minat Baca di Lingkungan Perpustakaan*. Bahwa beberapa faktor yang menjadi pengaruh penumbuhan minat baca diantaranya adalah tenaga pengelola perpustakaan, anggaran, layanan perpustakaan, bahan pustaka dan ruang perpustakaan serta perlengkapan dan promosi. Terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi penumbuhan minat baca, diantaranya dukungan dari lembaga pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, jenis perpustakaan di setiap daerah yang beragam, dukungan penerbit dan media massa, serta dukungan dari pemerintah. Adapun faktor penghambat penumbuhan minat membaca diantaranya yaitu maraknya

pembajakan hak cipta, penghargaan kreativitas yang minim, peningkatan mutu perpustakaan yang stagnam, rendahnya pendapatan masyarakat dan minimnya teladan dari pendahulu.

4.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian merupakan efek atau akibat yang didapatkan oleh objek penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Implikasi penelitian terdiri dari implikasi secara teoretis dan implikasi secara praktis. Penjelasan selengkapnya mengenai implikasi penelitian sebagai berikut.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Untuk meningkatkan minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar. Pengelolaan perpustakaan yang baik akan menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Sedangkan pengelolaan perpustakaan yang buruk akan berpengaruh buruk pula pada minat baca siswa dan kunjungan siswa ke perpustakaan. Begitupun dengan ketersediaan sumber belajar. Guru merupakan sumber belajar utama di sekolah. Siswa dapat memperoleh informasi dari perpustakaan dan dari sumber belajar yang ada di sekolah.

Hasil ini didukung oleh pendapat dari Hermawan (2003) dalam Bangsawan (2018: 26) bahwa “Keberadaan perpustakaan sekolah yang memprihatinkan akan berakibat pada rendahnya pertumbuhan minat baca siswa”. Sehingga kepala sekolah dan pengelola perpustakaan perlu bekerja sama untuk memperhatikan kondisi perpustakaan sekolah. Selain itu, perpustakaan merupakan pusat sumber belajar. Agar pendidikan di sekolah dasar dapat mencapai tujuan, maka perlu disediakan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Semakin lengkap sumber belajar yang tersedia maka akan semakin bermutu pendidikan di sekolah (Sitepu, 2017: 100).

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastia & Palupiningdyah (2016) yang berjudul *Pengaruh Peranan Guru, Fasilitas*

Perpustakaan, dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan, menjelaskan bahwa guru mempunyai peranan yang positif terhadap minat baca, ketika peranan guru baik, maka minat baca siswa akan semakin meningkat. Fasilitas perpustakaan SMK N 1 Salatiga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca. Artinya, jika fasilitas di perpustakaan baik, maka minat membaca siswa akan semakin baik. Pelayanan pustakawan juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa. Pelayanan pustakawan yang baik akan membuat minat baca siswa semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Ismiyati (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan*. Berdasarkan hasil penelitian, variabel tersebut memiliki kategori baik dalam analisis deskriptif. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat baca. dengan demikian, apabila fasilitas perpustakaan lengkap dan dapat berfungsi, serta pelayanan perpustakaan yang ramah dan memberikan kesan positif terhadap pengunjung maka dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Penelitian dilakukan oleh Supriadi (2015) terkait dengan sumber belajar, yaitu dengan judul *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. Bahwa dalam satuan pendidikan memiliki kecenderungan terhadap pemanfaatan sumber belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang berpengaruh dominan faktor internal yaitu kesadaran, semangat, minat, kemampuan, dan kenyamanan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu ketersediaan sumber belajar yang dimiliki bervariasi, kuantitas sumber belajar, akses yang mudah, proses pembelajaran, sumber daya manusia, dan tradisi serta sistem yang sedang berlaku di sekolah. semakin tinggi ketersediaan sumber belajar dan variasi sumber belajar yang tersedia, maka akan semakin tinggi penggunaannya oleh siswa.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan minat baca siswa kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dapat dilakukan dengan meningkatkan

pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar di sekolah. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.3.2.1 Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca sebesar 21,2%, hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat baca. Dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan, pengelola perpustakaan perlu memahami ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam standar nasional perpustakaan, memerhatikan fasilitas dan ruang perpustakaan agar selalu nyaman dikunjungi serta memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan,

4.3.2.2 Meningkatkan Ketersediaan Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap minat baca sebesar 5,1%. Agar ketersediaan sumber belajar lebih meningkat lagi, kepala sekolah dan guru perlu bekerjasama untuk selalu memperhatikan kondisi sumber belajar yang ada di sekolah. Kepala sekolah perlu merencanakan untuk penyediaan sumber belajar yang belum tersedia di sekolah dan perbaikan sumber belajar yang rusak. Guru perlu memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di sekolah dengan maksimal dan guru dapat mengajarkan siswa untuk lebih produktif dengan membuat karya yang hasilnya dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam penelitian. Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan adalah pernyataan singkat yang berisi keseluruhan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Dalam bagian penutup, akan dipaparkan mengenai saran. Saran merupakan usulan atau pendapat dari penulis yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait berkaitan dengan hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini diajukan untuk guru, pengelola perpustakaan, sekolah dan peneliti lanjutan.

5.1 Simpulan

Penelitian ini tentang pengaruh pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Dilakukan analisis data yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil penelitian. Dengan demikian hasil dan pembahasan penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,419 > 1,982$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_{01} ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa. Hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca tergolong sedang, hal ini dikarenakan penghitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461. Nilai 0,461 berada pada

rentang 0,40 – 0,599. Persentase kontribusi variabel pengelolaan perpustakaan (X_1) terhadap minat baca (Y) sebesar 21,2% sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,429 ($2,429 > 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,017 ($0,017 < 0,05$), yang berarti H_{02} ditolak. Dengan demikian ketersediaan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca. Hubungan ketersediaan sumber belajar dengan minat baca tergolong rendah, hal ini dikarenakan penghitungan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,227. Nilai 0,227 berada pada rentang 0,20 – 0,399. Persentase kontribusi pengaruh ketersediaan sumber belajar (X_2) terhadap minat baca (Y) sebesar 5,1% sedangkan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hal ini terbukti dengan hasil Uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,433 > 3,080$), sehingga H_{03} ditolak. Berdasarkan penghitungan nilai koefisien korelasi diperoleh 0,566. Nilai 0,566 berada pada rentang 0,40 – 0,599 termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, diperoleh nilai $R Square$ sebesar 0,320, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar terhadap minat baca sebesar 32%, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap minat baca, diberikan

beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan. Diharapkan saran yang diberikan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Saran dalam penelitian ini diajukan untuk guru, pengelola perpustakaan, sekolah dan peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi Guru

Guru merupakan sumber informasi bagi siswa di sekolah, guru berperan penting dalam pembelajaran dan peningkatan minat baca siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat selalu memotivasi siswa untuk gemar membaca dan mengunjungi perpustakaan. Guru dapat membiasakan siswa untuk melakukan literasi sebelum pembelajaran dimulai, khususnya literasi membaca. Guru dapat membiasakan siswa untuk rajin mengunjungi perpustakaan. Untuk meningkatkan minat baca siswa, guru juga diharapkan dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah secara maksimal, agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar lebih lanjut.

5.2.2 Bagi Pengelola Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan “buku baru tersedia di perpustakaan setiap tahun” memiliki nilai indeks yang rendah. Oleh karena itu, diharapkan pengelola perpustakaan dapat memperhatikan koleksi yang terdapat di perpustakaan, sehingga koleksi perpustakaan selalu ada pembaharuan dan mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini pengelola perpustakaan dapat menambah koleksi baru di perpustakaan dengan membeli, tukar menukar koleksi dengan perpustakaan lain, meminjam dan membuat kliping. Pengelola perpustakaan juga diharapkan dapat memperhatikan tampilan perpustakaan sesuai dengan target pengunjung perpustakaan. Pengelola perpustakaan dapat bekerja sama dengan guru, yaitu dengan memanfaatkan karya-karya siswa untuk dijadikan hiasan di dalam perpustakaan. Sehingga perpustakaan terlihat menarik bagi pengunjung yang merupakan siswa sekolah dasar.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah sangat berperan dalam mendukung usaha yang dilakukan oleh guru dan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan fasilitas yang terdapat di perpustakaan juga

ketersediaan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Hal tersebut dapat memudahkan guru dan pengelola perpustakaan dalam membentuk minat baca siswa.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat baca siswa, selain pengelolaan perpustakaan dan ketersediaan sumber belajar. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain dalam peningkatan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A.A., Syafruddin., & Syamsuri, A.S. 2019. Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasaar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 5(2): 166-185.
- Anggraeni, F. Y. 2017. Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017. *Jurnal Simki-Pedagogia*, 01(11): 1-7.
- Aprilia, C. D. 2017. Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 8 Tahun ke-6 2017. 748-756.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdam, B. 2015. Minat Baca dan Promosi Perpustakaan Sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan. *Jupiter* XIV(1): 32-37.
- Bafadal, I. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bafadal, I. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangsawan, I. P. R. 2018. *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.
- Budiywono, E. 2015. Manfaat Penataan Ruang Di Perpustakaan Al Irfan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. 7(1): 127-140.
- Cahyono, H. 2019. Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus 4 Kecamatan Wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 3 Tahun ke-8: 308-316.
- Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Jakarta: Diperbanyak oleh Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Dewantoro, A. 2016. Pengelolaan Perpustakaan di SD Negeri 2 Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 24 Tahun ke-5 2016: 297-306.
- Efrina, M., Sasongko, R. N., & Zakaria. 2017. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(6): 517-524.
- Fahrurrozi, Kaban, S., & Dewi, R.S. 2019. Model Assessment of Preliminary Reading Skill Based on Whole Language Learning in Early Grade of Elementary School Students. *Medwell Journals* 14(01): 8470-8472.
- Fardina, N. 2017. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8): 60-69.
- Ferdinan, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: UNDIP Press.
- Guntara, S.B., & Suryani, N. 2017. Pengaruh Pengelolaan Koleksi, Kompetensi Pengelola, dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal* 6(3): 973-986.
- Hadi, S. 2017. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryati, D. 2016. Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dasar Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3 (2): 80-96.
- Hidayat, R. A. 2015. Peran Warga Sekolah Dalam Meningkatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD N Gembongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 3 Tahun ke IV: 1-10.
- Irianto, R. & Marimin. 2015. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal* 4(2): 347-361.
- Kasiyun, S. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia* 1(1): 79-95.
- Khafidin, N., & Santoso, A.B. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS

Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang. *Edu Geography* 6(2): 104-109.

Kurnia, H. S. 2018. Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Panggang Sedayu Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 26 Tahun ke 7. 552-559.

Ma'sum, M. K. 2015. Pengelolaan Perpustakaan Sebaagai Sumber Belajar di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 3 Tahun ke IV Februari 2015: 1-10.

Mayasari, I., & Haryati, T. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal* 5(2): 718-728.

Munib, A., Budiyono & Suryana, S. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Nugroho, W.A., & Nurkhin, A. 2015. Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal* 4(1): 70-78.

Omar, S. Z., dkk. 2016. The Quality of The Rural Library Service in Malaysia: The Views of The Rural Community. *Medwell Journals* 11(3): 179-185.

Pahrurrazi, Kurniawan, O., & Alpusari, M. 2018. Analisis Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SDN 37 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2(6): 872-876.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Diperbanyak oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Diperbanyak oleh JDIH BPK RI.

Peraturan Perpustakaan Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Dasar SD/MI. Jakarta: Diperbanyak oleh JDIH Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Permadani, T.S & Latifah, L. 2016. Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal* 5(2): 505-518.

Permatasari, A.R., & Roesminingsih, E. 2018. Pengaruh Program Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso. *Jurnal Manaemen Pendidikan* 6(3). 1-8.

Prabowo, D. & Salim, T.M. 2017. References Service at School Library: Going Virtual or Not?. *The Social Sciences* 12 (2): 227-231.

Prabowo, D., & Salim, T.S. 2017. Reference Service at School Library: Going Virtual or Not?. *Medwell Journals* 12(2): 227-231.

Prastia, E., & Palupiningdyah. 2016. Pengaruh Peranan Guru, Fasilitas Perpustakaan, dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal* 5(2): 643-654.

Prastowo, A. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenada Media Group.

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* . Yogyakarta: Grava Media.

Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Grava Media.

Purwaningsih, D.C., & Ismiyati. 2016. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal* 5(2): 456-467.

Putri, R.W., AB, S., & Yusuf, N. 2017. Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda

- Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2(2): 84-91.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'I, A. & Anni, C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rukmana, N.A., & Marimin. 2017. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca. *Economic Education Analysis Journal* 6(1): 291-303.
- Setiawan, D. 2016. Dukungan Sosial Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sewon Bantul. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* V(4): 395-407
- Setyowati, R.T., Purnomo., & Sukardi. 2017. Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Joyful Learning Journal* 6(2): 78-83.
- Silalahi, U. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sitepu, B. P. 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Soleymani, M. R., Mojiri, S., & Zadeh, M. H. 2017. The Supporting Roles of Academic Librarians in Virtual Education. *International Journal of Educational and Psychological Researches* 3(4): 213-218.
- Sudarsana, U & Bastiano. 2013. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Unniversitas Terbuka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal* 3(2): 128-139.
- Suryani, I. 2017. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2: 309 P-ISSN: 2614-7092.

- Suryani, E. & Wahyuni A. 2018. Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*. XVII(1): 292-309.
- Sutomo,. Prihatin, T., & Kusumandari, R. B. 2016. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Unnes Press.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing).
- Triatma, I. N. 2016. Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Of Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Journal Prodi Teknologi Pendidikan* V(6): 166-178.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diperbanyak oleh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan*. Jakarta: Diperbanyak oleh JDIH BPK RI.
- Utami, R.D, dkk. 2018. Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 4(1): 179-188.
- Verontsova, V.L., & Zainullina, L.N. 2016. The Role of Electonic Learning Resources in Effectiveness of Student's Class Activity on Mathematical Disciplines. *Medwell Journal* 11(4): 6813-6817.
- Widoyoko, E.P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarti, Wijianto & Winarno. 2018. Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri Kartasura. *Jurnal Educitizen* 3(1): 242-258.
- Zulaikhah, S. 2016. Penumbuhan Minat Baca di Lingkungan Perpustakaan. *Jurnal Gamma* 2(04): 87-92.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 18-23 November 2019

Narasumber : Guru kelas tinggi dan pengelola perpustakaan.

Tempat : SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Aspek dan indikator yang ditanyakan sebagai berikut:

A. Kurikulum dan Minat Baca Siswa

1. Apa kurikulum yang digunakan di SD yang bersangkutan?
2. Bagaimana minat baca siswa kelas tinggi?

B. Pengelolaan Perpustakaan

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan SD yang bersangkutan?
2. Apa permasalahan yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan?

C. Ketersediaan Sumber Belajar

1. Bagaimana sumber belajar yang terdapat di SD yang bersangkutan?

Lampiran 2

RANGKUMAN WAWANCARA TIDAK TERSTUKTUR

Tanggal : 18-23 November 2019

Narasumber : Guru kelas tinggi dan pengelola perpustakaan.

Tempat : SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan?	Menurut hasil wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurikulum yang digunakan sudah menggunakan kurikulum 2013. Guru menjelaskan bahwa pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk mandiri, kreatif dan dapat berkerja sama. Pada kurikulum 2013, guru hanya sebagai fasilitator, namun tetap membimbing siswa. Siswa harus menguasai membaca, menulis dan menghitung. Sehingga proses belajar mengajar pada kurikulum 2013 akan lebih mudah.
2	Bagaimana minat baca siswa kelas tinggi?	Menurut hasil wawancara, disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah tergolong rendah. Karena beberapa guru menyebutkan bahwa rata-rata siswa memiliki minat baca yang rendah, hanya beberapa siswa yang memiliki minat baca tinggi.
3	Apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat baca siswa adalah lingkungan, yaitu ketika ada siswa yang malas pergi ke perpustakaan untuk membaca, maka siswa tersebut akan mempengaruhi siswa yang lain. Rata-rata siswa sekolah dasar lebih menyukai bermain daripada membaca. Koleksi

		perpustakaan yang kurang memadai membuat siswa malas untuk mengunjungi perpustakaan, siswa hanya mengunjungi perpustakaan ketika jadwal kelasnya saja, jarang ada siswa yang mengunjungi perpustakaan diluar jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memotivasi siswa untuk meningkatkan minat bacanya?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa cara memotivasi siswa untuk meningkatkan minat baca yaitu membiasakan anak untuk membaca ketika waktu luang, mengajak siswa untuk ke perpustakaan dan memberi tugas yang berkaitan dengan membaca.
4	Bagaimana pengelolaan perpustakaan di sekolah?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan dari segi pelayanan sudah baik, perpustakaan terlihat bersih, namun penempatan buku di perpustakaan masih belum sesuai dengan jenisnya. Koleksi buku yang tersedia juga seadanya dan belum ada pembaharuan. Terdapat tata tertib di perpustakaan dan jadwal wajib siswa untuk mengunjungi perpustakaan dari kelas 1 sampai kelas 6.
5	Bagaimana fasilitas di perpustakaan?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa fasilitas di perpustakaan kurang memadai, terdapat perpustakaan yang hanya memiliki rak buku serta kursi dan meja pengelola perpustakaan, sehingga ketika siswa mengunjungi perpustakaan, siswa akan duduk di lantai, tidak menggunakan meja dan kursi serta tidak terdapat kipas angin dan loker untuk siswa
6	Apa permasalahan yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan adalah kurangnya fasilitas yang ada di perpustakaan, sehingga pengelola perpustakaan tidak dapat mengelola dengan

		maksimal. Perpustakaan juga tidak memiliki fasilitas pendukung belajar seperti komputer, globe, peta besar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
7	Dalam proses pembelajaran apakah selalu menggunakan sumber belajar?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa SDN di Gugus Sultan Agung menggunakan sumber belajar. Namun sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar hanya berupa buku dan alat peraga yang masih berfungsi. Guru tetap menjadi sumber belajar utama dalam proses pembelajaran, karena keterbatasan sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah.
8	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar?	Menurut hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah sumber belajar cetak, alat peraga, namun guru lebih sering menggunakan sumber belajar cetak seperti buku dan LKS.

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 02
 Jl. Perintis Kemerdekaan No.5 Desa Balamoa Kcc. Pangkah
 Kab. Tegal Kode Pos 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD NEGERI BALAMOA 02

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Fahrurozi	L	11	M. Zaky Priyono	L
2	Aura Fitriyani E	P	12	M. Kualif	L
3	Arbiansyah Yoga P.	L	13	M. Fikri Maulana S	L
4	Adelia Perinara Q	P	14	Nadya Defani A.	P
5	Ardi Akhsan	L	15	Novia Syahputri	P
6	Eka Febrianti	P	16	Reza Meiransyah	L
7	Ilham Dwi Prasetyo	L	17	Silvia Nia R	P
8	Khaylla Zahra	P	18	Zaky Maulana R	L
9	Kyla Cahya Arkana	P	19	Ziani Abdul Yusuf	L
10	Kyra Fathia Ar.	P	20	Muhammad Arya M	L

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,
 Kepala SD Negeri Balamoa 02



Mulyadi, S.Pd
 NIP.19641113 198608 1 001

Guru Kelas IV

Iwan Riswanto, S.Pd,SD.
 NIP -



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BALAMOA 02

Jl. Perintis Kemerdekaan No.5 Desa Balamoa Kec. Pangkah
Kab. Tegal Kode Pos 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI BALAMOA 02

No	Nama Siswa	L/P
1	Rihhadatul Aisy	P
2	Dwi April L.	P
3	Mayla Zahra	P
4	Tirta Nurfitri	P
5	Al Fita Putri Aulia	P
6	Isnaeni Nur Amalia	P
7	Ineke Nadiatul R	P
8	Maduria Nuhasaras W.	P
9	Nashita Lyra. W	P
10	Suci Ramadhani	P
11	M. Sutiono Faruk	L
12	M. Zaelani Ahmad	L
13	M. Evan Febrianto	L
14	M. Akmal Firdaus	L
15	M. Aldi Saputra	L
16	M. Fatih Akbar	L
17	M. Jundi Algifari	L

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Balamoa 02



Mulyadi, S.Pd
NIP 19641113 198608 1 001

Guru Kelas V

Hamzah, S.Pd
NIP 19781101 201406 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 03
 Jl. Raya Selatan Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal
 Kode Pos 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD NEGERI BALAMOA 03

No	Nama Siswa	L/P
1	Eka Lydia Syifa	P
2	Siti Dela Puspita	P
3	Alfian Maulana R	L
4	Andika Prasetyo	L
5	Citra Wiliam Lestari	P
6	Muhamad Nur Agung	L
7	Riska Amelia	P
8	Sabilul Nabil Aririzqy	L
9	Stef'vi Aulia Nurhiday	P
10	Kanna Chaida	P
11	Alisa Sahratul Sifa	P
12	Falisha Sareen	P

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Balamoa 03



Sri Harti, S.Pd

NIP 19601005 198201 1 009

Guru Kelas IV

Sri Harti, S.Pd

NIP 19690828 200801 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 03
 Jl. Raya Selatan Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal
 Kode Pos 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI BALAMOA 03

No	Nama Siswa	L/P
1	M. Farizul Haq	L
2	Abdul Ghani	L
3	Adinda Syahputri	P
4	Alifah Aurel Pras	P
5	Asyafa Rifiana	P
6	Aulia Medika Putri	P
7	Faozan Maulana	L
8	Hengki Kurniawan	L
9	Hilmi Imam Syah P	L
10	Inna Zulfiana	P
11	M. Arsyil Azzaka	P
12	M. Haikal Ali Arsyah	L
13	Neisha Putri A	L
14	Nur Anazaskia	P
15	Ponco Bayu Aji	P
16	Rekhan Nur Ikhsan	L
17	M. Raihan Azizy	L
18	Aziatul Baghiyah	P

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Balamoa 03



Suripri S.Pd

19601005 198201 1 009

Guru Kelas V

Atmo, S.Pd

NIP 19620719 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 01

Jl. Raya Banjaran-Balamoa Desa Dermasandi Kec. Pangkah
Kab. Tegal Kode Pos 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD NEGERI DERMASANDI 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Aditya Ahmad Syahbani	L	23	Khesya Raffi Kurniawan	P
2	Agung Laksono	L	24	Lutfiana Fikriyah	P
3	Ahmad Nur Zaen A.	L	25	M Nazril Sulis Nurwahid	L
4	Ahmad Syafiq Derosi	L	26	M. Fadli Ali Sulaiman R.	L
5	Al-Fiyan Ramadan	L	27	Maulidina Safa	P
6	Ali Husen	L	28	Meidina Shafira K.	P
7	Amalatun Nisa	P	29	Moh. Aditya Dermawan	L
8	Amsi Aji Nugroho	P	30	Moh. Al Kalifi Anugerah	L
9	Atha Hummam Hazza	P	31	Mohamad Fahrizal A.	L
10	Atha Noval Ahnaf	P	32	Mohamad Ilham Maulana	L
11	Bagus Soleh Hudin	L	33	Muh. Ridho Abdillah	L
12	Bintang Jaya Pratama	L	34	Muhamad Ikrom	L
13	Daffa Khafid Ibni	L	35	Muhammad Atma Adi W.	L
14	Dealova Qonitatunnida	P	36	Muhammad Darid Fqih	L
15	Falah Mubarak	L	37	Mutia Ikfina Kamalia R.	P
16	Ferdy Ramadhani	L	38	Nadya Era Ramadhani	P
17	Fitriana Al Mira	P	39	Raffa Diaz Saputra	L
18	Helmi Vianto	L	40	Riziq Shihab	L
19	Ikhsan Mukromin	L	41	Salma Dita Karamina	P
20	Intan Ayu Assyfa	P	42	Tahta Dhillia Aziza	P
21	Jihan Nova Erlina	P	43	Viola Suci Aura Tri A.	P
22	Kaka Moreno Aji	L	44	Zaki Andrean Pratama	L

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Dermasandi 01



Muchayatun, S.Pd.SD

NIP 19640612 198608 2 002

Guru Kelas IV

Sela Iqbal Baehaqqi

NIP -



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 01

Jl. Raya Banjaran-Balamoa Desa Dermasandi Kec. Pangkah
Kab. Tegal Kode Pos 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI DERMASANDI 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Alivia Arti Safitri	P	22	Fadlan Tri Setia	L
2	Altinacha Alifia	P	23	Moh. Lutfi Alfatan R	L
3	Ammar Abdurrahman	L	24	Moh. Nova Azmi Ikhtiam	L
4	Andini Safitri Putri	P	25	Muhamad Hamka Al Fath	L
5	Annas Tasyarizka W. D	P	26	Muhamad Zulfikar	L
6	Aulia Nur Syada	P	27	Muhammad Ghani P	L
7	Ayu Sri Mulningsih	P	28	Muhammad Rizqi R	L
8	Azkie Aprilia Nur Syarif	P	29	Muhammad Rohmana	L
9	Banu Mirza Ukail	L	30	Nadifa Khaerunisa	P
10	Dea Rarasati	P	31	Noval Alghifari	L
11	Fisabililah Bilal Al Falah	L	32	Opiq Alya Mizan	L
12	Gilang Syahputra	L	33	Putri Setia Ningrim	P
13	Hesti Nur Maulidya	P	34	Ragil Adi Pamungkas	L
14	Iza Marwa Qaulia	P	35	Rakhmat Faisal	L
15	Jagat Damar Cahya P	L	36	Rakhmawati Dewi	P
16	Julian Idza Syahputra	L	37	Rijal Hadiq Syawaludin	L
17	Keisya Dwi Ramadhani	P	38	Selena Avril Levina	P
18	Kharisma Fajar Lestari	P	39	Sindy Cantika Surya	P
19	Luthful Mufiz	L	40	Siva Irmala	P
20	M. Choirul Amin	L	41	Ummu Zahra Awaliyah	P
21	Moh. Akbar Arfa Rizki	L	42	Windy Sofiyanti	P

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Dermasandi 01



Muchayatun, S.Pd.SD

NIP 19640612 198608 2 002

Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.SD

NIP 19780313 200801 2 013

LEMBAR VALIDITAS ANGKET VARIABEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Lembar Validitas Angket Pengelolaan Perpustakaan Oleh Penilai Ahli 1

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (×) jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	satupun, tidak pernah.																				
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

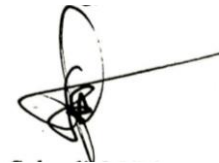
No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pendidikan siswa.																				
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 6 Februari 2020

Penilai Ahli I,



Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

Lembar Validitas Angket Pengelolaan Perpustakaan Oleh Penilai Ahli 2

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (×) jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.																				
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
	Pernyataan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3.	dirumuskan dengan singkat.																				
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	jenjang pendidikan siswa.																				
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.																				
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.																				
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.																				
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 6 Februari 2020

Penilai Ahli 2,



Muchayatun, S.Pd.SD

NIP.19640612 198608 2 002

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET VARIABEL KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

Lembar Validitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar Oleh Penilai Ahli 1

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (✓) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (×) jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.																				
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.																				
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

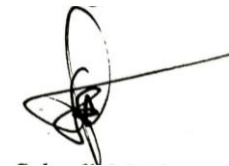
No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	hanya berisi satu gagasan secara lengkap.																				
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak meng-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	gunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu																				

Tegal, 6 Februari 2020

Penilai Ahli I,



Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

Lembar Validitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar Oleh Penilai Ahli 2

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (×) jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 6 Februari 2020

Penilai Ahli 2,



Muchayatun, S.Pd.SD

NIP.19640612 198608 2 002

LEMBAR VALIDITAS ANGKET VARIABEL MINAT BACA

Lembar Validitas Angket Minat Baca Oleh Penilai Ahli 1

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (×) jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi,	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	n sebagai fakta.																				
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pendidikan siswa.																				
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 6 Februari 2020

Penilai Ahli I,

Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

Lembar Validitas Angket Minat Baca Oleh Penilai Ahli 2

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (×) jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 6 Februari 2020

Penilai Ahli 2,



Muchayatun, S.Pd.SD

NIP.19640612 198608 2 002

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET UJI COBA**KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN**

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Jenis koleksi	1, 20, 21, 40	11, 31	6
2	Jumlah koleksi	2, 12, 22, 32	-	4
3	Bahan perpustakaan referensi	3, 23	13, 33	4
4	Perawatan	4, 14, 24, 34	-	4
5	Gedung dan area	5, 18, 25, 38	15, 35	6
6	Sarana	6, 26	-	2
7	Lokasi perpustakaan	7, 27	19, 39	4
8	Pelayanan sirkulasi	8, 16, 28, 36	-	4
9	Pelayanan referensi	9, 29	-	2
10	Tata tertib perpustakaan sekolah	10, 30	17, 37	4
Jumlah		30	10	40

KISI-KISI ANGKET UJI COBA KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Pesan	1, 13, 21, 33	7, 27	6
2	Orang	2, 8, 22, 28	14, 34	6
3	Bahan	3, 9, 20, 23, 29, 40	15, 35	8
4	Alat	4, 10, 16, 24, 30, 36,	-	6
5	Lingkungan	5, 11, 19, 25, 31, 39	17, 37	8
6	Prosedur	6, 18, 26, 38	12, 32	6
Jumlah		30	10	40

KISI-KISI ANGKET UJI COBA MINAT BACA

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Kesenangan Membaca	1, 19, 21, 39	10, 30	6
2	Kesadaran akan manfaat membaca	2, 11, 22, 31	-	4
3	jumlah buku bacaan yang pernah dibaca	3, 12, 23, 32	-	4
4	Membaca menjadi sebuah kebutuhan	4, 17, 24, 37	13, 33	6
5	Pengetahuan tentang kemajuan sendiri	5, 14, 25, 34	-	4
6	Aspirasi atau cita-cita	6, 26	-	2
7	Hadiah	7, 27	15, 35	4
8	Hukuman	8, 28	18, 38	4
9	Persaingan atau kompetisi	9, 16, 29, 36	20, 40	6
Jumlah		30	10	40

Lampiran 8

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA VARIABEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Kode Angket :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan perpustakaan.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah**.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah bersedia mengisi angket ini.
5. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata “**Ya**” apabila pernyataan sesuai dengan keadaan perpustakaan di sekolah.
 - b. Pilihan kata “**Tidak**” apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan perpustakaan di sekolah.

ANGKET PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Di perpustakaan terdapat buku yang digunakan untuk pembelajaran di kelas.		
2	Di perpustakaan lebih banyak buku pelajaran daripada buku cerita.		
3	Di perpustakaan terdapat berbagai kamus bahasa.		
4	Petugas perpustakaan memperbaiki buku yang rusak.		
5	Gedung perpustakaan luas.		
6	Terdapat kursi dan meja kerja petugas perpustakaan.		
7	Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh semua pengunjung perpustakaan.		
8	Terdapat daftar hadir bagi pengunjung perpustakaan.		
9	Petugas perpustakaan memberikan arahan kepada pengunjung perpustakaan.		
10	Terdapat tata tertib bagi seluruh pengunjung perpustakaan.		
11	Di perpustakaan terdapat buku yang bukan untuk siswa sekolah dasar.		
12	Setiap tahun terdapat buku baru di perpustakaan.		
13	Buku cerita sulit ditemukan.		
14	Buku di perpustakaan dirawat dengan baik.		
15	Penataan meja dan kursi di perpustakaan jauh dari rak buku.		
16	Setiap pengunjung meminjam dan mengembalikan buku, petugas perpustakaan mencatat.		
17	Peraturan di perpustakaan memberatkan pengunjung.		
18	Perpustakaan bersih dan rapi.		
19	Ruang perpustakaan terlalu ramai.		
20	Perpustakaan memiliki koleksi majalah dan surat kabar.		
21	Buku mata pelajaran dan buku cerita tersedia di perpustakaan.		
22	Tersedia banyak buku pelajaran di perpustakaan.		
23	Terdapat berbagai macam kamus bahasa di perpustakaan.		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
24	Buku yang robek diperbaiki oleh petugas perpustakaan.		
25	Ruang perpustakaan cukup untuk dikunjungi siswa satu kelas.		
26	Petugas perpustakaan disediakan kursi dan meja kerja.		
27	Lokasi perpustakaan dekat dengan ruang kelas.		
28	Pengunjung mengisi daftar hadir ketika di perpustakaan.		
29	Petugas perpustakaan mengajarkan pengunjung yang kesulitan membaca.		
30	Terdapat peraturan bagi seluruh pengunjung perpustakaan.		
31	Di perpustakaan terdapat buku-buku SMP dan SMA.		
32	Buku baru tersedia di perpustakaan setiap tahun.		
33	Buku pelajaran dan buku cerita tercampur dalam satu rak buku.		
34	Petugas perpustakaan memperbaiki buku yang rusak.		
35	Rak buku jauh dari meja dan kursi untuk membaca.		
36	Petugas perpustakaan mempunyai data buku yang dipinjam oleh pengunjung.		
37	Peraturan di perpustakaan terlalu banyak.		
38	Petugas perpustakaan membersihkan dan merapikan ruang perpustakaan.		
39	Suara dari dalam dan luar perpustakaan mengganggu pengunjung.		
40	Majalah dan surat kabar ada di perpustakaan.		

Lampiran 9

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA VARIABEL KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

Kode Angket :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan ketersediaan sumber belajar.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah**.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah bersedia mengisi angket ini.
5. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata **“Ya”** apabila pernyataan sesuai dengan keadaan sumber belajar di sekolah.
 - b. Pilihan kata **“Tidak”** apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan sumber belajar di sekolah.

ANGKET KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi sesuai mata pelajaran.		
2	Guru memiliki informasi yang luas.		
3	Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran bervariasi.		
4	Di sekolah terdapat alat peraga untuk pembelajaran.		
5	Ruang kelas nyaman digunakan untuk belajar.		
6	Guru memberikan materi dengan baik.		
7	Dalam pembelajaran, guru menyampaikan informasi selain materi pelajaran.		
8	Siswa bertukar informasi satu sama lain.		
9	Siswa membaca majalah dan surat kabar untuk menambah wawasan.		
10	Guru seringkali menggunakan proyektor saat pembelajaran		
11	Belajar di luar kelas sangat menyenangkan dan memberikan pengalaman nyata untuk siswa.		
12	Pelajaran yang sulit membuat siswa malas belajar.		
13	Materi dari guru membuat siswa ingin banyak belajar.		
14	Bertanya kepada guru membuat siswa malu.		
15	Buku cetak untuk pembelajaran di kelas belum mencukupi semua siswa.		
16	Guru seringkali menggunakan alat pengeras suara (<i>speaker</i>) dalam pembelajaran.		
17	Suasana kelas yang ramai mengganggu siswa saat pembelajaran.		
18	Guru memberikan materi dengan cara yang berbeda-beda.		
19	Terdapat perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.		
20	Buku bacaan yang tersedia di kelas dapat membantu dalam proses belajar.		
21	Materi yang diberikan guru berkaitan dengan mata pelajaran.		
22	Guru menjawab siswa yang bertanya.		
23	Guru mempunyai bahan ajar yang bermacam-macam.		
24	Guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran.		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
25	Pembelajaran nyaman dilaksanakan di ruang kelas.		
26	Materi yang guru ajarkan mudah dipahami.		
27	Seringkali guru bercerita hal lain selain materi pelajaran.		
28	Siswa membicarakan pelajaran saat waktu luang.		
29	Wawasan semakin bertambah ketika membaca buku bacaan yang tersedia di sekolah.		
30	Di ruang kelas tersedia proyektor.		
31	Banyak pengalaman yang didapatkan ketika siswa belajar di luar kelas.		
32	Siswa malas belajar ketika guru menerangkan materi yang sulit.		
33	Penyampaian materi oleh guru membuat siswa semangat dalam belajar.		
34	Siswa malu bertanya dengan guru.		
35	Buku cetak untuk pembelajaran tersedia sedikit.		
36	Seringkali saat pembelajaran guru menggunakan alat penguat suara (<i>speaker</i>).		
37	Suasana kelas yang ramai membuat belajar kurang nyaman.		
38	Cara guru menyampaikan materi pembelajaran berbeda-beda.		
39	Di perpustakaan terdapat banyak buku sebagai sumber belajar.		
40	Mencari informasi lain dari materi pembelajaran dapat memperluas wawasan siswa.		

Lampiran 10

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA VARIABEL MINAT BACA

Kode Angket :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan minat baca.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah** karena ini adalah pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah bersedia mengisi angket ini.
5. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata **“Selalu”** apabila selalu atau terus menerus dalam seminggu melakukan sesuai pernyataan.
 - b. Pilihan kata **“Sering”** apabila terus menerus melakukan namun pernah satu atau dua kali dalam seminggu tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - c. Pilihan kata **“Kadang-kadang”** apabila satu atau dua kali saja dalam seminggu melakukan sesuai pernyataan.
 - d. Pilihan kata **“Tidak pernah”** apabila tidak pernah melakukan dalam seminggu sesuai pernyataan.

ANGKET MINAT BACA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya membaca buku saat waktu luang.				
2	Ketika suasana ramai, saya fokus dalam membaca.				
3	Saya membaca 1 judul buku.				
4	Saya memilih membaca buku daripada bermain.				
5	Saya dapat menyampaikan kembali isi bacaan yang saya baca.				
6	Saya membaca buku karena mempunyai cita-cita yang ingin dicapai.				
7	Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila kemampuan membaca saya meningkat.				
8	Hukuman membuat saya rajin membaca buku				
9	Saya mendapatkan nilai yang baik ketika pelajaran membaca.				
10	Saya membaca buku yang saya sukai saja.				
11	Ketika sedang membaca, saya tenang dan merasa senang.				
12	Saya membaca lebih dari 3 judul buku cerita.				
13	Saya pusing ketika membaca buku pelajaran.				
14	Saya dapat menyampaikan kelebihan buku yang saya baca.				
15	Saya membaca buku karena orang tua akan memberi hadiah.				
16	Saya membaca buku karena teman-teman saya rajin membaca.				
17	Saya membantu teman yang kesulitan dalam membaca.				
18	Saya diberi hukuman oleh				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
	orang tua karena belum lancar membaca.				
19	Ketika dirumah, saya membaca buku pelajaran.				
20	Saya membaca karena takut tersaingi oleh teman-teman.				
21	Saat istirahat, saya membaca buku bacaan.				
22	Saya fokus membaca buku walaupun ruang kelas ramai.				
23	Saya membaca walaupun 1 judul buku.				
24	Saya tertarik untuk membaca daripada bermain.				
25	Saya dapat menceritakan isi buku yang saya baca.				
26	Saya semangat membaca karena saya mempunyai cita-cita.				
27	Orang tua memberikan hadiah ketika nilai membaca saya meningkat.				
28	Saya takut dihukum, jadi saya lebih banyak membaca.				
29	Saya mendapatkan nilai diatas rata-rata saat pelajaran membaca.				
30	Saya membaca buku-buku cerita saja.				
31	Saya terhibur ketika membaca.				
32	Saya membaca berbagai macam buku cerita di sekolah maupun di rumah				
33	Membaca materi pelajaran membuat saya pusing.				
34	Saya menceritakan kelebihan buku yang saya baca kepada teman.				
35	Saya membaca buku karena mengharapkan hadiah dari orang tua.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
36	Melihat teman-teman rajin membaca, saya ingin membaca.				
37	Saat ada teman yang kesulitan ketika membaca, saya membantunya.				
38	Orang tua menghukum saya ketika lambat dalam membaca.				
39	Saya membaca materi pelajaran ketika saya di rumah.				
40	Saya ingin menjadi satu-satunya siswa yang paling lancar membaca di kelas.				

REKAPITULASI SKOR ANGKET UJI COBA

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1A1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1A2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A4	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1A6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A7	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0
1A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1A9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1B1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1B2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1B3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
1B4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
1B5	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
1B6	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1B7	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1B8	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
2A1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
2A2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
2A3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2A4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
2B1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2B2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
2B3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
3A1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3A2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
3B1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3B2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
2B3	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
2B4	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0

Kode Responden	Nomor Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1A2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
1A4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
1A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
1A6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1A7	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1A8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
1A9	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1B1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1

Kode Responden	Nomor Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1B2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1B3	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
1B4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
1B5	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1B6	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
1B7	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
1B8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2A1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
2A3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2A4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2B1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2B2	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
2B3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3A1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3A2	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3B1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3B2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2B3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2B4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1

REKAP SKOR ANGGKET UJI COBA KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1A1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1A2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A4	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0
1A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A6	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1A7	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
1A8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
1A9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1B1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
1B2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1B3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1B4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1B5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
1B6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1B7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1B8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2A1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
2A2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2A3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2A4	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2B1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2B2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
2B3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
3A1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
3A2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
3B1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
3B2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
3B3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
3B4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1A1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1A2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1A3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
1A5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1A6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1A7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
1A8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1A9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1B2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
1B3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1B4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1B5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
1B6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1B7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1B8	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
2A1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2A3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
2A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
2B1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
2B2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
2B3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
3A1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
3A2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3B1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
3B2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3B3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
3B4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1

REKAP SKOR ANGGKET UJI COBA MINAT BACA

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1A1	3	2	3	2	1	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	1	3	4	3	1
1A2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2
1A3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	2	4
1A4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4
1A5	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4
1A6	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3
1A7	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	1	4	1	3	4	3	4	3
1A8	3	2	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	4
1A9	3	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	1	4	2	2	4	2	4	3	4
1B1	2	1	4	3	2	4	4	1	1	2	1	1	2	1	4	1	2	4	1	1
1B2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	2	4
1B3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3
1B4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4
1B5	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2
1B6	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	3	4	2	4
1B7	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4
1B8	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2
2A1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2
2A2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4
2A3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	1
2A4	2	3	1	1	4	4	3	1	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	1
2B1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2B2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1	2	1	1	3	4
2B3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	1	4	2	4	4	2	3
3A1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	3	4
3A2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	4	2	2	4	3	4
3B1	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4
3B2	2	1	2	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4
3B3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	1	4	2	1	4	3	3
3B4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	1	4	1	2	4	2

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1A1	2	1	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3
1A2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3
1A3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2
1A4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4
1A5	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
1A6	4	3	4	2	4	2	4	2	3	1	2	3	3	1	2	4	2	2	1	2
1A7	2	4	3	3	4	3	1	3	1	4	2	3	2	4	3	3	4	2	1	4
1A8	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	1	1	4	3	1
1A9	2	3	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4
1B1	4	4	4	1	1	4	2	2	2	4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	2
1B2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	1	2	1	3	2
1B3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	1	4	2	3	3	2

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1B4	1	2	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3
1B5	1	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
1B6	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3
1B7	1	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4
1B8	1	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
2A1	1	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
2A2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2A3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2A4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	1	3	2	2	4	3
2B1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	1	4	4	2	2
2B2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	1	2
2B3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2
3A1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4
3A2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	4	1	2	2	2	3
3B1	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4
3B2	2	1	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4
3B3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	4	1	4	2	1	4	3	4
3B4	4	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	4	2	4

Lampiran 12

OUTPUT UJI VALIDITAS INSTRUMEN

OUTPUT VARIABEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

		Skor Total
Item1	Pearson Correlation	-,191
	Sig. (2-tailed)	,311
	N	30
item2	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item3	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item4	Pearson Correlation	,038
	Sig. (2-tailed)	,840
	N	30
item5	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
item6	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item7	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item8	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
item9	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (2-tailed)	,048
	N	30

		Skor Total
item10	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item11	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item12	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
item13	Pearson Correlation	.338
	Sig. (2-tailed)	.068
	N	30
item14	Pearson Correlation	.383*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
item15	Pearson Correlation	.360
	Sig. (2-tailed)	.051
	N	30
item16	Pearson Correlation	.276
	Sig. (2-tailed)	.140
	N	30
item17	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item18	Pearson Correlation	.275
	Sig. (2-tailed)	.141
	N	30
item19	Pearson Correlation	.443*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
item20	Pearson Correlation	-.289
	Sig. (2-tailed)	.122
	N	30
item21	Pearson Correlation	.472**

		Skor Total
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
item22	Pearson Correlation	,181
	Sig. (2-tailed)	,338
	N	30
item23	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item24	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item25	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item26	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
item27	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
item28	Pearson Correlation	,069
	Sig. (2-tailed)	,718
	N	30
item29	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30
item30	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item31	Pearson Correlation	,192
	Sig. (2-tailed)	,309
	N	30
item32	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	,043

		Skor Total
	N	30
item33	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item34	Pearson Correlation	-,284
	Sig. (2-tailed)	,128
	N	30
item35	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item36	Pearson Correlation	-,337
	Sig. (2-tailed)	,069
	N	30
item37	Pearson Correlation	,228
	Sig. (2-tailed)	,225
	N	30
item38	Pearson Correlation	,098
	Sig. (2-tailed)	,606
	N	30
item39	Pearson Correlation	-,112
	Sig. (2-tailed)	,554
	N	30
item40	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

OUTPUT VARIABEL KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

		Skor Total
Item1	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item2	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item3	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item4	Pearson Correlation	.392*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
item5	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item6	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item7	Pearson Correlation	.405*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
item8	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item9	Pearson Correlation	.085
	Sig. (2-tailed)	.656
	N	30
item10	Pearson Correlation	-.083
	Sig. (2-tailed)	.664
	N	30
item11	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000

		Skor Total
	N	30
item12	Pearson Correlation	,133
	Sig. (2-tailed)	,484
	N	30
item13	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item14	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item15	Pearson Correlation	.449*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
item16	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item17	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item18	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item19	Pearson Correlation	,174
	Sig. (2-tailed)	,358
	N	30
item20	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item21	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item22	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30

		Skor Total
item23	Pearson Correlation	.432*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
item24	Pearson Correlation	,120
	Sig. (2-tailed)	,526
	N	30
item25	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item26	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
item27	Pearson Correlation	,028
	Sig. (2-tailed)	,883
	N	30
item28	Pearson Correlation	-,147
	Sig. (2-tailed)	,438
	N	30
item29	Pearson Correlation	,153
	Sig. (2-tailed)	,419
	N	30
item30	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	30
item31	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
item32	Pearson Correlation	.454*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
item33	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

		Skor Total
item34	Pearson Correlation	,089
	Sig. (2-tailed)	,640
	N	30
item35	Pearson Correlation	,240
	Sig. (2-tailed)	,202
	N	30
item36	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item37	Pearson Correlation	,255
	Sig. (2-tailed)	,174
	N	30
item38	Pearson Correlation	.900**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item39	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
item40	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a . Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

OUTPUT VARIABEL MINAT BACA

		Skor Total
Item1	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item2	Pearson Correlation	.384*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
item3	Pearson Correlation	.043
	Sig. (2-tailed)	.822
	N	30
item4	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
item5	Pearson Correlation	.298
	Sig. (2-tailed)	.110
	N	30
item6	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item7	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item8	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
item9	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30

		Skor Total
item10	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item11	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item12	Pearson Correlation	.202
	Sig. (2-tailed)	.285
	N	30
item13	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	30
item14	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item15	Pearson Correlation	-.491**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
item16	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
item17	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item18	Pearson Correlation	.129
	Sig. (2-tailed)	.496
	N	30
item19	Pearson Correlation	.597**

		Skor Total
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item20	Pearson Correlation	-,231
	Sig. (2-tailed)	,219
	N	30
item21	Pearson Correlation	,096
	Sig. (2-tailed)	,615
	N	30
item22	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item23	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item24	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item25	Pearson Correlation	.449*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
item26	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item27	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item28	Pearson Correlation	.414*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30

		Skor Total
item29	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
item30	Pearson Correlation	.302
	Sig. (2-tailed)	.105
	N	30
item31	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item32	Pearson Correlation	.460*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
item33	Pearson Correlation	.189
	Sig. (2-tailed)	.316
	N	30
item34	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
item35	Pearson Correlation	-.085
	Sig. (2-tailed)	.653
	N	30
item36	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item37	Pearson Correlation	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item38	Pearson Correlation	.430*

		Skor Total
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
item39	Pearson Correlation	,336
	Sig. (2-tailed)	,070
	N	30
item40	Pearson Correlation	.417*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13

OUTPUT UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Output Variabel Pengelolaan Perpustakaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	14.77	21.220	.721	.855
item5	14.97	22.033	.469	.864
item6	14.73	21.926	.571	.860
item7	15.00	22.207	.433	.865
item8	15.10	22.024	.493	.863
item9	14.80	22.579	.378	.867
item11	14.73	22.685	.384	.866
item12	14.93	21.995	.479	.863
item14	14.57	23.564	.296	.868
item17	14.60	22.800	.489	.864
item19	14.63	23.275	.305	.868
item21	14.57	23.426	.343	.867
item23	14.63	22.171	.621	.859
item24	14.93	22.202	.434	.865
item26	14.77	22.116	.502	.862
item27	14.83	22.420	.404	.866
item29	14.93	22.685	.329	.869
item30	14.53	23.430	.423	.866
item32	14.87	22.464	.385	.867
item33	14.60	22.386	.620	.860
item35	14.60	22.938	.446	.865
item40	14.70	22.286	.508	.862

Output Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item3	15.43	31.357	.527	.891
item4	15.40	32.248	.364	.895
item5	15.47	31.844	.409	.894
item6	15.37	31.275	.609	.889
item7	15.43	32.185	.358	.895
item8	15.40	30.869	.661	.888
item11	15.60	30.593	.604	.889
item13	15.43	31.013	.598	.889
item14	15.43	31.633	.470	.892
item15	15.50	31.983	.369	.895
item16	15.93	31.444	.536	.891
item17	15.43	31.633	.470	.892
item18	15.60	30.869	.552	.890
item20	15.77	30.875	.558	.890
item22	15.30	32.631	.370	.895
item23	15.30	32.562	.388	.894
item26	15.37	32.309	.376	.894
item30	15.67	32.092	.323	.896
item31	15.57	31.426	.454	.893
item32	15.43	32.185	.358	.895
item33	15.37	31.482	.562	.891
item36	15.77	30.875	.558	.890
item38	15.57	29.289	.867	.882
item40	15.30	32.838	.317	.895

Output Variabel Minat Baca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	82.17	201.523	.490	.895
item2	82.20	205.476	.363	.897
item4	82.03	204.102	.388	.897
item6	81.63	201.895	.501	.895
item7	81.93	195.513	.575	.893
item8	82.63	202.309	.382	.897
item9	82.10	199.128	.528	.894
item10	81.90	199.059	.564	.894
item11	81.87	199.775	.524	.894
item13	81.77	205.220	.324	.898
item14	82.43	193.771	.725	.890
item15	82.17	233.247	-.554	.917
item16	82.23	198.668	.487	.895
item17	82.23	195.633	.555	.893
item19	81.90	198.024	.606	.893
item22	82.07	197.582	.549	.894
item23	81.90	199.886	.487	.895
item24	82.10	196.783	.710	.891
item25	82.37	203.137	.371	.897
item26	81.70	199.114	.578	.893
item27	82.17	197.937	.520	.894
item28	82.70	203.183	.332	.898
item29	82.00	201.862	.466	.895
item31	81.73	199.582	.633	.893
item32	82.13	206.257	.392	.897
item34	82.17	200.144	.365	.898
item36	82.23	193.564	.645	.891
item37	82.10	192.300	.763	.889
item38	81.73	203.030	.386	.897
item40	81.80	202.786	.390	.897

Lampiran 14

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Kisi-Kisi Variabel Pengelolaan Perpustakaan

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Jenis koleksi	12, 22	7	3
2	Jumlah koleksi	1, 8, 19	-	3
3	Bahan perpustakaan referensi	13	20	2
4	Perawatan	9, 14	-	2
5	Gedung dan area	2	21	2
6	Sarana	3, 15	-	2
7	Lokasi perpustakaan	4, 16	11	3
8	Pelayanan sirkulasi	5	-	1
9	Pelayanan referensi	6, 17	-	2
10	Tata tertib perpustakaan sekolah	18	10	2
Jumlah		17	5	22

Kisi-Kisi Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Pesan	8, 21	5	3
2	Orang	6, 15	9	3
3	Bahan	1, 14, 16	10	4
4	Alat	2, 11, 18	-	3
5	Lingkungan	3, 7, 19	12	4
6	Prosedur	4, 13, 17, 22	20	5
Jumlah		18	5	22

Kisi-Kisi Variabel Minat Baca

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Kesenangan Membaca	1, 14	8	3
2	Kesadaran akan manfaat membaca	2, 9	-	2
3	Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca	15, 20	-	2
4	Membaca menjadi sebuah kebutuhan	3, 13	10	3
5	Pengetahuan tentang kemajuan sendiri	11, 16	-	2
6	Aspirasi atau cita-cita	4, 17	-	2
7	Hadiah	5, 18	12	3
8	Hukuman	6	21	2
9	Persaingan atau kompetisi	7, 19	22	3
Jumlah		17	5	22

Lampiran 15

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN VARIABEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Kode Angket :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan perpustakaan.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah**.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah bersedia mengisi angket ini.
5. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata **“Ya”** apabila pernyataan sesuai dengan keadaan perpustakaan di sekolah.
 - b. Pilihan kata **“Tidak”** apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan perpustakaan di sekolah.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Di perpustakaan lebih banyak buku pelajaran daripada buku cerita.		
2	Gedung perpustakaan luas.		
3	Terdapat kursi dan meja kerja petugas perpustakaan.		
4	Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh semua pengunjung perpustakaan.		
5	Terdapat daftar hadir bagi pengunjung perpustakaan.		
6	Petugas perpustakaan memberikan arahan kepada pengunjung perpustakaan.		
7	Di perpustakaan terdapat buku yang bukan untuk siswa sekolah dasar.		
8	Setiap tahun terdapat buku baru di perpustakaan.		
9	Buku di perpustakaan dirawat dengan baik.		
10	Peraturan di perpustakaan memberatkan pengunjung.		
11	Ruang perpustakaan terlalu ramai.		
12	Buku mata pelajaran dan buku cerita tersedia di perpustakaan.		
13	Terdapat berbagai macam kamus bahasa di perpustakaan.		
14	Buku yang robek diperbaiki oleh petugas perpustakaan.		
15	Petugas perpustakaan disediakan kursi dan meja kerja.		
16	Lokasi perpustakaan dekat dengan ruang kelas.		
17	Petugas perpustakaan mengajarkan pengunjung yang kesulitan membaca.		
18	Terdapat peraturan bagi seluruh pengunjung perpustakaan.		
19	Buku baru tersedia di perpustakaan setiap tahun.		
20	Buku pelajaran dan buku cerita tercampur dalam satu rak buku.		
21	Rak buku jauh dari meja dan kursi untuk membaca.		
22	Majalah dan surat kabar ada di perpustakaan.		

Lampiran 16

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN VARIABEL KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

Kode Angket :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan ketersediaan sumber belajar.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah**.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah bersedia mengisi angket ini.
5. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata **“Ya”** apabila pernyataan sesuai dengan keadaan sumber belajar di sekolah.
 - b. Pilihan kata **“Tidak”** apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan sumber belajar di sekolah.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran bervariasi.		
2	Di sekolah terdapat alat peraga untuk pembelajaran.		
3	Ruang kelas nyaman digunakan untuk belajar.		
4	Guru memberikan materi dengan baik.		
5	Dalam pembelajaran, guru menyampaikan informasi selain materi pelajaran.		
6	Siswa bertukar informasi satu sama lain.		
7	Belajar di luar kelas sangat menyenangkan dan memberikan pengalaman nyata untuk siswa.		
8	Materi dari guru membuat siswa ingin banyak belajar.		
9	Bertanya kepada guru membuat siswa malu.		
10	Buku cetak untuk pembelajaran di kelas belum mencukupi semua siswa.		
11	Guru seringkali menggunakan alat penguat suara (<i>speaker</i>) dalam pembelajaran.		
12	Suasana kelas yang ramai mengganggu siswa saat pembelajaran.		
13	Guru memberikan materi dengan cara yang berbeda-beda.		
14	Buku bacaan yang tersedia di kelas dapat membantu dalam proses belajar.		
15	Guru menjawab siswa yang bertanya.		
16	Guru mempunyai bahan ajar yang bermacam-macam.		
17	Materi yang guru ajarkan mudah dipahami.		
18	Guru seringkali menggunakan proyektor saat pembelajaran.		
19	Banyak pengalaman yang didapatkan ketika siswa belajar di luar kelas.		
20	Siswa malas belajar ketika guru menerangkan materi yang sulit.		
21	Penyampaian materi oleh guru membuat siswa semangat dalam belajar.		
22	Cara guru menyampaikan materi pembelajaran berbeda-beda.		

Lampiran 17

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN VARIABEL MINAT BACA

Kode Angket :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan minat baca.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah** karena ini adalah pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah bersedia mengisi angket ini.
5. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata **“Selalu”** apabila selalu atau terus menerus dalam seminggu melakukan sesuai pernyataan.
 - b. Pilihan kata **“Sering”** apabila terus menerus melakukan namun pernah satu atau dua kali dalam seminggu tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - c. Pilihan kata **“Kadang-kadang”** apabila satu atau dua kali saja dalam seminggu melakukan sesuai pernyataan.
 - d. Pilihan kata **“Tidak pernah”** apabila tidak pernah melakukan dalam seminggu sesuai pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya membaca buku saat waktu luang.				
2	Ketika suasana ramai, saya fokus dalam membaca.				
3	Saya memilih membaca buku daripada bermain.				
4	Saya membaca buku karena mempunyai cita-cita yang ingin dicapai.				
5	Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila kemampuan membaca saya meningkat.				
6	Saya meningkatkan waktu membaca karena menghindari hukuman.				
7	Saya mendapatkan nilai yang baik ketika pelajaran membaca.				
8	Saya membaca buku yang saya sukai saja.				
9	Ketika sedang membaca, saya tenang dan merasa senang.				
10	Saya pusing ketika membaca buku pelajaran.				
11	Saya dapat menyampaikan kelebihan buku yang saya baca.				
12	Saya membaca buku karena orang tua akan memberi hadiah.				
13	Saya membantu teman yang kesulitan dalam membaca.				
14	Ketika dirumah, saya membaca buku pelajaran.				
15	Saya membaca walaupun 1 judul buku.				
16	Saya dapat menceritakan isi buku yang saya baca.				
17	Saya semangat membaca karena saya mempunyai cita-cita.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
18	Orang tua memberikan hadiah ketika nilai membaca saya meningkat.				
19	Saya mendapatkan nilai diatas rata-rata saat pelajaran membaca.				
20	Saya membaca berbagai macam buku cerita di sekolah maupun di rumah				
21	Orang tua menghukum saya ketika lambat dalam membaca.				
22	Saya ingin menjadi satu-satunya siswa yang paling lancar membaca di kelas.				

REKAPITULASI SKOR ANGGKET PENELITIAN

Rekap Skor Angket Variabel Pengelolaan Perpustakaan

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
1A3	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
1A4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1A5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A6	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1A7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1A8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1A9	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
1A10	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
1A11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1A12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1A15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
1A16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1A17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1A18	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1A20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
1A21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
1A22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1A23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
1A24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A25	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1A26	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1A27	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1A28	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1A29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1A30	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
1A31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
1A32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1B1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
1B3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1B4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1B5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1B6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
1B7	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
1B8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1B9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1B10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1B11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1B12	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1B13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
1B14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1B15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1B16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1B17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
1B19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1B20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1B21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1B22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1B23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
1B24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1B25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
1B26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1B27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1B28	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
1B29	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
1B30	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2A1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
2A2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
2A3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
2A4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
2A5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2A6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
2A7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
2A8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2A9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
2A10	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0
2A11	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
2A12	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2A13	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2A14	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
2A15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
2B1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
2B2	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2B3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
2B4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
2B5	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
2B6	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
2B7	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2B8	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
2B9	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
2B10	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2B11	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
2B12	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
3A1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
3A2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
3A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3A4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3A5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
3A6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
3A7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3A8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
3A9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
3B1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
3B2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3B3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3B4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3B5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3B6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
3B7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3B8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3B9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
3B10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
3B11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
3B12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
3B13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

Rekap Skor Angket Variabel Ketersediaan Sumber Belajar

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1A2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1A3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
1A5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1A8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
1A11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1A12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1A14	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1A15	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1A21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1A22	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1A23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1A24	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
1A25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1A26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1A28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
1A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1A30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1A31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1A32	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
1B1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1B2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1B3	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
1B4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
1B5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1B6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
1B7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1B10	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1B11	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
1B12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
1B15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1B16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1B17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1B18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1B19	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1B20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
1B22	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1B24	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1B25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
1B27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1B28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1B29	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1B30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
2A1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
2A2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
2A3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
2A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2A5	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
2A6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2A7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
2A8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0
2A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2A10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2A11	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
2A12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
2A13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
2A14	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
2A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2B1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2B2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
2B3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
2B4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2B5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
2B6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
2B7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2B8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
2B9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
2B10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
2B11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2B12	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3A1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
3A2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3A3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3A4	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
3A5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3A6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3A7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3A8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
3A9	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
3B1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
3B2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3B3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3B4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
3B5	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
3B6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3B7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
3B8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3B9	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3B10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3B11	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3B12	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
3B13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Rekap Skor Angket Variabel Minat Baca

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
1A2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	1	3	4	2	2	1	3	4	3	1
1A3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3
1A4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2
1A5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
1A6	2	3	3	2	4	4	3	1	3	4	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	4	3

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A7	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4
1A8	3	2	2	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
1A9	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	2
1A10	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2
1A11	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4
1A12	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	1	4	3	2	4	2	1	2	3	4	4	4
1A13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
1A14	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4
1A15	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	3
1A16	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	1
1A17	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
1A18	2	1	2	2	4	4	4	1	4	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4
1A19	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
1A20	2	1	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4
1A21	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3
1A22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4
1A23	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
1A24	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
1A25	2	2	2	4	1	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	1
1A26	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3
1A27	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
1A28	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1
1A29	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1A30	3	1	3	1	2	2	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2
1A31	2	1	3	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1A32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
1B1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4
1B2	2	1	4	4	1	1	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	1	2	4	4	4
1B3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4
1B4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
1B5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3
1B6	3	2	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4
1B7	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2
1B8	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4
1B9	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
1B10	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2
1B11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
1B12	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1
1B13	4	1	2	4	3	1	2	3	4	3	1	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4
1B14	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	1	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4
1B15	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	4	4	4
1B16	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4
1B17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
1B18	4	1	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4
1B19	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2
1B20	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1B21	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	4	4
1B22	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4
1B23	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
1B24	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
1B25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
1B26	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
1B27	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
1B28	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	2	1
1B29	2	3	1	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1
1B30	2	4	3	3	4	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4
2A1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2A2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2A3	4	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3
2A4	2	1	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
2A5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2A6	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4
2A7	2	1	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2A8	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1
2A9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2A10	4	1	2	3	1	1	4	2	2	3	1	4	3	3	4	2	3	1	2	2	4	2
2A11	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4
2A12	2	1	3	4	3	1	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1
2A13	4	1	1	4	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2A14	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
2A15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
2B1	2	3	1	1	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2
2B2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2B3	2	4	2	4	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1
2B4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
2B5	4	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	1	4	1	3	4	4	1	1
2B6	2	3	1	3	2	2	3	1	4	1	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	1
2B7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
2B8	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	4	1	2	3	4	3	2
2B9	2	1	1	2	4	1	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	1	4	2	1
2B10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2
2B11	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2
2B12	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4
3A1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3
3A2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3A3	2	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3A4	3	3	1	4	2	4	3	1	3	1	3	1	4	3	2	2	3	3	4	4	2	1
3A5	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	1
3A6	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3A7	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2
3A8	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4
3A9	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	4	2	4	1	3	4	2	3	4	4	1	4

Kode Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3B1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	3	4	3	4	1	1
3B2	1	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4
3B3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3B4	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	2	4	4	2	3	4	1	2	3	4	1	1
3B5	1	4	1	4	2	2	3	1	2	3	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1
3B6	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
3B7	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3B8	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3
3B9	2	3	1	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4
3B10	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
3B11	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	1
3B12	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3
3B13	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4

Lampiran 19

OUTPUT UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengelolaan Perpustakaan	.082	111	.064	.976	111	.043
Ketersediaan Sumber Belajar	.075	111	.161	.980	111	.096
Minat Baca	.083	111	.055	.947	111	.000

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Pengelolaan Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	3463.449	12	288.621	3.227	.001
		Linearity	2595.400	1	2595.400	29.020	.000
		Deviation from Linearity	868.050	11	78.914	.882	.560
	Within Groups		8764.515	98	89.434		
Total		12227.964	110				

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Ketersediaan Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	2052.275	13	157.867	1.505	.129
		Linearity	628.035	1	628.035	5.987	.016
		Deviation from Linearity	1424.241	12	118.687	1.131	.344
	Within Groups		10175.689	97	104.904		
Total		12227.964	110				

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.449	8.541		1.340	.183		
Pengelolaan Perpustakaan	2.220	.340	.530	6.535	.000	.958	1.044
Ketersediaan Sumber Belajar	1.304	.315	.336	4.141	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: Minat Baca

4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Pengelolaan Perpustakaan	Ketersediaan Sumber Belajar	ABS_RES
Spearman's rho	Pengelolaan Perpustakaan	Correlation Coefficient	1.000	-.259**	-.152
		Sig. (2-tailed)	.	.006	.112
		N	111	111	111
	Ketersediaan Sumber Belajar	Correlation Coefficient	-.259**	1.000	-.167
		Sig. (2-tailed)	.006	.	.081
		N	111	111	111
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.152	-.167	1.000
		Sig. (2-tailed)	.112	.081	.
		N	111	111	111

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20

OUTPUT UJI HIPOTESIS

1. Analisis Korelasi Sederhana Variabel Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca

Correlations

		Pengelolaan Perpustakaan	Minat Baca
Pengelolaan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.461**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
Minat Baca	Pearson Correlation	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Analisis Korelasi Sederhana Variabel Ketersediaan Sumber Belajar dengan Minat Baca

Correlations

		Ketersediaan Sumber Belajar	Minat Baca
Ketersediaan Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.227*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	111	111
Minat Baca	Pearson Correlation	.227*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	111	111

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.308	8.773

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Pengelolaan Perpustakaan

4. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Pengelolaan Perpustakaan dengan Minat Baca

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.146	6.003		6.355	.000
Pengelolaan Perpustakaan	1.930	.356	.461	5.419	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

5. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Ketersediaan Sumber Belajar dengan Minat Baca

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	55.552	6.156		9.024	.000
Ketersediaan Sumber Belajar	.881	.362	.227	2.429	.017

a. Dependent Variable: Minat Baca

6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.449	8.541		1.340	.183
Pengelolaan Perpustakaan	2.220	.340	.530	6.535	.000
Ketersediaan Sumber Belajar	1.304	.315	.336	4.141	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

7. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.205	9.401

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.051	.043	10.316

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.308	8.773

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Pengelolaan Perpustakaan

8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3915.188	2	1957.594	25.433	.000 ^b
Residual	8312.776	108	76.970		
Total	12227.964	110			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sumber Belajar, Pengelolaan Perpustakaan

Lampiran 21**DAFTAR COCOK DATA DOKUMENTASI**

Daftar cocok digunakan sebagai alat pengumpulan data dokumentasi

No	Data Dokumentasi	Keterangan
1	Alamat Sekolah SD di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal	✓
2	Daftar nama siswa kelas tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal a. Kelas IV SD Negeri Dermasandi 01 b. Kelas V SD Negeri Dermasandi 01 c. Kelas IV SD Negeri Balamoa 02 d. Kelas V SD Negeri Balamoa 02 e. Kelas IV SD Negeri Balamoa 03 f. Kelas V SD Negeri Balamoa 03	✓

Lampiran 22

DAFTAR JURNAL PENELITIAN

1. Jurnal Internasional

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
1	Omar, Jusang & Jeffrey	The Quality Of The Rural Library Service in Malaysia: The Views Of The Rural Comunity	2016	39
2	Vorontsova & Zainullina	The Role Of Electronic Learning Resources in Effectiveness Of Student's Class Activity on Mathematical Disciplines	2016	39
3	Prabowo & Tamara	Reference Service at School Library: Going Virtual or Not?	2017	41
4	Soleymani, Shanin & Ratna	The Supporting Roles Of Academic Librarians in Virtual Education	2017	42
5	Fahrurrozi, Kaban & Dewi	Model Assesment Of Preliminary Reading Skills Based on Whole Lantagege Learning in Early Grade Of Elementary School Students	2019	43

2. Jurnal Nasional Terakreditasi

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
1	Nugroho & Nurkhin	Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	2015	122

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
2	Irianto & Marimin	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015	2015	36
3	Rukmana & Marimin	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca	2017	40
4	Purwaningsih & Ismiyati	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan	2016	126
5	Permadani & Latifah	Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	2016	38
6	Prastia & Palupiningdyah	Pengaruh Peranan Guru, Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan	2016	125
7	Mayasari & Haryati	Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan	2016	38
8	Setyowati, Purnomo & Sukardi	Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman	2017	40
9	Guntara & Suryani	Pengaruh Pengolahan Koleksi, Kompetensi Pengelola, dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan	2017	40
10	Khafidin & Santoso	Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	2018	42

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
		Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang		

3. Jurnal Nasional

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
1	Anggraeni	Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017	2017	6
2	Asdam	Minat Baca dan Promosi Perpustakaan Sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan	2015	36
3	Ma'sum	Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten	2015	36
4	Hidayat	Peran Warga Sekolah Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Gembongan	2015	37
5	Suryani & Wahyuni	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar	2018	121
6	Supriadi	Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran	2015	126

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
7	Triatma	Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta	2016	4
8	Putri, AB & Yusuf	Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh	2017	41
9	Aprilia	Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumowono Kabupaten Semarang	2017	41
10	Kurnia	Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Panggang Sedayu Kabupaten Bantul	2018	43
11	Cahyono	Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV	2019	8
12	Permatasari & Roesminingsih	Pengaruh Program Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso	2018	43
13	Winarti	Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kartasura	2018	42
14	Utami	Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Si Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang	2018	9
15	Kasiyun	Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa	2015	4
16	Haryati	Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar	2016	38

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
		Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD INPRES BTN IKIP 1 Makassar		
17	Suryani	Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar	2017	118
18	Zulaikhah	Penumbuhan Minat Baca di Lingkungan Perpustakaan	2016	124
19	Akbar, Syarifuddin & Syamsuri	Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah dan Motivasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar	2019	43
20	Pahrurrazi, Kurniawan & Alpusari	Analisis Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SDN 37 Pekanbaru	2018	118

Lampiran 23**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Tanggal Pelaksanaan Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1	Selasa, 25 Februari 2020	08.00 – 09.00	Kelas IV SD Balamoa 03
		10.00 – 11.00	Kelas V SD Balamoa 03
2	Rabu, 26 Februari 2020	08.00 – 09.00	Kelas IV SD Balamoa 02
		10.00 – 11.00	Kelas V SD Balamoa 02
3	Sabtu, 29 Februari 2020	08.00 – 09.00	Kelas IV SD Dermasandi 01
		09.15 – 10.15	Kelas V SD Dermasandi 01

Lampiran 24

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 182 / UN37.1.1.9 / KM / 2020
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala
 di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ATIKA MA'RIFATUL KHASANAH
 NIM : 1401416179
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Februari 2020

Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
 NIP-196307211988031001

Lampiran 25

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 02
 Jl. Perintis Kemerdekaan No.5 Desa Balamoa Kec. Pangkah
 Kab. Tegal Kode Pos 52471

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyadi, S.Pd.
 NIP : 19641113 198608 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Balamoa 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Ma'rifatul Khasanah
 NIM : 1401416179
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas IV dan V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Balamoa 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Balamoa 02



Mulyadi, S.Pd.
 NIP 19641113 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 03
 Jl. Raya Selatan Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal
 Kode Pos 52471

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sururi, S.Pd.
 NIP : 19601005 198201 1 009
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Balamoa 03

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Ma'rifatul Khasanah
 NIM : 1401416179
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas IV dan V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Balamoa 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Balamoa 03



Sururi, S.Pd.

NIP 19601005 198201 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI DERMASANDI 01

Jl. Raya Banjaran-Balamosa Desa Dermasandi Kec. Pangkah
 Kab. Tegal Kode Pos 52471

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchayatun, S.Pd. SD.
 NIP : 19640612 198608 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Dermasandi 01

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Ma'rifatul Khasanah
 NIM : 1401416179
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas IV dan V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Dermasandi 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Dermasandi 01



Muchayatun, S.Pd. SD

NIP 19640612 198608 2 002

Lampiran 26

DOKUMENTASI PENELITIAN



SD Negeri Dermasandi 01



Perpustakaan SDN Dermasandi 01



Penulis sedang melihat siswa mengisi angket uji coba



Siswa Kelas IV SDN Dermasandi 01 sedang mengisi angket penelitian



Siswa Kelas V SDN Dermasandi 01 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Balamoa 02



Perpustakaan SD Negeri Balamoa 02.



Siswa sedang mengisi angket uji coba.



Siswa kelas IV SDN Balamoa 02 sedang mengisi angket penelitian.



Siswa kelas V SDN Balamoa 02 sedang mengisi angket penelitian.



SD Negeri Balamoa 03.



Perpustakaan SD Negeri Balamoa 03.



Siswa sedang mengisi angket uji coba.



Penulis sedang menjelaskan tatacara pengisian angket di kelas IV SDN Balamoa 03.



Penulis sedang melihat siswa kelas V SDN Balamoa 03 mengisi angket.